

**RESILIENSI BERBASIS BUDAYA JAWA  
PADA KORBAN LAHAR DINGIN MERAPI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh:**

**Dhidha Rahmawan  
NIM. 08710120**

**Dosen Pembimbing: Mustadin Taggala.,S.Psi.,M.Si**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1057.c/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI BERBASIS BUDAYA JAWA PADA  
KORBAN LAHAR DINGIN MERAPI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dhidha Rahmawan  
NIM : 08710120

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal: 13 Agustus 2012  
dengan nilai : 90.33/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Mustadin, M.Si

NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

Satih Saidiyah Dipl.Psy. M.Si  
NIP.19760805 200501 2 003

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi  
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta,  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhidha Rahmawan

NIM : 08710120

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar kode etik akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 6 Agustus 2012

Yang Menyatakan,



Dhidha Rahmawan

NIM. 08710120

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal : Skripsi

*Assalammu'alaikum wr.wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dhidha Rahmawan  
NIM : 08710120  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Resiliensi Berbasis Budaya Jawa pada Korban  
Lahar Dingin Merapi

Telah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terimakasih.

*Wassalammu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 6 Agustus 2012

Pembimbing,



Mustadin Taggala., S.Psi., M.Si  
NIP. 198202202009011

**MOTTO**

*“La takhaf wa la tahzan, innalloha ma’ana.*

*Jangan takut jangan bersedih,*

*Alloh ada bersama kita”*

*(Muhammad SAW)*

*“Genggamlah tanah*

*kemudian rubahlah menjadi emas”*

*(MAN)*

*“Mumpung padhang rembulane*

*mumpung jembar kalangane”*

*(Kanjeng Sunan Ampel)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah, segala khasanah yang kuketahui mengenai indahnya  
pujapuji, ku persembahkan hanya kepada Engkau Ya Allah Wali kami  
Pengasuh kami Juragan kami**

**Ya Allah, betapa agungnya Muhammad, yang mengajarkan kepada  
kami Ilmu Hikmah. Betapa mulia ia, justru karena kejelataannya, yang  
telah mendidihkan kepada kami kearifan, kedewasaan, serta ilmu-ilmu  
yang seakan-akan tidak masuk akal**

**Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:**

**Ibunda tercinta, sebagai kado ulang tahun yang berbulan-bulan  
tertunda**

**Yang terkasih keluargaku, bapak, kakak-kakaku, adik, dan  
keponakan, serta calon istriku yang tak kenal lelah untuk selalu  
memberikan dukungan, do'a, kebahagiaan dan cinta untukku**

**Semua sedulur-sedulurku yang selalu mendukung dan memberikan  
warna dalam perjalanan paseduluran kita**

**Dan Almamater tercinta  
Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ya Allah atas perkenanMu, atas keajaiban qudrahMu, berkat maha luasnya kasih sayang dan keadilanMu, telah Engkau anugerahi kami izin dan kekuatan serta perintah untuk menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam untukmu Muhammadku, sayidku, Kanjeng Nabi Muhammad SAW. Kalau tidak karena engkau Muhammad, aku telah jadi gila! Tetapi yang engkau sampaikan dari Allah kepada kami, wahai Muhammad, adalah kelembutan, maafan dan kesabaran. Kelembutan. Maafan. Dan Kesabaran

Peneliti memahami sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang berharga untuk perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap di masa mendatang akan lebih banyak penelitian yang serupa dengan berbagai metode sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini berbagai pihak telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berharga kepada peneliti. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Satih Saidiyah Dip. Psy., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan masukannya yang sangat berharga.
4. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti, serta seluruh staf Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
5. Ibunda dan Bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a di setiap perjalanan anak-anakmu. Semoga sebuah karya kecil ini memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian.

6. Mas Virdhian, Mbak Nurul, adikku Safira, dan keponakanku Ginton terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Aku mencintai kalian.
7. Teruntuk Noor Etika Limpat Pambudi calon istriku tercinta, terimakasih untuk sabar yang luar biasa dan hati yang seluas samudera juga cinta yang tiada terkira. I love u more n more.
8. Untuk yang selalu ada disaat putus asa, Mbah Dul, Maul, Atul, Darwono, Weny, Etik, Beha, Pak Gun, Pentet. Maachie untuk kerja keras kalian. Aaaaa.. aku sayang kalian!
9. Untuk sahabat-sahabatku Psikologi angkatan 2008, Tunjik, Urip, Frans, Tompel, Unyil, Via, Azam, Tina, Tika, Sukma, Klewer, dan semua saja yang tidak mungkin dapat saya sebutkan satu-persatu yang insyaAllah Allah selalu ada dalam cinta kalian dan kalian selalu ada dalam cinta-Nya. Terima kasih atas pengalaman yang seru ini.
10. Ke semua subjek penelitian ini. Terima kasih sudah banyak memberikan banyak ilmu hidup yang tidak saya dapatkan di kampus. GBU.
11. Untuk semua yang sudah membantu terselesaikannya skripsi ini. Tidak ada kata yang bisa aku ucapkan selain maaf dan terima kasih banyak sudah mau direpotkan.

Yogyakarta, 6 Agustus 2012

Peneliti,

Dhidha Rahmawan



## **Resiliensi Berbasis Budaya Jawa pada Korban Lahar Dingin Merapi**

Dhidha Rahmawan

NIM. 08710120

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran resiliensi berbasis budaya Jawa yang dimiliki korban lahar dingin Merapi, bagaimana korban lahar dingin dapat bertahan dan meningkatkan kualitas hidupnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan mengambil empat orang subyek yang menjadi korban lahar dingin Merapi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara keempat subyek penelitian, terdapat tiga subjek yang resiliensinya bagus yaitu BDW, BYN, dan BAT serta satu subjek yang resiliensinya kurang maksimal yaitu WWN. Dari hasil wawancara terhadap para subyek, muncul nilai-nilai budaya Jawa yang mempengaruhi resiliensi subyek dalam menghadapi bencana lahar dingin Merapi. Nilai-nilai tersebut antara lain: *Gusti mboten sare*, *Urip ming mampir ngombe*, *Urip sak dermo nglampahi titahing Gusti*, meniru sifat padi dan air, *Kere hore*, *Nrimo*, sabar. Cara subjek memaknai nilai Jawa tersebut memiliki pengaruh terhadap resiliensi subjek. Apabila subjek memaknainya secara positif maka bisa menjadikan nilai Jawa itu sebagai faktor pemicu seseorang untuk resilien atau subjek memaknainya secara negatif yang justru dapat membuat seseorang tidak bisa membangkitkan resiliensinya.

*Kata Kunci : Resiliensi, Nilai Jawa, korban lahar dingin*

## **Resiliensi Berbasis Budaya Jawa pada Korban Lahar Dingin Merapi**

Dhidha Rahmawan

NIM. 08710120

### ***ABSTRACT***

*This study was to discover the culture of Java-based resilience owned Merapi cold lava victims, how can survive and improve their quality of life. This study used the qualitative method with the phenomenological approach, by taking four subjects who were victims of cold lava of Merapi. Setting data collection in this research use interviews method. The results showed that among the four subjects, there are three subjects who have a good resilience. They are BDW, BYN, and BAT. And the other subject who has less than maximal resilience is WWN. From interviews on the subjects, appears Javanese cultural values that influence to subject's resilience to facing Merapi's cold lava disaster. These values include: Gusti mboten sare, urip ming mampir ngombe, urip sak dermo nglampahi titahing Gusti, meniru sifat padi dan air, kere hore, nrimo, and patience. How to interpret the value of Java has an influence on the resilience of the subject. If subjects interpret it in a positive way, it could make the value of Java as a triggering factor for someone to resilience. And if subjects negatively interpret it, it can actually make a person can not raise their resilience.*

*Keywords: resilience, Value Java, cold lava victims*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENGANTAR</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Resiliensi .....	10
1. Pengertian Resiliensi.....	10
2. Faktor Resiliensi .....	13
3. Karakteristik Resiliensi .....	18
B. Lahar Dingin .....	22
C. Sikap Orang Jawa Menghadapi Bencana.....	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	30
1. Pedoman Wawancara.....	30
2. Alat Perekam.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Pengujian Keabsahan Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

1. Subjek BAT .....	37
a. Sebelum Banjir Lahar Dingin.....	39
b. Dampak Banjir Lahar Dingin.....	40
c. Pengungsian.....	41
d. Faktor-Faktor Resiliensi.....	42
2. Subjek BDW .....	42
a. Sebelum Banjir Lahar Dingin.....	44
b. Dampak Banjir Lahar Dingin.....	46
c. Pengungsian.....	46
d. Faktor-Faktor Resiliensi.....	47
3. Subjek BYN.....	48
a. Sebelum Banjir Lahar Dingin.....	50
b. Dampak Banjir Lahar Dingin.....	51
c. Resiliensi .....	52
4. Subjek WWN .....	53
a. Sebelum Banjir Lahar Dingin.....	55
b. Dampak Banjir Lahar Dingin.....	55
c. Pengungsian.....	54
5. Dinamika Resiliensi Berbasis Budaya Jawa Korban Lahar Dingin.....	59

a. Resiliensi.....	59
b. Tema-tema Resiliensi.....	63
c. Makna Nilai Jawa.....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Subjek BAT .....	39
Gambar 2. Dinamika Subjek BDW .....	45
Gambar 3. Dinamika Subjek BYN .....	51
Gambar 4. Dinamika Subjek WWN.....	55
Gambar 5. Dinamika Resiliensi Budaya Jawa Korban Banjir Lahar Dingin Merapi .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan observasi BAT .....	74
2. Catatan observasi BDW .....	75
3. Catatan observasi BYN .....	76
4. Catatan observasi WWN .....	77
5. Verbatim wawancara BAT .....	78
6. Verbatim wawancara BDW .....	93
7. Verbatim wawancara BYN .....	104
8. Verbatim wawancara WWN .....	110
9. Kategorisasi BAT.....	113
10. Kategorisasi BDW .....	132
11. Kategorisasi BYN .....	145
12. Kategorisasi WWN .....	153
13. Open Coding BAT .....	156
14. Open Coding BDW.....	166
15. Open Coding BYN.....	175
16. Open Coding WWN.....	180
17. Horizontalizing BAT.....	182
18. Horizontalizing BDW .....	184
19. HorizontalizingBYN .....	186
20. Horizontalizing WWN .....	188

## **BAB I**

### **PENGANTAR**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Gunung meletus adalah suatu kejadian alam yang merupakan hukum alam atau *sunnatullah* yang akan terjadi pada gunung berapi yang masih aktif. Gunung meletus merupakan peristiwa yang terjadi akibat endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang bertekanan tinggi.

Salah satu gunung berapi yang masih aktif di Pulau Jawa adalah Gunung Merapi. Gunung Merapi merupakan gunung api tipe strato, dengan ketinggian 2.980 meter di atas permukaan laut. Secara geografis terletak pada posisi 7032.51 Lintang Selatan dan 1100 26.51 Bujur Timur, secara administratif terletak pada empat wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Sleman di Provinsi D.I. Yogyakarta, dan Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Klaten di Provinsi Jawa Tengah.

Pada tanggal 26 Oktober 2010 Gunung Merapi mengalami erupsi, dan berlanjut dengan erupsi lanjutan hingga awal November 2010 (BAPPENAS, 2011). Kerusakan yang diakibatkan oleh erupsi Gunung Merapi berdampak pada sektor permukiman, infrastruktur, sosial, ekonomi, lintas sektor yang mengakibatkan terganggunya aktivitas dan layanan umum di daerah sekitar Gunung Merapi. Di Provinsi D.I. Yogyakarta, tercatat 2.682 rumah rusak berat. Sementara di Provinsi Jawa Tengah tercatat 174 rusak berat (BAPPENAS, 2011).

Bahaya selanjutnya adalah banjir lahar dingin yang mengancam daerah yang lebih rendah dari puncak Merapi. Di puncak Merapi diperkirakan ada



tumpukan 150 juta meter kubik material hasil erupsi Oktober sampai November 2010 kemarin. Pusat Vulkanologi Badan Meteorologi dan Geofisika (PVBMG) memperkirakan, material sebanyak itu tak akan habis terbawa arus dalam tiga sampai empat kali musim hujan.

Data berikut merupakan catatan dari pertemuan yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Magelang, rabu 19 januari 2011. Data ini merupakan korban banjir lahar dingin hingga 19 Januari 2011. Jumlah total pengungsi: 4111 jiwa, terbagi di 13 titik pengungsian di empat kecamatan: (1) Kecamatan Muntilan. Lima titik ; 1786 jiwa (2) Kecamatan Salam. Empat titik ; 1425 jiwa (3) Kecamatan Mungkid. Satu titik ; 565 jiwa (4) Kecamatan Srumbung. Tiga titik ; 335 jiwa (Jalin Merapi, 2011).

Jumlah total rumah yang terkena banjir lahar dingin di Kabupaten Magelang sendiri mencapai 299 rumah, terbagi di empat kecamatan. (1) Kecamatan Muntilan total 49 rumah. 17 rumah hanyut dan 32 rumah rusak (2) Kecamatan Salam total 187 rumah. 65 rumah hanyut dan 122 rumah rusak (3) Kecamatan Mungkid total 57 rumah. Lima rumah hanyut dan 52 rumah rusak (4) Kecamatan Ngluwar total enam rumah rusak berat (Jalin Merapi, 2011).

Akibat banjir tersebut, yang mengakibatkan banyak korban kehilangan keluarga, rumah, dan harta benda lainnya yang menjadikan sebagian dari mereka mengalami perubahan keadaan yang cukup drastis. Berdasarkan hasil wawancara pre eliminary peneliti pada tanggal 11 Desember 2011, subjek menyebutkan:

*“Ada yang toko sampe hancur, rumah juga ada yang... kontal itu apa? .... hanyut gitu. Kemudian ternak, kemudian tentu saja kalo toko itu ya masalah mata pencaharian, sawah juga, sawah itu kan kelurug pasir, ada yang tergerus sungai, dan hilang. Trus pohon2 produktif seperti kelapa itu*

*yang di pinggir sungai itu juga ikut hanyut. Ternak juga ikut hanyut”.*  
(BAT : L 6-12 W.Pre).

Grotberg (dalam Wielia, 2006) menyatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup. Menghadapi masalah yang dihadapi para korban lahar dingin, maka mereka membutuhkan resiliensi agar bisa mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Menurut Davis (dalam simatupang, 2009) resiliensi yaitu kemampuan yang dimiliki individu untuk mampu bertahan dan berkembang secara positif dalam situasi yang penuh tekanan atau kurang baik. Beberapa korban lahar dingin yang sudah tinggal di hunian sementara tidak hanya mampu mengatasi pengalaman-pengalaman yang buruk, mereka juga mampu melawan efek-efek negatif yang beresiko terhadap kehidupannya sekarang. Beberapa dari mereka mulai membangun perekonomian dari awal lagi.

*“Usaha banyak.. yang kemudian yang dia di kampung bikin criping gitu ya dia bisa kan disini bisa. Ada yang bikin tempe, ada yang jualan juga sudah mulai buka warung kecil-kecilan gitu ya. Yang dia eyek, itu apa... e... tukang sayur keliling itu juga”* (BAT : L 89-91 W.Pre).

Joseph (dalam Wielia, 2006), mendeskripsikan resiliensi sebagai kemampuan individu untuk melakukan penyesuaian dan adaptasi terhadap perubahan, keinginan dan kegagalan yang muncul dalam bagian kehidupan. Menurutnya, individu yang resilien adalah individu yang berhasil dalam menghadapi masalah dan perubahan.

Resiliensi tidak diturunkan dari orang tua kepada anak, resiliensi merupakan suatu kontinum, sehingga setiap individu dapat belajar untuk

meningkatkan kemampuan resiliensinya (Reivich & Shatte, dalam Wielia 2006). Individu yang resilien dapat dilihat dari hal-hal yang ia lakukan dalam kesehariannya selama menghadapi tantangan, kekecewaan, dan penderitaan. Hal ini berarti individu dapat dikatakan resilien apabila individu yang bersangkutan mampu bangkit kembali dari permasalahan berat yang ia hadapi.

Dengan demikian, ketika korban lahar dingin kehilangan rumah dan harta benda lainnya sehingga mengharuskan mereka tinggal di tempat pengungsian, maka masalah pertama kali yang muncul adalah bagaimana ia harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang baru. Perubahan lingkungan ini tentunya akan diikuti oleh perubahan tindakan dan perasaannya karena lingkungan adalah salah satu faktor pembentuk kepribadian seseorang. Menurut Rambo (dalam Simatupang, 2009), individu akan mengalami perasaan ketegangan antara adanya imajinasi ideal dengan realitas kondisi atau situasi dimana individu ini berada.

Para korban rata-rata adalah orang suku Jawa, yang tau tentang nilai-nilai hidup orang Jawa. Kebudayaan Jawa banyak mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan, tentang bagaimana menghadapi dan memandang kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat berwujud *wejangan*, *piwulang*, ataupun berupa *pitutur becik* yang diajarkan oleh para cendikia Jawa, karya sastra Jawa, maupun dari nilai-nilai kehidupan yang secara turun temurun diwariskan melalui kehidupan sehari-hari (Masykur, 2006).

Nilai-nilai hidup orang Jawa tersebut semakin lama semakin tidak dilakukan bahkan tidak diketahui oleh orang-orang Jawa sendiri. Padahal dengan bermodal nilai-nilai Jawa, orang yang terkena bencana dan kehilangan harta

bendanya diharapkan untuk *sugih tanpa bandha* yang berarti kaya tanpa harta. Orang Jawa juga memegang ungkapan “*sabutuhe, saperlune, sacukupe, sakepenake, samestine, sabenere* (Masykur, 2006). Hal ini tidak berlaku hanya ketika mereka dalam kondisi berlimpah, tetapi juga dalam kondisi dan keadaan apapun, termasuk ketika dalam keadaan kekurangan dan penuh tekanan. Nilai-nilai Jawa tersebut apabila dilakukan oleh para korban lahar dingin, maka itu bisa memunculkan resiliensi pada individu tersebut.

Penggunaan kemampuan resiliensi berbasis budaya Jawa bagi individu korban lahar dingin tentunya berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri. Hal inilah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu melihat bagaimana gambaran resiliensi berbasis budaya Jawa pada korban lahar dingin Merapi. Untuk mendukung hal tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga diharapkan peneliti dapat melihat gambaran kemampuan resiliensi pada tiap subjek.

## **B. Rumusan Masalah**

Banjir lahar dingin menyebabkan korban kehilangan keluarga, rumah, pekerjaan, dan harta benda lainnya yang menjadikan korban mengalami perubahan keadaan yang cukup drastis. Menghadapi tekanan-tekanan yang dialami, para korban membutuhkan resiliensi. Korban-korban tersebut ada yang sudah memiliki resiliensi dan ada yang belum bisa memunculkan resiliensinya, sehingga tidak bisa bertahan dan berkembang secara positif dalam situasi yang penuh tekanan. Bagaimana korban lahar dingin beradaptasi dengan lingkungan yang berubah drastis setelah rumah dan harta bendanya hancur terkena banjir lahar dingin dan

bagaimana mereka bisa bangkit dari keadaan yang tidak menyenangkan tersebut dan apa nilai-nilai Jawa yang dimiliki subjek untuk membantu meningkatkan resiliensinya

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan gambaran resiliensi berbasis budaya Jawa yang dimiliki korban lahar dingin Merapi dan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Jawa yang diketahui subjek untuk bangkit dari musibah yang menimpanya serta makna nilai-nilai Jawa tersebut bagi resiliensi subjek.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yakni dapat memberikan sumbangan positif terhadap khasanah ilmu psikologi klinis khususnya mengenai resiliensi dan psikologi sosial khususnya mengenai sikap pada korban bencana banjir lahar dingin.

#### **b. Manfaat praktis:**

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan masukan bagi :

- a) Masyarakat luas sebagai informasi mengenai gambaran resiliensi korban lahar dingin merapi.
- b) Menjadi acuan kepada peneliti lain yang menaruh perhatian pada tema-tema yang serupa.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai resiliensi berbasis budaya Jawa pada korban lahar dingin merapi dianggap menarik oleh peneliti karena mengingat korban lahar dingin setelah tertimpa musibah tersebut dan kehilangan harta bendanya, masih harus bertahan untuk kehidupan kedepan. Para korban harus mulai dari nol lagi untuk melanjutkan sisa hidupnya. Untuk dapat bertahan dari musibah tersebut, korban lahar dingin harus memiliki resiliensi untuk dapat bangkit dari masalah-masalah yang tidak mengenakan. Para korban yang sudah memiliki resiliensi tersebut, diharapkan bisa jadi motivasi bagi korban lahar dingin lainnya yang belum memiliki resiliensi untuk bisa membangun resiliensinya.

Penelitian tentang resiliensi korban bencana alam sudah cukup banyak, tetapi penelitian yang difokuskan pada resiliensi korban lahar dingin belum penulis temukan. Penelitian tentang resiliensi yang paling banyak penulis temukan adalah mengenai resiliensi penderita penyakit tertentu.

George A. Bonanno dan kawan-kawan pada tahun 2006 meneliti tentang dampak serangan teroris pada 11 september di New York yang berjudul “*Psychological Resilience After Disaster New York City in the Aftermath of the September 11<sup>th</sup> Terrorist Attack*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang cara mencari subjeknya dengan cara *random sampling* dan menggunakan teori *post traumatic stress disorder* (PTSD). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan resiliensi korban serangan teroris 11 september setelah enam bulan setelah kejadian apakah dampak baik atau buruk yang dialami para korban. Hasilnya adalah dari 2,752 responden, 65.1% atau 1,672 responden

memiliki resiliensi. 28.9% atau 863 responden sembuh dari PTSD, dan 6.0% atau 217 responden mengalami PTSD akibat serangan 11 september.

Penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Wielia & Henny E. Wirawan pada tahun 2006 yang berjudul “Gambaran Resiliensi pada Individu yang Pernah Hidup di Jalanan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan subjeknya adalah individu yang pernah mengalami kehidupan sebagai remaja jalanan dan sudah tinggal di rumah singgah. Menggunakan teori faktor resiliensi milik Grotberg (1995) *I have, I am, I can*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai resiliensi mantan anak jalanan yang tinggal di rumah singgah. Hasilnya, empat dari lima subjek yang pernah hidup dijalan memiliki resiliensi dan satu orang tidak memiliki resiliensi karena belum pernah mengalami kesulitan yang mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah.

Adelina Rosmawaty Simatupang pada tahun 2009 melakukan penelitian yang berjudul “ resiliensi perempuan Nias pasca tsunami dan gempa bumi”. Subjek dalam penelitian ini adalah para perempuan Nias yang mengalami gempa bumi dan tsunami. Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dan menggunakan teori resiliensi milik Delgado. Hasil dari penelitian ini adalah ada peningkatan resiliensi yang dialami perempuan sebelum dan sesudah diberikan IGD sebesar 20%.

Achmad M Masykur pada tahun 2006 meneliti dengan judul “Potret Psikososial Korban gempa 27 Mei 2006”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan indigeneous psychology, subjeknya korban gempa

bumi 27 Mei 2006 yang tinggal di Kecamatan Wedi dan Gantiwarno Klaten. Hasilnya, Dampak peristiwa traumatik berupa gempa bumi tersebut bisa berbeda bagi masing-masing individu. Proses-proses internal, faktor-faktor bawaan, predisposisi, kepekaan dan kerapuhan yang dimiliki individu akan menentukan strategi coping yang akan menentukan cara individu dalam bersikap dan bertindak terkait permasalahan yang di hadapi.

Penulis sangat sulit menemukan penelitian sebelumnya tentang korban gunung meletus apalagi mengenai korban lahar dingin, sehingga penulis menganggap bahwa penelitian ini akan menjawab masalah penelitian yang sama, dengan subjek yang berbeda, bencana yang berbeda.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat terlihat bahwa proses terbentuknya resiliensi disebabkan beberapa faktor seperti internal, eksternal dan demografi. Faktor internal berupa kepercayaan dan keyakinan terhadap Tuhan, kebanggaan pada diri sendiri, harapan dan empati yang dimiliki, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan sosial dan lembaga dapat berupa dukungan keluarga, teman sebaya dan lembaga-lembaga pelayanan yang terkait, faktor demografi juga berperan seperti suku ras, jenis kelamin, ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan pembahasan dari ke empat subjek dalam penelitian ini, terdapat tiga subjek yang resiliensinya bagus yaitu BDW, BYN, dan BAT serta satu subjek yang resiliensinya kurang maksimal yaitu WWN. Ketiga subjek yaitu BDW, BYN, dan BAT memiliki kemampuan dan kapasitas untuk dapat bertahan dan bangkit dari kemalangan bencana lahar dingin serta mampu meminimalisir akibat negatif dari bencana yang dialaminya untuk kembali melanjutkan hidup secara positif dan lebih baik. Sikap putus asa WWN dalam menghadapi pekerjaan dan masa depan kehidupannya yang dianggapnya suram mengindikasikan bahwa resiliensinya belum optimal.

Tema-tema resiliensi yang muncul dalam penelitian ini yaitu tema ekonomi, tema sosial, tema budaya, dan tema agama. Sedangkan nilai-nilai Jawa yang muncul pada korban lahar dingin dalam penelitian ini yaitu *Gusti mboten sare, Urip ming mampir ngombe, Urip sak dermo nglampahi titahing Gusti,*

meniru sifat padi dan air, *Kere hore, Nrimo*, sabar. Cara subjek memaknai nilai Jawa tersebut besar pengaruhnya terhadap resiliensi subjek. Apakah subjek memaknainya secara positif kemudian bisa menjadikan nilai Jawa itu sebagai faktor pemicu seseorang untuk resilien atau subjek memaknainya secara negatif yang justru dapat membuat seseorang tidak bisa membangkitkan resiliensinya.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Bagi korban lahar dingin

Bagi korban lahar dingin diharapkan agar bisa berpikir positif dan tidak putus asa serta terus bekerja keras agar bisa memiliki suatu kemampuan atau kapasitas untuk mampu bertahan dari kemalangan, musibah, bencana, atau kejadian buruk dan mampu bangkit dari masalah sulit tersebut serta mampu meminimalisir akibat negatif dari masalah yang dialaminya untuk kembali melanjutkan hidup secara positif dan lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang resiliensi korban lahar dingin berbasis budaya Jawa agar lebih mendalam dalam mengungkap faktor-faktor resiliensi subjek dan lebih menggali lagi tentang nilai-nilai Jawa, kenapa nilai Jawa tersebut bisa mempengaruhi resiliensi subjek. Hal ini dikarenakan penelitian ini

masih memiliki kekurangan dalam mengungkap makna dari nilai Jawa yang dimiliki oleh korban lahar dingin.

### Daftar Pustaka

- Bonanno, A. G., Galea, S., Angella, B. dan Vlahov, D. (2006). Psychological Resilience After Disaster New York City in the Aftermath of the September 11<sup>th</sup> Terrorist Attack. *Journal Clinical Psychologi*.
- BAPPENAS dan BNPB. (2011). *Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca bencana Erupsi Gunung Merapi di Provinsi D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2011-2013*.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Daryono. (2011). Ancaman Banjir Lahar Merapi. Artikel. Diakses pada tanggal 1 Desember 2011, dari [http://www.bmkg.go.id/bmkg\\_pusat/Lain\\_Lain/Artikel/ANCAMAN\\_BANJIR\\_LAHAR\\_MERAPI.bmkg](http://www.bmkg.go.id/bmkg_pusat/Lain_Lain/Artikel/ANCAMAN_BANJIR_LAHAR_MERAPI.bmkg).
- Daryono. (2011). Cuaca Buruk Dampak Gangguan Siklon Tropis. Diakses pada tanggal 1 Desember 2011, dari [http://www.bmkg.go.id/bmkg\\_pusat/Lain\\_Lain/Artikel/](http://www.bmkg.go.id/bmkg_pusat/Lain_Lain/Artikel/).
- Denzin, K. N., dan Yvonna, S. L. (2009). *Hand Book of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jatman, D. (2000). *Psikologi Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suseno, F. M. (1996). *Etika Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Masykur, M. A. (2006). Potret Psikososial Korban Gempa 27 Mei 2006 (Sebuah Studi Kualitatif di Kecamatan Wedi dan Gantiwarno, Klaten). *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol. 3 No. 1, Juni 2006*.
- Moleong, J. L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simatupang, A. R. (2009). Resiliensi perempuan nias pasca tsunami dan gempa bumi. Yogyakarta.: Universitas Gajah Mada.
- Suyitno, H. P. (2011). Dampak Bencana Aliran Lahar Dingin Gunung Merapi Pasca Erupsi di Kali Putih. *Disertasi. Semarang: Program Doktor Teknik Sipil Universitas Diponegoro*.

Wielia dan Henny, E. W. (2006). Gambaran Resiliensi pada Individu yang Pernah Hidup di Jalanan. *Jurnal Sosial dan Humaniora Vol. 02, No. 01 hlm 69-97.*

**LAMPIRAN -LAMPIRAN**

Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

No	wawancara
1	<b>Ceritane pripun niku bu, pas waktu kengeng lahar dingin?</b>
2	ya nganu, langsung mengungsi. Mengungsi di tpa Tanjung. Tpa itu kan seperti
3	barak gitu, barak pengungsian, rame-rame tinggal satu... ya campur lah. Orang
4	tua laki, perempuan, disatukan selama tiga bulan.
5	<b>niku kerugiane nopo mawon bu?</b>
6	kerugian ya, satu nggih nopo.... Ada yang toko sampe hancur, rumah juga ada
7	yang... kontal itu apa?
8	<b>hanyut nggih.</b>
9	hanyut gitu. Kemudian ternak, kemudian tentu saja kalo toko itu ya masalah
10	mata pencaharian, sawah juga, sawah itu kan kelurug pasir, ada yang tergerus
11	sungai, dan hilang. Trus pohon2 produktif seperti kelapa itu yang di
12	pinggir2sungai itu juga ikut hanyut. Ternak juga ikut hanyut.
13	<b>niku mpun mboten saged dinggeni nggeh bu nggih?</b>
14	bisa, masih bisa Cuma kan masalahnya memang ini, masih ancaman. Jadi kita
15	mau membangun kan nganu to mas. Kita ngungsi dulu sampe sekitar 3 tahunan
16	lah.
17	<b>ibu daerah pundi bu aslinipun?</b>
18	sirahan, kecamatan salam.
19	<b>kulo mung mriki kok bu, njumbleng.</b>
20	ooo jumbleng... ehehehe
21	<b>mpun pinten wulan teng mriki bu?</b>
22	dari bulan juli. Juli, agustus, septmbr, okt, nov, 5 bulan.. sebelumnya di TPA
23	tanjung 7bulan. Ya sudah lumayan, dari sejak di tpa tanjung itu 1 ruangan dijejali
24	sampai 100 orang. Wuah udah kayak ngono kae lah... kalau sama gereh aja ya
25	masih hihih... layak gereh. Saya itu di mana, di emperan itu. Setengah badan
26	dapat kasur, setengah enggak. Ya kena tampiasan air hujan, bawa balita, sama si
27	rangga ini. Batuk semua. Gek gag ada lah yang namanya muhrim ass sudah
28	semuanya sodara, saking... ahihi
29	<b>trus setelah sampe disini ada masalah lagi nggak bu?</b>
30	masalah ada.. ya tentunya namanya begitu dilepas kan kita kan yaaa.. butuh
31	makan ya. Sosial ekonomi tadi. Kemudian ya apa namanya, terlalu...e..
32	berdempetan rumahnya.
33	<b>jadi enten masalah teng adaptasi nggeh?</b>
34	ya satu adaptasi lingkungan nggak terlalu ini ya, di bandingkan ketika pertama
35	kali di barak itu lebih ekstrim, kalo ini kan sudah berassa rumah, setiap keluarga
36	masih ada privasi walaupun ya ada hal2 yg karena terlalu dekat itu kan, semacam
37	ya berantem, ya ada yang terlalu akrab sehingga timbul fitnah, kemudian anak2
38	ya nggak bisa yg namanya kok dikurung itu ya sak ininya, main teruuss...hehe
39	<b>kalo ekonomi bu?</b>
40	ekonomi jelas. Habis. Ya karena kan sawah, mayoritas kan petani... kemudian
41	sawah itu kan disekitar kampung kami itukan terkena dampak itu. Jadi otomatis
42	ya... saya petani, nungguin sawah, sawahnya..hehe nungguin warung,
43	warungnya.. hehehe jadi ya sudah lah.
44	<b>sakniki sampun nyambut damel maleh?</b>

Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

No	Wawancara
45	dereng, masih nyari2 apa sekiranya yang bisa berjalan disini tapi juga yang
46	seumpama nanti nganu.. e.. suatu saat recovery kampung ya bisa dibawa kesana.
47	Kadang kan sulit memulai usaha itu nggak sehari 2hari gitu kan. Nanti kalau
48	sudah jalan,, nanti pindah lagi.. seperti tanaman di cabut. Agak susah.
49	<b>niki selingkungan setunggal dusun bu?</b>
50	nggak, dadi niki nganu, dari.. berapa ya? Satu, kelurahan ini dari dusun jetis,
51	jlagah, sirahan, kemudian salakan, kemudian candi. Jadi satu kelurahan ada 5 ini.
52	Kemudian ada lagi yang di sini dekat... gulon juga. Ee... perebutan pinggir. Ada 6
53	dusun lah. Kebersamaan ada, memang ada yg menyatukan rasa senasib itu tadi
54	kan.
55	<b>dampak2 psikis?</b>
56	psikis ya banyak... kalo dari anak tentu agak nganu ya. Jadi dia anu, mandirinya
57	kurang. Jadi mungkin apa ya.. trus terlalu bergantung dg temen2nya. Kalau misal
58	dia punya apa, dia harus punya ini. Kalo nggak dia rasanya minder. Karena
59	terlalu anu, dekat. Jadi kan anak nggak bisa diatur, aaa itu punya ini jadi harus ini
60	gitu. Jadi kaya nggak pd gitu. Sebenarnya kan kaya krisis ini.. padahal kan harus
61	nya kan nggak masalah kalo misalnya temen2nya pake sepeda dia trus kepengen.
62	Itu anu sekali. Kalo dikampung dulu kan nggak terlalu, jadi dia itu dirumah
63	masih bisa ditutup, masih punya privasi. Kalo disini los, agak susah untuk
64	mendidik. Kurang kondusif untuk pendidiknya lah. Misalnya ada temen yg ngak
65	masuk gitu, dia juga susah untuk masuk sekolah. Mendisiplinkan itu juga... kan
66	tiap keluarga punya aturan gitu ya kan. Misal mahgrib gitu gag boleh keluar. Tapi
67	karena temen2nya diluar, main, gini2.. dia merasa tertekan pengen..itu. jadi agak
68	susah
69	<b>kalau yg orang dewasa bu?</b>
70	kalau dewasa ada yang anu, kalau stres ya iya. Karena apa ya, sosial ekonomi kan
71	dah.. jadi warung total gitu, padahal udah jalan.. hauwis sak warunge jan ora ono.
72	Gek pondasine udah bablas itu kan yo.. tadinya omsetnya sampai berapa gitu kan
73	sehari, bisa sampai jutaan itu kan ya.. ada yang tambah pendiam, ada yang makin
74	crewet.. tapi kita kan nggak sampai depresi atau apa.. itu belum ada. Kalau
75	keluhan kesehatan itu mereka terus tensinya tinggi, macem-macem pengaruhnya
76	kedmpak kesehatan.
77	<b>berati itu mulai dari nol semuanya ya bu?</b>
78	ya sebagian besar gitu.. kalau yang pegawai ya nggak begitu masalah.. kalau
79	yang petani trus misalnya yang dagang gitu perasaannya sampai bener gag sii..
80	masih nggak percaya gitu. Aliran air, irigasi itu juga tidak fungsi, trus siapa yang
81	mau bertanggung jawab. Di sini juga banyak yang menawarkan, bagaimana kalau
82	bekerja di luar daerah, gitu kan. Banyak juga yang menawarkan jadi buruh
83	pabrik. Tapi ya kembali lagi bahwa tidak sesimpel itu, karena kan pengen gitu ya
84	mengetahui perkembangan detik demi detik kampungnya bagaimana, masih
85	pengen harapanya untuk kembali, seawal mungkin. Seperti saya, gak masuk akal
86	gitu ya, setiap hari pulang, ngapain.. tapi rasanya ya di situ akarnya gitu.. meski
87	rumah tidak isa dimasuki ya diluar.. ya nggak bisa di pungkiri perasaan
88	keterikatan. Pulang Cuma nyapu2 njobo atau apa.. itu knangan dan juga harapan



Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

No	Wawancara
89	kepingin apa ya kedepan. Dan setiap kali banjir datang was2 seperti kita ikut eee
90	di tv itu yang eliminasi. Waduh ini kena nggak ya, kena nggak ya.. jadi ya kita
91	pasrah saja, pasrah kepepet.
92	<b>sakniki mpun nilai usaha2 ngoten?</b>
93	usaha banyak.. yang kemudian yang dia di kampung bikin criping gitu ya dia bisa
94	kan disini bisa. Ada yang bikin tempe, ada yang jualan juga sudah mulai buka
95	warung kecil-kecilan gitu ya. Yang dia eyek, itu apa... e... tukang sayur keliling
96	itu juga bisa. Tapi kalau yang tani, ya nggak bisa.. kalau ditanya butuh apa ya,
97	butuh kerjaan yang bisa dikerjakan di sini. Misal home industri apa, kita tinggal
98	disetori bahan baku.. terus kita setorin lagi, gawe sapu, gawe sulak, bangsa gitu2
99	malah ini.. inikan nganu to, sedang disuruh berperan dadi pengungsi, kadang2 itu
101	malah sok geli dewe e, ketoke ki properti ki ming koyo pinjaman. Wingi ki
102	nggawe omah gedong kok saiki kon nginggoni omah gedheg. Anane ngene iki yo
103	di tempati. Malah koyo artis. Hehee tapi ya aktor yang baik kan menjalani
104	sesudah itu ya sudah, ora njur sampek tiba2 dadi kaya kan enggak. Ora nyesel
105	wong itu Cuma sekenario, ya memang seharusnya manusia ya harus seperti itu,
106	aku yo muni huntara.. ternyata ya di dunia ini Cuma sementara, huntara yang
107	sesungguhnya. Dikasih tempat tapi ya nggak tau sampai kapan ninggalinya..hehee
108	njuk ora patik kemantil-mantil ati karo bondho.. jangankan mati trus masuk liang
109	kubur nggak bawa apa-apa. Wong Cuma banjir yang rumahnya pada hanyut aja
110	kok malah berlarian masuk kandang ayam. Hehe itu pikiranya gimana gitu loh..
111	ada 150 orang masuk kandang ayam.

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

No	verbatim
1	<b>Bu, perasaanane kaleh sing teng pikirane njenengan pas banjir terjadi pripun?</b>
2	Nggeh pokoke kaget, shock ngoten. Bade pripun2 nggeh bingung.
3	<b>Nek dampake akibat banjir niku nopo bu?</b>
4	Secara nopo? Ekonomi nopo opo?
5	<b>Nggeh nopo mawon.</b>
6	Waa nggeh kathah, nek ekonomi cetho warunge baksone kulo mon keleben, trus sabin total.
7	Nggeh 7 kotak mpun keleben niku. Trus le wira-wiri saking pengungsian terus teng nggriyo
8	niku nggih ongkos. Biaya hidup malah lebih tinggi, nek mpun mbendinane niku nak nopo2
9	kan nganu to, iso ngirit ngoten loh. Ning ketika tidak terduga kan, ngeten niki trus dari
10	kesehatan niku nganu nggeh katah nopo. Ee...
11	<b>Kirang istirahat?</b>
12	Mboten mung kirang istirahat, tapi mboten onten sing ngge istirahat, nak ngungsi.. ngungsi
13	niku teng tritisan niko. Ha kulo nak leh lare alit ngaten, nggeh niku watuk niku ngantos
14	7bulanan mun mboten sembuh mpun dobatu nopo mawon. Nggeh tensi mindak, kolesterol
15	nopo2 niku mindak ngoten niko mpun. Nek sosial nggeh cetho to nek wingi iso nyekel duit
16	sakniki ra nyekel duit, malah dikei duit ngoten niku ingah-ingih pisan, ping pindone njur
17	ketoke ki soyo e.. kehilangan harga diri ngoten nek disukani sederek, saking donatur ataupun
18	saking sodara dekat bahkan nggih misale mertua atau apa ngono rasane nggeh malah mboten
19	penak ngoten. Nek psikologise nggeh nganu to, riyen niku nek onten udan niku mboten
20	masalah, sakniki niku kawatir berlebihan, padahal mpun di tempat yg aman tapi masih
21	kepikiran ngomah. Teng anak nopo dee pindah2 le sekolah, nganti nggeh teng pengungsian
22	mboten sekolah, haniku strese nek piyambake saged cerito malah lebih banyak sekali.
23	<b>Putrane pinten buk?</b>
24	Setunggal niku tok
25	<b>Akibat banjir niku wonten perilaku sing dadi terbatas mboten buk?</b>
26	Nggeh tidak bisa menjalankan fungsi sosial seperti biasanya. Misale sedulure mantu po
27	pripun, nek wingi2 lak yo full rewang2 niku, nek sakiki muni “wis koe rasah nganu” na niku
28	lak malah dadi ra kepenak trus misale wonten opo2 malah ora dikandani, “mesake kae lagi
29	ngungsi”. Dadi tidak bisa menjalankan fungsi soziale lah. Nganu ke masyarakatnya kan njuk
30	dadi terbatas to nggeh. Niki kan trus ditempatkan di hunian baru, nggeh dadi makhlk aneh.
31	Diluar mriki kan do muni “ kae wong ngungsi” ngoten kan punya cap, label tersendiri ngge
32	kami. Ketoke mboten nganu ning nganti onten sing lare anake tiyang mriki niku nganti ora
33	gelem sekolah teng mriko soale disin-isin le anake wong ngungsi.
34	<b>Kalau soal beribadah bu, enten bedane mboten senelum dan sesudah banjir?</b>
35	Beribadah nggeh insyaalloh nek kulo nggeh konstan, kendalane nggeh jamaahe njuk dadi
36	kocar kacir nek kondisi ngeten. Niki udan kados niki nek teng njobo ra patek nopo2 tapi nek
37	teng njero ngeten keno seng kan koyo ojo meneh nak angin koyo ar diangkat ngoteniko.
38	Dadine kuatir berlebihan, padahal nek terjadi yo ra popo ngono lo, nek wis kodrate ngoten
39	nggeh mpun. Saya jadi lebih instrospeksi ke dalam dan itu menjadi pertanyaan ngoten lo.
40	Apakah saya itu dikasih musibah apa adzab gitu lo..
41	<b>Trus dengan pandangan njenengan mengenai kehidupan pripun bu sakniki?</b>
42	Nggeh mpun maleh, nek wingi2 wong banyak keajaiban setelah banjir. Hal2 yg saya itu
43	melekat kepada dirinya ngoten niku sakniki malah di kipaske ngoten karo Gusti Alloh.
44	Cara2ne riyin kulo merantau pengen wangsul teng mriku tenggen tanahe mbah kulo ngoten
45	to, pengen tak bangun gini2 dengan hasil perjuangan, tiba2 baru selesai dibangun langsung di
46	kipaske kalian Gusti Alloh ngoten. Kedua nggeh, bahkan koyo harus saya tinggal semuanya,

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

No	verbatim
47	malah pelajaran sing indah ngoten loh, jadi saya dipaksa untuk tidak bergabung dengan
48	dunia, ning nyatane ndilalah stres kan kemarin itu masih punya hutang, trus nggak punya
49	uang, jadinya stres ngoten. Lebih2 untuk pendidikan anak, untuk apa untuk apa wis nggak
50	kepribadian. Dah soalnya yang kemarin itu sudah rusak total. Jadi materinya itu sudah nggak
51	ada dan malah bahkan saya percaya ketika urusan itu saya serahkan pada Alloh, Alloh akan
52	mencukupi gitu loh. Kemarin misale nggak punya beras untuk satu bulan saja saya sudah
53	bingung, misale kan ini alokasi uang untuk ini itu wis semono ngono lo. Sekarang wis
54	kadang gimana nanti lah, saking le nganu koyo pasrah tapi nek niki kan taseh usaha tapi kna
55	pada kondisi tertentu ora iso usaha, arep kepie, misale arep dagang dagang kepie. arep nganu
56	nganu kepie. Dadi malah koyo acuh tak acuh ning aku percoyo gusti Allah ra bakal
57	nyengsarake aku, mbuh2 pie carane mengko aku entuk gawean, entuk opo gitu. Optimis
58	bahwa Tuhan itu ada, kalau kemarin itu rumangsaku giyu ya kalau kita nggak bekerja gitu ya
59	gag makan, kalau sekarang itu saya diputar balik 180 derajat bahwa.. yo dipaksa lah nggak
60	punya baju wong posisinya waktu itu nganu. Sampai pakai baju owol, yo kedinginan mau
61	gimana wong ini nganu. Tapi ternyata ada satu sisi kehidupan lain yang belum saya
62	bayangkan tapi iyu yo isoh mlaku ki gitu lo. Sampai 1,5 tahun ngungsi sampai dapat huntera
63	ini.
64	<b>Njenengan riya kerjone nopo bu?</b>
65	Dagang bakso sama tani. Bapaknya di Jakarta jadi TU.
66	<b>Kalau di budaya Jawa kan ada nilai2 Jawa seperti “gusti mboten sare”, niku wonten</b>
67	<b>sing njenengan pake mboten nilai2 Jawa niku?</b>
68	Nek kulo sakderenge niku yo pokoke Gusti Alloh ki ming nyekarep manungso gitu loh.
69	Kalau kau sugeh yo kui lakumu dewe, ora sugeh yo lakumu dewe. Misalkan ya, saya wis
70	nabung, nabung uang sampai bikin rumah, rumah belum jadi kan ndadak utang trus ini
71	rumah jan langsung di hapus jan seperti maen monopoli langsung di byarr pyuk ngono lo.
72	Ning saya yo teko dikasih kaya gini, dikasih beras ngono Cuma ning njuk mapake awak
73	ngono. Saya yo mikire hidup itu nggak perlu pusing2 amat lah wong ono sing natani.
74	Walaupun ya saya tetep jalan, misale kaya apa yg memotivasi ibu2 ya kadang saya nyontoni
75	gawe usaha yg sekiranya bisa. Meskipun secara tidak langsung menghasilkan uang, ning
76	rasane ki ben aku halal mangan pemberian ini gitu loh. Nek Gusti Alloh ra sare niku pokoke
77	nek secara Islami nggeh kulo mikire yo pokoknya Tuhan itu campur tangan banyak dalam
78	kehidupan kita kalau kita menyadari.
79	<b>Kalau dari dukungan lingkungan yg membuat njenengan survive niku?</b>
80	Ha niku ketika kulo kalih keluarga kulo mau diambil gitu ya, maksudnya jangan ngungsi
81	bareng2. Saya justru mendapatkan kekuatan dari kebersamaan perasaan senasib. Jadi karena
82	saya disini agar saya bisa menemani mereka dan saya pun bisa ditemani mereka. Jadi apa ya,
83	kekuatan group niku ini gitu lo. Seperti kalau hujan gini, kalau saya diluar saya itu merasa
84	nggak... njenengan kan pikirane bedo, tapi kalo orang sini pikirane ngomah pie yo, itu tu
85	sama gitu lo. Ada senasib, ada perasaan sama. Ya mikir omah, mikir lingkungan, mikir
86	nggon sedulure.. ha efeknya itu kalau dulu sama tetangga gantunganya nggak begtu ya,
87	kalau mau kongkon2 ya sepanjang saya punya uang nggak masalah lah wong gini gini gini.
88	Dan nggak harus tetangga, orang lainpun mau gitu kan. Kalau disini ya mau nggak mau ya
89	tergantung sama tetangga. Trus kalau dulu ya males kan mau nyapa, meh tau lebih akrab,
90	karena ndilalah tempat saya nggak terlalu dekat sama tetangga, jadi misale ketemu yo kalo
91	nggak di mesjid ya coma say hello aja ngguyu, nggak ada pembicaraan yg mesra atau yg
92	intim itu nggak ada. Jadi lebih kraket gitu karena sekarang raono sugih raono mlarat, raono

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

No	verbatim
94	pinter raono bodho, dah labelnya sama. Kamu pengungsi kok.
95	<b>Kalau yg tenatng urip ming mampir ngombe njenengan memaknaine pripun bu?</b>
96	Nggeh semakin disadarkan, dadi nek wingi2 ki kadang nggak realistis kulo mikir wah nek
97	omah.. saya kan orang nya samapi 12 tahun gitu tu ngontrak2 terus gara2 aku pokokmen
98	pengen gawe omah tapi sing sesuai karo angen2ku gitu lo. Ini filosofinya ini ini ini.. nggak
99	mau saya ecek2. Minimal rumah kan sebuah karya yg diwariskan. Dadi lali nek jan-jane ki
101	urip ki mung sedelet to. Sekarang aja nggak usah lama2 misale rumah dari segi konstruksi
102	tahan sampai 30 tahun, nyatane 2tahun rung ono we saya sudah disuruh pergi nggak bisa
103	saya tempati. Na itu saya dijungkir balikan disitu. Jadi ngapain sih ngotot2 gitu lo, kadang
104	kemarin ada yg nganjeli nggak punya rumah nggak punya harga diri gitu, sekarang cuek aja
105	mau kaya backpacker pun nggak papa. Saya itu sampek pas ngungsi itu kan ngalor ngidul,
106	dadi tas itu isine baju, gombalan, alat mandi, makan trus seadanya. Anak tak taruh belakang
107	tak taleni, jadi mau nginep dimana maunya dimana sudah enteng aja gitu loh. Saya sudah..
108	wislah ternyata rumahpun tidak bisa melindungi dari rasa aman, rasa gengsi pun nggak ada.
109	Jadi nilai itu terombak total kenter banjir..
110	<b>Disini ngerasa nyaman nggak bu?</b>
111	Ya nyaman nggak nyaman. Nyaman saat ini tapi saya ngerti bahwa saya akan pindah akan
112	pergi. Itu makin opo yo.. makin nganu lah, makin sering terusik. Sayapun tadinya sudah
113	krasan banget di sirahan, trus sekarang yo perasaane ini hanya sementara tok kabeh2 ki lo.
114	<b>La niku kan butuh adaptasi bu, laniku carane pripun?</b>
115	Niku nganu, niku nek ngge kulo sangat2 tidak mudah. Nek kulo ming teko meneng riyin
116	ngaten loh. Meneng riyin trus kiro2 aku iso opo ngoten loh. Misale bertetangga ngoten niku
117	nggih wingi2 onten rewang. Kan biasane dinganu rewang to, nggeh saya delegasikan ke dia.
118	Meh nyileh opo2 ke tetangga kan rewang kulo to sing interaksi. Ketika ngeten niki kan kulo
119	nganti stres, nggeh kaleh lare nggeh nganti galak banget ngono lo. Ndilalahe bocahe yo dadi
120	tambah rewel. Dadi kulo nggih ngopo nggih.. menguasai diri saya untuk membawa diri ke
121	lingkungan dengan setting seperti ini, peran seperti ini niku adaptasi. Ming koyo berperan,
122	sekarang dituker peranya.kalau dulu saya meh kerikan gitu tinggal nyiapkan uang 10rb gitu
123	udah ada yg mau, kalo sekarang mau njaluk tulung trus nggitukan orang itu rasane kemlinti
124	dodene ra due.
125	<b>Trus yang njenengan lakukan disini untuk manfaat kedepan nopo bu?</b>
126	Ya kalau saya untuk diri saya sendiri ya tentu ada planing seperti itu. Kaya kemarin itu nek
127	nggak saya tinggalkan saya nglamar kerja lagi, trus ya diterima gini gini gini.. tapi sebelum
128	itu untuk lingkungan, untuk masyarakat sak iso2ne raketung tetangga misale opo, wis lah
129	rasah njangan dewe, teko dadi siji wae tak masake gitu. Saya kan raiso nek misale ngangsuke
130	atau apa, jadi yowes sing penting saya berguna sak iso2ku gitu lo. Pokoknya saya itu
131	melayani prinsipnya melayani orang ning yo sak mampuku. Nggak mulai fokus ke diri
132	sendiri, kalau dulu memang fokus gitu ya.
134	<b>Yang membuat ibu kuat menghadapi niku semua nopo bu?</b>
135	Nggeh bahwa saya harus menyelesaikan ujian ini, bahwa saya harus fight. Kalau saya lari yo
136	akan menghadapi ujian yg sama. Ming podo wae, misale matematika 5 ora lulus, sesuk yo
137	ming ketemu meneh ketemu meneh ngko nek ra lulus raiso njupuk matematika 6. Dari pada
138	ngono ki yo tak jalani wae, mudah2an lulus.
139	<b>Kalau dukungan dari suami bu, dari keluarga gitu?</b>
140	La kalo dukungan dari mereka itu eleke ndeloke ki ming materi gitu. La saya malah tidak
141	termotivasi oleh itu, koyone malah tambah membuat saya raiso pie2. Kemudian kaya anak

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

No	verbatim
143	asuh gitu ya njuk ucul to yo. Soalnya saya nggak bisa nganu. Kalau saya punya masalah gitu,
144	nek dibantu suami malah tambah nge back ke saya, jadi dia ming ngawat-ngawati kadang2
145	ya gimana? Udah jalan belum. Justru malah saya ngerasa kalau dia disini merasa sumpek. Pr
146	pr ku rung rampung ki lo rung nganu, saya malah nganu. Tapi yo alhamdulillah yo dari
147	keuangan walaupun nganu yo ada. Walaupun yo, itu pelajaran buat saya bahwa nggak boleh
148	sombong. Maksude sombong itu saya biasa dapat duit dari tangan saya gitu kan, sekarang
149	bener2 nyadong, istri tradisional banget nodong suami. Jadi misale pengen opo2 yo raiso.. ra
150	tegel gitu lo meh ngomong aku kae wedaku ntek, gitu saya nggak berani. Padahal suami yo
151	bilang butuhmu apa? Segini cukup gak? Kalau nggak cukup aku tak kerja lagi gitu loh. Ah
152	cukup aja saya gitu.
153	<b>Njenengan memaknai musibah itu pripon bu?</b>
154	Itu masih jadi pertanyaan besar, mengganjal banget itu. Saya itu, ini tu musibah atau adzab
155	atau apa. Kalau ujian ya saya akan mengerjakan ini sebaik2nya saya arep ora lungo gitu lo.
156	Saya disini tak hadepi sampai saya taklukan baru say pergi gitu. Saya nggak mau jadi
157	pecundang gitu lo. Maksude teko ngene udah diambil suami ke jakarta, sudah selesai.. tapi
158	kan tetangga2, sodara2 njur pie gitu lo. Paling tidak aku pengen ngerti ceritane mereka
159	sampe selesai.
160	<b>Nek niku bu, “urip niku sak dermo nglampahin titahing Gusti” pripon bu?</b>
161	Ya ya gitu, saya malah akhirnya dengan kejadian ini saya kan udah bolak-balik itu ya, di
162	jogja, trus merantau ke jakarta, karena suatu hal saya balik ke magelang, trus karena suatu
163	hal lagi saya balik ke jakarta, karena suatu hal lagi saya balik lagi ke sini. Tapi semua itu
164	bukan kehendak saya, bukan kuasa saya. Tapi ndilalahe karena kahanan. La ini pun ketika
165	saya bikin rumah, setelah say nyari ini saya, akar saya, wis ketemu, saya mau di sini bikin
166	sesuatu yg bermanfaat bagi masyarakat dan saya yo dikembalikan kesana karena kepepet
167	masalah yo.. klaw kemarin semua sudah berjalan yo. Kalau sekarang nggak mungkin saya
168	maksain seperti itu, saya nggak punya dana. Dan saya kerja, kerja lagi nanti kalau sudah
169	tenang saya pulang. Saya kan harus banyak modal untuk mbetul2lin itu.
170	<b>Efek negatif positif setelah terjadi banjir niku nopo mawon?</b>
171	Hayoo kalo negatife apa yo.. saya nggak tau positif apa negatif. Yg jelas saya pie yo,
172	hambok tabungan saja saya ora percoyo gitu loh. Ahh sesuk nek misale arep dijaluk Gusti
173	Alloh yo... nek misale posisi saya ndak punya penghasilanpun kok utang 22juta saya itu kok
174	lunas, bahkan tanpa minta suami. Kemudian kemarin itu dapat umroh gratis, saya tinggal
175	berangkat. Yo seperti itu, nek kemarin we malah entuk 6juta misale bablas neh, nol meneh.
176	Saiki blas sampe ditanya rekeningmu piro? Boro2 rekening we gak due. Na itu nggak tau
177	positif apa negatif..
178	<b>Harapan ibuk kedepan?</b>
179	Saya masih berharap bahwa desa sirahan itu ada dan nganu, opo, ini sebuah momentum
180	untuk menata ulang. Baik dari segi lingkungan ya, misale irigasi, kemudian opo yo, semua
181	dititik nol kan itu malah menjadi sebuah keuntungan. Kabeh wis belajar, wis sinau rukun
182	disini. Ora isoh gontok2an neh, walaupun ya masih ada tapi bahwa konco, bahwa sedulur,
183	dan komunitas itu sangat opo yo.. begini, ketika kemarin itu ada wacana untuk, bukan
184	wacana, ada bantuan untuk dibikinkan rumah tetap, huntap dari rekompak. Na itu masing2
185	warga diminta mencari tanah senilai 7jt untuk bangunanya 30jt. Tapi syaratnya itu rumah
186	yang di sirahan nggak boleh ditempati, gendenge di plorotke. Nah itu tu ada kepanikan yg
187	sangat luar biasa ketika mereka itu, aku tu nggak bakalan bisa hidup sendiri. Mereka takut
188	juga ditempoke di kampung yg sudah ada dan dia menjadi warga baru. Betapa dari sosial,

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

No	verbatim
189	dari ekonomi, dari semuanya itu mereka itu. Jadi mereka maunya bareng2 diupayakan untuk
190	bareng2 satu lahan, jadi nggak mau kehilangan tonggone, sedulure. Jadi istilahnya mereka
191	yg tau kita. Nek wong liyo ki ra ngerti, ngertine ming wah kae ki pengungsi, entuk bantuan,
192	rupane ming nylekutis, keset gitu.

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
1	<b>Sak derenge saged di ceritakehidupane sak derenge banjir niku bu?</b>
2	Nggeh saya nganu, saya merantau to, merantau dangu. Niku kan tanahe
3	mbah kulo, dadi bukan nggen tiyang sepuh kulo mboten. Dadi maksude
4	riyin kebonan suwung ngoten to, terus muter muter muter kok say merasa
5	akar saya disitu ngoten, pingin bikin sesuatu disitu. Makanya kan saya
6	pulang, punya sedikit uang begitu, sambil nggarap sawah, memberdayakan g
7	ada. Ya kebonan ya ngingu pitik ya sak anterone, bakul bakso gitu kan.
8	<b>Asline pundi bu?</b>
9	Kulo ngwen, kidul candi ngawen niko.
10	<b>Menawi kehidupan sosial teng sirahan niku pripun bu?</b>
11	Tetanggaane karena kulo niku omahe niku teng tengah kebon dadi ra due
12	tonggo. Ha kebon suwun niku kan tak nggoni dewe, 8000 meter kulo nggoni
13	dewe. Dadi babat alas mpun teng mriku. Wong2 do seneng masalahe kan
14	trus resik to, mauni kan sangat ngoten. Rekane ki bikin suatu kegiatan
15	ekonomi sing iso nganu lah sing iso ditiru2. Misale nopo ngoten. Maune
16	damel yangko, damel nggih nganu lah sing mlaku niku bakso leh mi ayam
17	niku.
18	<b>Niki kan mungal nek diparingi bantuan ngrasake mboten penak ngoten</b>
19	<b>bu, niku pripun sebabe?</b>
20	Hanggeh. Niki terus terang mas, mbuh dibatin mbuh diceploske leh
21	masyarakat diluar pengungsi niku nek cap e niku ming kaum pengemis lah.
22	Padahal nggihnek dipikir2 secara nganu niku nggeh njuk marake manja
23	nggih nggih. Njuk do njagake bantuan. Ha mulane nek misale disukani
24	bantuan ben halal niku yo dikon opo yo bener2 tak tandangi. Misale praktek
25	masak yo diisi tenan nek walaupun tutore mboten teko mriki teko nganu,
26	ben halal 50 ewu sing tiap untuk praktek niku. Le mangan ben ra kloloden
27	ngaten.
28	<b>Ra kepenak niku mergo label ngoten niku bu?</b>
29	Nggih labele niku nggih cetho. Niku wis cetho nganu dadi mriki niki le
30	njawab ming dengan perbuatan ngoten lo. Yo eskipun pengungsi ning kene
31	yo ora nganu, tetep onten. Ning nek disisi nganu niku nggih masalahe
32	komplek, nek muni kene ki misale ora nompo bantuan tenan nggih remuk
33	tenan. Masalahe ngoten niku to nggeh. Niki nek cah2 sekolah teng sirahan
34	njur posisi teng mriki, ngojek mon 10ewu to pp.
35	<b>Rasa ra kepenake niku malah dadi dorongan untuk berusaha bu?</b>
36	Hanggeh, mulane ketika niki kan saking nganu niku ketoke nyambut gawe
37	ning nek ditung sekilo entuk bayaran 3ewu niku walaupun nggih rekoso
38	tenan, niku dadi emping regane 8ewu niku pihak pengelola nggih rugi.
39	Kadang2 bakbuk kadang2 rugi wong telo niku nek ra apik tenan malah
40	nganu. Dadi niku jenenge bantuan ning ben ketok ra nganggur ngoten. Ha

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
41	niku malah wong2 njur do semangat to, nek ngoten niku. Njur wingi sing
42	wong urip ming mampir ngombe niko kulo nek secara ngopo, kumplite kan
43	urip ki mung sedelo, koyo wong mampir ngombe. Dalam waktu, kulo setuju
44	nek hidup itu singkat. Tapi nek ming mampir ngombe tok, ha kui ketoke
45	leha2 banget wong jowo kan. Ha nek mampir ngombe hayowis nek pas
46	bencana yowis teko turu wae sesuk nek wis rampung, dah selesai, padahal
47	hidup itu adalah nganu, ujian to. Nek koe ra nggarap soal dalam waktu
48	sekian ra iso nggarap yo kamu gagal gitu lo. Her meneh her meneh ra
49	munggah2 to. Dadi yo dalam waktu sebentar tapi tugase yo kudu digarap,
50	soale digarap, raiso njur ming turu ngko bel tette njur slamet ngono mboten.
51	<b>Nek maksude “nek wis kodrate nggeh mpun’ ki?</b>
52	Nek kulo ngaten, wingi niku kulo niku raisoh nopo loh, tak pikir Gusti Alloh
53	niku ming nyekarep menungso ngono lo. Ngoten niku wis hak e manungso,
54	koe nek arep sugeh arep mlarat ngoten niku wis terserah, nek lakumu keset
55	yo tetep mlarat nek lakumu rajin yo isoh sugeh. Ning nek kulo sak niki
56	mbsan kahanan ko ngaten niki, dijungkir walik ngeten niki njur kulo,
57	rumangsane kulo niku gusti Alloh niku nggih ndue rencana, kulo nggeh
58	ndue rencana. Nek rencanane kulo niku podo ro rencanane Gusti Alloh
59	slamet. Ning nek mboten, hambok kulo le ngatur nganti pripun2 nggih teko
60	kontal, kontal. Dadi ming upayane niku nggeh nyedaki kersane Gusti Alloh
61	pripun.
62	<b>Niku kados nrimo mboten nggeh?</b>
63	Nggeh malah mboten. Dadi pro aktif ngoten loh. Hanek ming nrimo lak njuk
64	ming nglokro. Hayo uwis wong kersane ngono kok nggih. Ha niki malah pro
65	aktif pie carane supoyo rencanaku ki podo ro rencanane Gusti Alloh. Selama
66	ini kan kalau saya yo bingung meh dadi pegawai, yo ketoke ki pengen urip
67	ning ndeso bikin apa gitu kan, dadi juragan walaupun dalam lingkup yg
68	kecil. Juragan bagi dirinya sendiri misale bakso gitu lak yo ming sitik tapi
69	kan aku ra ono sing merintah, sak karepku. Ning ternyata yo karena kahanan
70	kayak gini diantem ngeneki ketahanan modale wis yo langsung kepleh, ndak
71	punya blas.
72	<b>Niku yang jadi lebih instrospeksi?</b>
73	Haya itu, saya itu berarti karepku sama karepe gusti Alloh niku rung
74	sinkron. Bukan njur saya ngedrel ndungo ben Gusti Alloh nyinkronke
75	kekarepanku, ning aku harus mencari apa yg Tuhan mau untuk saya.
76	<b>Trus nek sing niki buk, “saya dipaksa untuk tidak gabung dengan</b>
77	<b>dunia” niku maksude pripun bu?</b>
78	Nggeh nganu, dadi niku dari segipr le nggarap kudu ngoten niku, tapi nek
79	dari segi kemelekatan benda sakniki gek wingi2 ki kasarane nabung seko
80	sitik2 ngoten niko we entek teko entek ngoten niku. Lek sak wingi niku kulo



Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
81	malah ora mikir, ora nganu, malah teko petutuk nyoh ngoten niku. Ning ora
82	wujud duit, wujud tiket ngoten loh. Dadi ketoke niku kulo ki mah ra nganu
83	gitu loh. Dadi niki ra nyekel duit ning malah tentrem. Nek wingi kadang2
84	iki duit semene. Misale iki duit iki ngge iki iki iki iki semanten, berarti ngko
85	entek to. Iki nek ono bakso lewat we ra wani tuku, soale nek ora sesuk ndak
86	ngene ndak ngene.. sak niki kere hore ngoten lah. Dadi rapatek tak pikir.
87	Ning sik penting nggeh niku kulo tetep pr e tak garap ngoten.dadi nek
88	misale aku yo gek dititahke ko ngene iki, entuk bantuan yo pie carane aku
89	iso mbantu wong liyo gitu lo. Yo aku memang butuh mangan sing duit tak
90	ngge mangan tapi pie carane aku isoh sharing lah ro liane.
91	<b>Maksude pr pr niku bu?</b>
92	Pr urip. Dadi masalah2 ki tak rampungi, nek aku longo. Kan wingi2 begitu
93	keno musibah dess, keluarga kan pengen ngevakuasi, ha niku kan malah aya
94	tercabut dari kelompok saya, njur opo ngono kui kersane Gusti Allah. Saya
95	kok njur penak disaya njuk temen2 kok nganu. Paling ora lah sak opo-opone
96	ono gulane lah gitu, bisa bermanfaat untuk lingkungan saya, sak isa2ne. tapi
97	ya pada titik tertentu memang ketika disini sudah mulai baik saya juga mau
98	mengejar pr yg lain, segera menyelesaikan tugas yg lain.
99	<b>Trus niki maksude pasrah kagem njenengan niku pripun?</b>
101	Pasrah niku nek kulo nganu, ngeten, pripun nggeh. Jadi banyak faktor lah,
102	nek misale nasi goreng. Nasi goreng itu le mbikin itu nasi plus cabe plus apa
103	plus apa njur plus dongo ngoten lo. Ha dungo niku nek raiso dinganu to,
104	raiso di kontrol to. Ha nek sing niki kulo usahakan optimal, faktor yg bisa
105	saya kontrol. Tapi niku kulo mpun pasrah total wong saumpomo niki wis
106	apik banget niki teko gusti Allah “ora” ngoten niku wis ra klakon. Yo koyo
107	nek bercocok tanam ngoten lah. Wis bibite apik, mpun tak nganu, e tiba2
108	serangan wereng, slepp. Disemprot mpun mboten kodal, hanggeh mpun,
109	mpun pasrah.
110	<b>Dadai mboten pasrah bongkokan ngoten nggih?</b>
111	Enggeh. Jadi ya faktor yg bisa saya kontrol, bisa saya usahakan saya
112	usahakan optimal. Ning saya tetep menyisakan faktor X yg itu puny Allah
113	ngoten. Saya pasrah arep hasile A po B niku wis ra iso.
114	<b>Niki wonten Gusti Allah ra bakal nyengsarake, niki pripun?</b>
115	Ha niku nggih, nek niku nggih. Bahwa Allah niku mboten nganu lah, tidak
116	akan berlaku dholim kepada hambanya. Karena Beliau tu Arrahman
117	Arrohim itu. Kalau ndilalah awakdewe sengsoro itu karena yo ra pas karepe
118	dewe ro karepe Gusti alloh niku.
119	<b>Trus optimis bahwa Tuhan itu ada niku bu?</b>
120	Nggih nganu, bener2 hadir lah nek Allah niku. Pripun nggih, mpun
121	ngrasakan lah kejadian2 aneh niku. Saya ndak mungkin nek itu tu bukan

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
122	karena kersane Gusti Alloh.
123	<b>Kalau dengan “hidup itu nggak perlu pusing2 amat lah, wong ono sing</b>
124	<b>natani” niku pripun bu?</b>
125	Enggeh, kulo niku nek riyin sok ngaten nek misale wau sing, saya itu sok
126	merasa to semua dalam kendali saya. Wis iki tak ngene ngene ngene des,
127	ketika hasile elek ya saya strese luar biasa. Saya “aku ki mesti ra optimal ra
128	nganu” tapi ternyata yowis sik bagianmu kerjakan dengan baik, ngko
129	bagiane gusti Alloh terserah. Wis rasah pusing2 hasile pie. Sing penting
130	bagianmu ki tok garap apik, nak elek ki berarti emang urung jatahe. Nek
131	dulu saya itu sok nyalahke awak dewe njuk marake frustrasi, sok kapok sok
132	ap sok apa. Ning iki urung mangsane wae, Tuhan mungkin gek mengujiku
134	sesuk kon nambahi sabare. Dadi kulo mboten terlalu terpusing2 ngoten.
135	<b>Mengenai peasaan senasib niku sing marake njenengan saged survive</b>
136	<b>niku nopone bu?</b>
137	Nggi nganu, nggih cetho nek misale teng mriki iku nggih raisin2 ngoten lo.
138	Nek misale teng ndeso kulo teng ngawen, “niko bu atik onten bantuan,
139	njenengan nek pengungsi to” la niku nganu to, ar tak tompo kepie ra tak
140	tompo kepie. Ning nek teng mriki mpun ibu2 ngempal teng langgar, niki
141	enten nganu bantuan, enten sing bade maringi sedekah. Mpun, dadi ra
142	masalah, mriki nggih wis lah wong niku kabeh do nompo do ngoten niku.
143	<b>Dadi kekuatan group niku pengaruhe ageng nggih bu?</b>
144	Anggeng sanget. Banyak kalo mriki sing nek riyin niku lebih terasa pas teng
145	pengungsian teng barak niko. Ha niko malah koyo malam eliminasi niko.
146	Hawong mbendino banjir nggih, “kae nganu, sawahe wis entek sing kono” ,
147	wuaahhh trus nganti do berpelukan niko, nganti pie pie pie... ha niku nek
148	teng njobo nggih ora iso krungu berita ngoten to. Dadi njur iso lendet2 dadi
149	nek bareng2 malah iso dadi tegak ngoten.
150	<b>Niku sing ndadeke lebih kraket, lebih akrab niku perasaan senasib</b>
151	<b>niku nggih bu?</b>
152	Satu niku, kedua kok ndilalah desa ini niku kok ngaten niki.. misale ngaten,
153	kulo kan senengane ngecat, nek ngecat berbeda banget niku tetep merusak
154	harmoni ngoten to. Yo tetep tak cat rodo bedo tapi tetep sak nganu ngoten
155	lo. Wong bahkan klambi isoh kembar, njur perabotan niku kembar, gelas
156	piring ngoten niku.dadi arep pie to, arep nganu ki, merasa dadi makhluk
157	individu ki malah mpun ilang. Ngene ki yo wis nopo nggih, koyo wis sak
158	nganu lah, sak ikatan kangkung ngoten lah. Mpun podu kabeh raono
159	bedane. Ndilalah desaine ngomah ngeten, njur misale nganu raisoh pie2.
160	Padane tanggane ngingu tikus, hanjuk niki lak njur enten tikus to, dadi
161	tikuse njur ming do dolan2 rono rene. Raiso kok muni nggonaku arep tak
162	steril seko tikus raiso.

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
163	<b>Trus niki wonten sing mungal “ngapain sih ngotot2 gitu”?</b>
164	Nggih nek wingi niku kulo niku faktor eksternal niku rumangsane kulo niku
165	sok kepengen dalam kendali saya. Dadi misale ngeten,”mas didha nek
166	nanggonku ki kudu ngene ngene ngene, nggih sopon nek lewat kene motore
167	tuntun po pie”. Njur aku iso pie gitu lo, nek aku po yo nesu2 koyo gitu.
168	Ndilalah yo orang lain raisoh tak kontrol dengan kahanan seperti ini, misale
169	saya lagi ngen tonggone le nyetel tape serone raumum, bantere pol. Hayo
170	wis pasrah wae to arep muna-muni yo ming tonggone. Raiso ngotot ngoten
171	lo mpunan. Wis lah nek sing iso tak kontrol tak perbaiki yo paling sing nang
172	kene, diluar yo urusan masing2.
173	<b>Trus niki njenengan mungal ngaten bu, “ cuek aja, mo kaya</b>
174	<b>backpacker mpun..</b>
175	Oitu nganu, kalo saya prinsip hunian, rumah. Konsep saya tentang rumah.
176	Kalau saya sebagai orang jawa itu kan nek rumah itu kan mengandung
177	filosofi yo bener2 tempat bertahanan nganu dia mencerminkan karaktere yg
178	punya, kemudian apa ya, yows segalanya lah itu dadi dirinya itu dirumah
179	itu. Tapi ternyata dengan adanya kejadian seperti itu konsep tentang rumah
180	itu yyo njur bergeser gitu lo. Saya merasa di tempat yg aman pun say
181	anggak merasa aman kok disitu. Saya ya sampek kaya misalkan hidup yo
182	nggak terlalu, nek wingi2 mikir ki barang2 ki sing awet2, saiki yoweslah
183	timbangane nganu, sak ketemune leboke tas. Niki wau tase tak leboke to,
184	haku ngalor ngidul ming nggowo gombalan. Dadi sak umpomo pengen
185	kemana gitu kan, pengen pulang turu nang ngawen yo wis langsung. Yowis
186	koyo kaum badui ngono lah.
187	<b>Niki bu, sing koyo berperan, saiki ming ditukar peranya niku maksude</b>
188	<b>pripun?</b>
189	Lo iya, kalau dulu tu nek muni dunia panggung sandiwara niku ming ketoke
190	ki ah teori, ning saiki nglakoni gitu lo. Sekarang kita harus siap dikasih
191	peran apapun yo tentu sing apik gitu ya.
192	<b>Trus nek prinsipnya melayani orang lain niku bu? Kok saged due</b>
193	<b>prinsip ngoten niku?</b>
194	O niku karena nganu nggih, perjalanan hidup ngoten. Nggih terbentur-
195	bentur ngoten ngoten ngoten trus sue2 yo pasti nganu kan. Dulu kan
196	pengene yo koyo pak habib sama bu endang itu, tapi kan karena saya tu
197	orangnya ora iso organisasi terus terang. Segala sesuatunya ya pengen
198	sendiri gitu kan. Saya misalkan kalau konsep panti asuhan saya pingine apa
199	namanya, aku nggak pengen dananya itu dari luar. Tapi aku pengen bikin
200	usaha di situ, yg nanti dikelola anak2 panti, la itu bisa menghidupi. Seperti
201	itu. Jadi dulu pernah samapi 4 itu kan anak2nya. Tapi karena yo seperti ini
202	kocar-kacir. Erupsi merapi trus ngaten niki.

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
203	<b>Trus niku buk, kok ra tegel, gag berani minta kebutuhan sama suami</b>
204	<b>ngoten.</b>
205	Ha itu ceritane panjang, karena ndilalahe suami saya itu kan temen saya.
206	Teman saya SMA. Jadi saya tu yo lebih kaya temen gitu lah. Dadi nek
207	misale saya nganu, koyone saya eksplaitir to nek saya gogok2 kok sana
208	kerjo, capek cari uang gini gini njuk saya apa. Walaupun ya ada tapi ya
209	saya pingin bertanggung jawab terhadap kebutuhan2 yg saya ciptakan
210	sendiri. Misale aku pengen aneh2 nopo gitu kan, ra tegel gitu nek njaluk2,
211	rategel ngomonge, isin gitu lo mas. Tapi nek misale iki nggo blonjo, tuku
212	beras buat ini ini itu aku mau gitu lo. Tapi nek misale tiba2 aku kepingin
213	kae kok ono tas anyar po opo gitu tu pekewuh gitu ro konco dewe gitu tu
214	rapenak.
215	<b>Nek kados pekewuh gitu nggih saged ndamel njenengan purung usaha</b>
216	<b>usaha ngoten bu?</b>
217	Nggeh salah satune niku, tapi nek ket riyin tiyang sepuh lak pokoke cah
218	lanang ro cah wedok ki jane kan ming chasinge sing bedo, ning nek roh e
219	kan podo to. Koe ki tepo2 ojo dumeh wong wedok ngerjani wong lanang
220	sak pole. Kan ndilalah dikeluarga saya, saya kan perempuan sendiri. Dadi
221	sama bapak itu diperlakukan sama gitu lo. Dadine ojo terlalu njur
222	kongkonan wong lanang, ha itu sama bapak saya sering dimarahi. Ojo
223	memanfaatkan keperempuananmu seperti itu gitu loh. Kalau misale kamu
224	bisa bekerja yo kenapa tidak to. Cuma bertanggung jawab sama kehidupan
225	gitu kan.
226	<b>Niki njenengan mungal “semua dititik nol kan itu malah sebuah</b>
227	<b>keuntungan” niku kok saged ngoten? Lucu baged to niku.</b>
228	La nik mpun wong niku nek dereng sadar misale njenengan klelep ning ra
229	sadar nek klelep. Ditarik ki malah nganu to nglawan, malah dantem sisan.
230	Dantem ben pingsan nek wis pingsan kan le nyeret kan penak ngoten. Dadi
231	niki ko ngaten niki diajar kahanan tenan to.wis koe arep kemlinthi neh po
232	pie, seh arep tok terus2ke le ngono po pie. Wis saiki maju bareng, usaha
233	bareng yo, kan lebih mudah le ndandani ngoten nek dirusak sisan. Buka
234	lembaran baru.
235	<b>Nek nggak mau hidup sendiri, nggak mau kehilangan tetangga niku</b>
236	<b>bu?</b>
237	Nggeh, ternyata dadi saya pernah ngamati. Bukan ngamati, saya pernah
238	ngontrak di perum. Niku kan rumahnya kecil2 to, tapi individunya kan
239	tinggi. Hasing sak omah itu harus ada pembantu satu satu. Septictanke satu2
240	iya kan, njur nanti ada beberapa orang yg sebenare se kantor. Tapi yo do
241	nggo mobil dewe2 gitu lo. Ha itu kan setelah saya seperti ini, kok ternyata
242	misale mau ke sirahan ada yg meninggal gitu, cukupo nyarter mobil

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	verbatim
243	bareng2, nanti pulang bareng. Ha itu tu saya melihat pemborosan nek di
244	kehidupan yg individu sekali seperti itu. Kalau jaman dulu kan masih ada
245	mbah. Dirumah itu bukan Cuma keluarga inti saja, ada mbah ada mbokdhe
246	ada lik siapa lik siapa tinggal disitu. Kan iso ngirit gitu lo. Na sekarang
247	makanya saya eman2 banget kekuatan grup itu ternyata luar biasa nggak
248	Cuma di efek metal tapi juga di efek ekonomi. Misale kok saya punya usaha
249	gitu, udah nggak perlu jauh2 nyari karyawan. Gampang to. Jadi saya mah
250	konsepnya ya ngapa si kok orang individu sekali, kan kalau di kalimantan
251	ada rumah besang itu, rumah besar itu, dihuni beberapa keluarga. Na itu kan
252	sangat efektif gitu ya. Ha tv kok ngopo ndadak tiap kamar satu kan akhire
253	njuk nganu to, individu banget to. Dulu ngrasake dipengungsian itu sak tv
254	sing nonton wong akeh banget, njuk do rebutan niko. Ning nek yo malah
255	ngirit to ngoten niku.
256	<b>Trus makna kebersamaan niku pripun bu nek menurut njenengan?</b>
257	Yo nggak ada lu nggak rame gitu. Hahaa
258	<b>Haha cocok buk...</b>

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

No	verbatim
1	<b>Setelah terjadinya lahar dingin niku sing njenengan rasakan dan</b>
2	<b>pikirkan niku nopo pak?</b>
3	# sing kulo raoske, teng pikiran kulo niku istilahe, kenyataanya Alloh itu
4	maha kuasa, Maha Adil, Maha Kaya juga Bijaksana. Karena dengan adanya
5	banjir lahar dingin yang mana yang namanya banjir itu bukanya pasir dan
6	air, tapi batu dan pepohonan itu lewat bersama.
7	<b>Dampak lahar dingin bagi njenengan nopo mawon pak?</b>
8	#secara ekonomi lumpuh total, untuk usaha apa2 kan istilahnya sekarang
9	baru gagap2 mau usaha yg kemarin lagi kalau masih di bantaran sungai kan
10	belum berani untuk saat ini. Jadi untuk saya bangkit, saya mau bekerja
11	apapun, apa yg bisa saya kerjakan, kerjakan. Termasuk kalau disini kan ada
12	pasir, saya juga ambil pasir. Nanti ada satu truk lalu saya jual. Ada batu ya
13	saya bisa mecah, bisa saya jual saya uangkan.
14	<b>Iturumah hancur semua pak?</b>
15	# rumah niku untuk kawasan daerah nggen kulo niku nggeh enten sing
16	istilahe sampek satu setengah meter, terus kalo nggen kulo perabot rumah
17	tangga, meja kursi dipan niku nggih katut.
18	<b>Mpun moten saged dipake nggeh pak?</b>
19	# mboten saged, niku mpun pecah2 ngoten nggih.
20	<b>Rumiyin kerjone nunopo pak?</b>
21	#kulo kerjane riyin teng mriku kan jualan patung, cobek, sapu keset,
22	termasuk saya juga mengerjakan sendiri disitu kalau ads pesenan saya bikin
23	di situ.
24	<b>Terus sakniki kerjo nopo?</b>
25	#sakniki? Sakniki nggeh niku, saya pending dulu untuk pekerjaan apa yang
26	bisa saya kerjakan saya kerjakan. Namun untuk usaha yang itu kan masih
27	sambi lalu. Termasuk kemarin ada kerjaan bikin prasasti.. juga saya lakukan.
28	<b>Kalau dampake bagi diri njenengan nopo pak?</b>
29	Dampak bagi diri saya, itu ada. Yg jelas ada. Tapi.. saya melihat
30	hikmahnya. Hikmahnya itu kalau Tuhan menginginkan, sekarngpun bisa
31	terjadi. Jadi, orang hidup itu tidak bisa sendiri. Ternyata seperti ada banjir
32	kemarin, kita nggak bisa sendiri. Kita bisa lari kemana yg dikira aman, bisa
33	nemeng berteduh atau nginep. Temen2 yg kemarin Cuma kenal trus
34	sekarang trus ngaruhke, silaturahim. Kasih dorongan, kasih suport, kasih
35	doa. Jadi istilahe silaturahminya bisa timbul.
36	<b>Hmm jadi dampak sosialnya jadi tambah kraket ya sama tetangga?</b>
37	#nggeh, wingi niku tiyang sirahan sing mboten kenal sakniki dadi kenal,
38	saged akrab, saged tukar pengalaman ngoten.. jadi enten roso senasib
39	ngoten..
40	<b>Kalau dari segi beribadah pak, enten bedane mboten sebelum dan</b>
41	<b>sesudah banjir?</b>

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

No	Verbatim
42	#kalau saya tahu untuk beribadah ya macem2 ada yang tambah tekun ada yg
43	nglokro. Macem2. Jadi itu kan tergantung pendirian kita, prinsip. Jadi kalau
44	bencana itu bukanya bencana. Tapi itu kan ujian bagi kita kalo saya
45	menafsirkan itu ujian bukan bencana. Tergantung kita kuat apa nggak. Tur
46	gene itu bnayk hikmahnya mas, banyak sekali. Kalau kita bisa menghayati
47	adanya bencana itu.. kalau yg gak bisa ya istilaha “aku nduwe opo2 wingi
48	ming keli kabeh” ra terima ngoten. karena apa? Itu kan tujuanya satu, untuk
49	beribadah. Bekerja untuk sangu ibadah. Termasuk kita punya putra-putri itu
50	kan amanat, itu kalau kita mendidik bagus insyaalloh itu bisa membantu
51	kita. Tapi kalau kita mendidikny keliru, atau sak kepenake dewe, kita rugi.
52	<b>Setelah terjadi banjir, pandangan njenengan mengenai dunia ada</b>
53	<b>bedanya nggak pak?</b>
54	#kalau saya tu untuk kedepanya masih panjang. Kebetulan kan saya kerja
55	kerajinan batu, itu kan hikmahnya banyak untuk saya, batu kan sudah dari
56	sana dikirim kesini ke kali. Kita kan ngambilnya nggak biaya wong di kali.
57	Kalau kita ngambil diatas sana, udah transportnya berapa, harganya juga
58	mahal. Jadi untuk kedepanya udah nggak usah cari batu, malah batu sudah di
59	depan mata. Sudah dicepake..
60	<b>Kalau dalam budaya jawa kan banyak nilai2 kehidupan kan pak?</b>
61	#nggeh
62	<b>Ada nggak pak yang njenengan pakai?</b>
63	# kalau yang di jawa kan istilaha “awune duwur” ngaten. Awu niku podo
64	karo.. nopo nggih... le ngistilahke kok angil nggeh. Hehee niku istilaha kaleh
65	tiyang2 sing pundi, kalimantan barang niku kan tetep duwur jowo mas. Dadi
66	sing jenenge njowo niku riyin niku kulo krungu2 cerito ning mungkin yo
67	bener niku riyin mboten iso dinggoni kok jowo niku. Dadi sing jenenge jin
68	setan niku onten kathah sanget.
69	<b>Maknane nopo niku pak awune duwur?</b>
70	#awune duwur niku podo karo... nopo nggih.. corone wong jowo niu wis
71	menang jeneng sik ngoten. Ternyata nek teng jawa barat niku nek muni
72	wong jowo niku wis do sungkan. Arep ngopo2 nek ro wong jowo tetep do
73	mikir.
74	<b>Nek nilai jawa kados “urip mung mampir ngombe niku pripun pak</b>
75	<b>njenengan memaknainya?</b>
76	# niku pancen leres. Masalaha hidup niku tidak panjang Cuma sebentar. Jadi
77	kita harus memenej waktu dengan sebaik mungkin. Sakniki misalkan sedino
78	niki sedilit banget mas, mangkeh istilaha bar subuhan, mengko njuk
79	nyambut gawe ngerti2 wis luhur, luhuran walah wis ashar.. ora kroso. Ha
80	niku pancen ming sedilit banget. Bencana niku kan namung ujian nggeh,
81	ujian nek masyarakate wingi2 do lali le ngibadah, ora eling karo sing kuoso,
82	ngaten kan dielengke. Janjane sing saged ngrasake niku delengke. Jadi hidup

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

No	verbatim
83	itu tidak sendiri, bondo niku mboten calon digowo mati. Niku sing jelas.
84	Ming amal soeh, niku saged digowo mati.
85	# kalau saya, dukungan dari keluarga ndungo “mugo2 entuk ijol sing akeh”
86	sing kuoso ki moho adil. Moho welas moho asih, moho kaya, asl kita jangan
87	males2an. Kita harus minta, nyenyuwun dan berusaha. Insyaaalloh tetep ono.
88	<b>Niku pak, kan enten istilah “gusti mboten sare” niku nek dikaitke kaleh</b>
89	<b>musibah sing dialami njenengan pripun?</b>
90	# niku pancen leres, masalahe lahar dingin niku le liwat, niku sing kulo
91	nggoni dewe. Selama kulo tasih teng mriku niku ndilalahe lahar lewate
92	kulone ro wetane, niku yakin opo entene nggih. Niku waktu malam.. e sabtu
93	sore malam minggu niku ada pengumuman kala banjir sudah sampai ngepos
94	srumbung. Saya Cuma sempet mghriban terus berdoa, berdoa juga singkat.
95	“ Ya Allah, mugi2 panggenan ingkang kulo nggeni paringono slamet,
96	dagangan ingkang kulo tunggu paringi slamet, anak bojo kulo, keluargo
97	kulo paringi slamet’ mpun niku tok. Kulo kesah saking mriku niku banjir
98	sampun munggah teng aspalan nggen jembatan niku sekitar 20cm. mpun
99	kulo langsung mlayu lewat banjir niku. Alhamdulillah ngoten niku kulo
100	mboten diparingi roso wedi, mboten panik. Soale niku ujian kok. Kalau di
101	uji kita jangan panik. Kita jangan takut kalau di uji. Kalau takut ya mungkin
102	nanti hasilnya nggak baik.
103	<b>Makna musibah tersebut kagem njenengan nopo pak?</b>
104	#nggeh niku, sing wingi konco ra cerak njur dadi sedulur, pernah ada
105	karyawan saya yang silaturahmi samapi menangis. Saya bilang nggak usah
106	menangs. Saya nggak papa, dongake wae kuat, slamet. Karena kitapunya
107	keyakinan. Kalau kita mingta, berdoa, bersaha, insyaalloh kita diparingi
108	slamet. Tapi jangan minta sama yang lain, sama Allah. Karena itu yang
109	berkehendak Allah.
110	<b>Dadose pasrah ngoten nggeh?</b>
111	#nggeh.
112	<b>Dari musibah tersebut efek positif-negative nopo pak?</b>
113	# untuk positif, untuk dari segi pekerjaan saya cari bahan mudah. Istilahe
114	bahan sudah dianter sampe rumah. Hehe ternyata bener mas itu hikmahnya
115	ada. Saya dapat pesenan air mancur, saya ambil batunya Cuma dari sebrang,
116	depan rumah belakang rumah langsung. Itu gratis... itu karena ada yang tau
117	yang saya alami, saya sudah ngungsi, ngungsi pribadi, punyanya Cuma
118	motor sama krombong, motornya hilang diambil orang. Sama
119	krombongnya.. hehehee niku kulo mawon siange mboten nggoleki kok.
120	Kulo tinggal nyambut gawe. Gawe pahatan2 watu niku.istilahe, nek kulo
121	nggoleki kulo kesel, atine mesti jengkel, la wong niku ujian kok rakeno
122	jengkel. Hehee jangankan motor, kalau nyawa nek ajeng dikersake saiki,
123	mboten saged semelak kok, mboten saged semaur. Na niku prinsip ko



Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

No	verbatim
124	ngaten niku.. dados seneng kaleh nopo2 niku jangan 100%. Seneng kaleh
125	bojo, seneng kaleh anak, seneng kaleh gawean, seneng hobi, seneng ingon2,
126	jangan sampai 100% kita lebih cinta sama Alloh dan Muhammad SAW.
127	Kalau kita seneng kendaraan sampai 100%, kalau kendaraan hilang stres.
128	Niku dadi atine ora loro mas, tetep ngguyu tetep geguyon. Jadi sing do tilik
129	ki iki kok ngene ngene ngene.... wis sabar ra popo, wong aku yo sabar
130	rapopo.iki ming ujian. Kancane yo akeh ra ming dewe.
131	<b>Kalau efek negative pak?</b>
132	#efek negative nggeh wonten, yg jelas kita dagang terus vacuum nggak bisa
133	dagang. Kebanyakan masalah ekonomi. Tapi kan kita harus pandai2
134	menyikapi, menetralsir, dengan adanya banjir itu kan kita kalau nggak
135	sungkan2 kita nggak wegahan, itukan ada pasir. Pasir bisa dikumpulkan,
136	bisa diuangkan. Masalaha ngeten mas, kulo naliko udan awu rampung,kan
137	mpun milik sitik banjir pasir, kulo ngangklongi pasir. Niko ngalami 1 truk
138	payu 500rb. Alhamdulillah. Padahal itu untuk kerja apa saja nggak bisa,
139	karena jalan masih banyak debu, lalulintas masih sepi, tapi kita harus
140	semangat untuk hidup. Ada truk yg cari2 paasir, kita ya cari pasir.
141	<b>Jadi niku awal2 pas udan awu dereng banjir lahar nggih pak?</b>
142	# nggeh, niku mon kulo nggagem masker, kok le ngangklongi pasir niku.
143	Awal niku kulo nggolek pasir, trus mecahi watu, kulo tumpuk ngoten to,
144	mangkeh ono wektu kulo unggahke. Dereng sempet dunggahke wis kurugan
145	malih, kurugan malih.. jadi awal dari banjir saja saya sudah tahu kok, awal
146	banjir saya masih bikin cowek, ada suoro “Glog” saya kira ada kecelakaan
147	lalulintas. Saya tengok dijalan nggak ada apa2, trus saya tengok dikali, woh
148	banjire gede banget. Berarti ada kayu besar itu patah di jembatan. Itu banjir
149	yg pertama. Tapi sebelum itu saya dengar “regudug regudug erggudug”
150	seperti sepeda motor banyak waktu jalan kampanye itu tapi nggak sampai
151	sampai. Lain waktu ya itu ada instruksi dari pemerintah jumoyo, pokoknya
152	yg ada di bantaran kaliputih harap waspada ini mau ada lahar dingin apa
153	lahar panas yg mau turun. Disekitar bantaran harap waspada. Saya juga pura
154	perasaan, mau lahar panas ya monggo mau lahar dingin ya monggo. Dadi
155	mpun pasrah mboten saged nolak. Arti kata pasrah nggeh njuk pasrah
156	bongkokan, tapitetep waspada.
157	<b>Tapi pak, niku sing ndamel njenengan purun mendeti pasir, mecahi</b>
158	<b>watu niku nopo motivasine?</b>
159	# karena kita kebutuhanya banyak, kerja yg lain nggak bisa selain itu terus
160	itu anak masih STM semua, yg satu kos di wates, yg satu di kali bawang.
161	Kita kan hartus kerja untuk kebutuhan hidup.
162	<b>Putrane pinten pak njenengan?</b>
163	#kaleh. Putra-putri, sing setunggal mpun rampung sing setunggal nembe
164	arep lulusan niki. Nggeh alhamdulillah niku, hikmah dari banjir lahar dingin

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

No	verbatim
165	ternyata ank saya yg pertama yg laki2 itu kan lulusane STM, ndilalah
166	diwarung saya itu kan makne kan jualan nasi, gorengan, teh, kopi, itu ada
167	orang jajan. Dia bilang mau cari anak yg mau kerja keras dan jujur. Lalu
168	anak saya kan saya suruh nyusul make, la disana ketemu anak saya. Trus
169	ditari, dia tau kalau anak saya sering angkat2 batu, bisa mahat, ngangklongi
170	pasir, jadi tau kalau cara kerjanya kok rajin. Mau kerja di tempat saya? Dia
171	bilang mau. Trus saya kasih tau prosedurnya, trus saya baca, itu tempatnya
172	toko besi,besinya besi betopn, besi kanal, kerangka baja. Perusahaanya itu
173	di jakarta, trus saya bilang “wis berani, ambil.” Istilahe coba berangkat.
174	“Mau kapan berangkat? “sebulan lagi”, nggak ada sebulan, dua minggu
175	sudah di panggil. “sudah kamu persiapan surat2e, pake persiapan
176	sangune...” alhamdulillah teng mriko krasan, mpun 4,5 bulan. Itu masuk
177	sekitar 5 hari itu bose kesini, sama yg ngajak itu. Kesini, istilahe meh kenal
178	sama bapake, tempat tinggale, trus kagum sama anak saya. Trus nambah
179	lagi suruh nyarikan anak satu lagi yg seperti anak saya.
180	<b>Lajeng harapan ke depan nopo pak?</b>
181	Harapan kedepan ya mudah2an bencana cukup sekian dulu, jadi ini sudah
182	banyak mempengaruhi masarakat sekitar, jadi istilahnya ini sudah cukup.
183	Padahal kalau di banding dengan yg lain2nya dengan kekusaan Tuhan ini
184	belum seberapa. Tapi kita nyuwun, sampun mawon.
185	<b>Rumah tinggal pripun pak?</b>
186	Rumah tinggal niki teng mriki 2tahun, selanjutnya ada program rekompak,
187	kabarnya itu hibah. Jadi ada dana per KK itu 37juta. Yg 7 untuk tanah, yang
188	30 untuk bantuan. Tempatnya bisa milih, asal tidak berada kawasan zona
189	merah. Itu yang diutamakan kelompok, jadi satu kelompok minimal 15 KK,
190	maksimal 30KK. Tapi kita juga bingung, tanah seharga 7juta itu cari
191	dimana.. itu susahnya. Tapi kalo bisa dialih fungsi, saya kan wiraswasta.
192	Misalnya dana itu diserahkan untuk pemulihan kembali, untuk modal usaha
193	lagi, cari tempat yg aman, bisa usaha. Yang penting kan kita punya usaha,
194	jadi ekonomi kan bisa berjalan. Dari pada kita dibantuuu tapi kita jadi males
195	usaha, males kerja. Kita juga terima kasih, tapi kalau terlalu lama tidak
196	bagus mas.
197	<b>Dadi dikei pancinge, udu iwake ngoten nggeh pak?</b>
198	Hahahana nikuumas..

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	verbatim
1	<b>Sbelumnya bisa diceritakan dulu pak tentang kehidupan njenengan</b>
2	<b>sebelum banjir,</b>
3	Secara ekonomi apa secara menyeluruh?
4	<b>Nggeh menyeluruh</b>
5	Dadi kulo kan wonten mriku kemarin kan masa transisi, kemarin dulu kan
6	kulo usaha teng ngomah, usaha batu nggeh, dadi kerajinan. Niku kulo enten
7	bocah sing ngewangi cah 5, adi kulo 2, nur pincuk, trus supri, sing setunggal
8	nano, 6 kulo.ha niku kulo kan masa transisi, sementara kan sing deso vakum
9	riyin. Ha kulo buka teng mriku, teng kali putih usaha piyambakan nek butuh
10	bantuan yo ngajak konco. Ha kulo secara ekonomi kan baru menapak nggih,
11	dadi yo babat alas riyin, nggeh nggolek pasaran, nggeh masarke teng
12	ngajengan. Dados teng mriku kulo le berjuang samapai melek bengi.
13	Sedangkan awan harus kerja. Melek mbengi niku nggeh alahmdulillaha teng
14	mriku niku jam 12 malam niko onten wong ndodok “ pak sapu, pak cowek”
15	kulo metu, sampe pernah jam 3 di dodog “pak sapu” nggeh alhamdulillah
16	ono, rembugan nggeh kedadean. Nilai plusnya kan enten, le melek mbengi,
17	tirakat, nggeh to. Neng nggih dibarengi nyuwun kalih Sing Kuoso. Trus
18	bocah teng sekolahan nggeh ngoten, kulo ken ndungo. Pak e dongake
19	slamet, sak bocah2e sing ngrewangi, karo juragan2e pak e ra ketung hadiah
20	fatehan 1 x. anak kulo niku angger tak weling niku “ mpun pak, selalu niku
21	pak” alhamdulillah bocah nggih mpun ngerti kekarepane wong tuo. Ha ting
22	mriki kulo kan istilahe 1th lebih berapa, njuk enten banjir niku. Trus enten
23	udan awu niko alhamdulillah kulo mboten diparingi roso wedi niku, liyane
24	do ribut do ngejak ngungsi, aku tak bertahan nang kene sik.
25	<b>Tentang sosialipun pak?</b>
26	Nek sak derenge bencana tetangga kulo paling cerik nggeh 1 tok niko. Ning
27	alhamdulillah tenggene kuloniku sok ngge dolan, malah umur2e niku 45
28	sampai 50 tahun niku sing sok dolan malah umur sengoten niku. Sing
29	jenenge pak lilik, pak gendro, trus pak jenal, niku tiyang niku asring dolan
30	nggen kulo. Nggeh dolan, ngobrol, nggeh nyeritake kehidupan sehari2,
31	ngonceki atine dewe2. Kulo nggih seneng ngoten niku, piyambake nggeh
32	seneng kulo nggeh seneng. Sampe jam 3 jam 2. Trus ngoten niku kadang
33	kulo onten repot nopo direwangi, riko nggeh nek njaluk tulung kulo
34	rewangi. Dadi teng mriku secara sosial walaupun kecil sudah terbentuk
35	ngoten lo.
36	<b>Nek soal keagamaan pak?</b>
37	Teng mriku niku carane tambah tekun ngoten nggeh.
38	<b>Niku sak derenge bencana?</b>
39	Sak derenge bencana kulo pancen dasare ngoten. Sing jenenge ngibadah
40	niku asal awak sehat nggih, niku kebutuhan. Kita butuh ngoten. Sedangkan
41	kerja niku kewajiban. Dadi nek butuh kan setiap saat butuh, nek wajib,

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	Verbatim
42	nyambut gawe kan ra keno tinggalke to mas.
43	<b>Maksude pripun niku pak?</b>
44	Kebutuhan kan sehari2 kita harus, harus ibadah.
45	<b>Rasane nopo pak nek ngibadah?</b>
46	Rasane niku, istilahe nopo nggeh, awak niku rosone enteng, mikir nopo2
47	niku cak cek, trus mikir beban beratpun niku koyo ra kepikir ning isoh
48	cukup ngoten lo. Dadi istilahe secara psikologis tambah nopo nggih,
49	tentrem. Secara psikologis niku mboten wonten gangguan, tenang, pede
50	ngoten.
51	<b>Niki kan kemarin njenengan mungal Alloh itu Maha Kaya, Maha Adil,</b>
52	<b>Maha Bijaksana. La niku pengaruhe teng njengengan kok njur parake</b>
53	<b>kuat niku nopo?</b>
54	Kan kita punya keyakinan. Kalau kita yakin Tuhan itu ada, iyu memang ada
55	kok Tuhan itu. Kita yakin. Dadi mboten setengah2, istilahe pas ekonomi
56	anjlok njuk “ah, Alloh ki ora pengerten kok” misalkan. Hehehe mboten
57	ngoten, Alloh niku enten. Dados istilahe Alloh niku maringi cobaan kalih
58	umate niku nganu kok, diperkirakan umat niku kuat kok. Tidak melebihi
59	kemampuan yg dimiliki umatnya. Niku sing kulo rasake ngoten niku.
60	<b>Niki nek maksude hidup tidak bisa sendiri niku pripun?</b>
61	Seandainya kita hidup sendiri niku tetep mboten saged. Misalkan kulo teng
62	mriki nek ora iso rukun ro kiwo tengen niku ra saged mas, tetep harus kita
63	bersama2 hidup ini. Misalkan satu keluarga, kulo kaleh bojo kulo mon mpun
64	repot kok. Misalkan kulo masuk angin, ndakyo arep akon tanggane padahal
65	bojone tengomah. Niku secara kecil mawon tidak bisa sendiri hidup ini.
66	<b>Njenengan kan kemarin bilang ada dukungan, suport dari orang lain.</b>
67	<b>Niku dalam bentuk nopo pak suporte?</b>
68	Ada bentuk semangat, dia juga mendoakan, bahkan mendoakan sambil
69	menangisss... trus yg bentuk secara materi juga ada. Dadi teng mriku niku
70	alhamdulillah kulo ngoten, pas resik2, resik2 lahar niku, sing munggah teng
71	tritikan niku, niku istilahe sedangkan londo ming motret trus tanya, pertama
72	dia bilang “saya dari amerika serikat, saya disana dosen. Ini bapak kena
73	lahar?” iya. “saya trenyuh, saya prihatin. Moga2 diparingi slamet kabeh nek
74	coro jawane. Trus piyambake ngrogoh2 ngoten niki, “ini ada sedikit uang
75	untuk meringankan beban bapak”. Terima kasih bos, terima kasih sekali.
76	“sama-sama, semangat ya pak. Semangat”. Oke pak. “jangan putus asa”.
77	Kulo niku setiap banjir munggah tenggene boto niku, kulo niku istilahe tilem
78	cuman 1-2 jam. Mangkeh lerem langsung kulo keduki, bekne trus tuntas
79	ngoten lo. Mangkeh nek mpun rampung gek nggletak. Niku sek kecil2
80	nggeh, mbasan gedhe, aduh, pintu mawon dibukak mboten saged.
81	Sedangkan le dodolan kan do kurugan, kan banyak orang, pengunjung
82	melihat, kadang wartawan, banyak penonton istilahe. Kita kan harus.. kalau

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	verbatim
83	jualan biasanya kan nggak mungkin. orang2 kan banyak, mungkin ada yg
84	haus, ada yg pengen roko, cemilan, la kita ambil kesimpulan gimana kalo
85	kita jualan gorengan dulu sama wedang2an. Ternyata alhamdulillah itu bisa
86	untuk bertahan hidup. Lumayan, itu seharusnya pernah dapet 750 ribu
87	awal2e. ha itu kan tambah semangat lagi.
88	<b>Trus nek roso senasib niku kok saged motivasine njenengan niku</b>
89	<b>pripun?</b>
90	Karena kalau kita itu bersama2, nikuistilahe kan nggedeke ati. “wah aku ora
91	dewe kok, akeh kancane”, misalkan njenengan kemalingan ning njenengan
92	tok sing kemalingan. Kan jengkel, tapi nek akeh kancane kan meso ana sing
93	luwih parah. Dadi istilahe rodo terhibur lah. Hehehe niku secara nganu
94	nggih, secara psikologis kan “ora ndeweki ko, akeh kancane. Nek dewekan
95	kan ngoten dadi wadi”.
96	<b>Niki maksude awune duwur nopo pak?</b>
97	Awune duwur niku kan istilahe jenenge niku.. carane nganu kan misale
98	kulo. Kulo preman wis dukdeng. Wong krungu suarane mawon wis wedi.
99	Istilahe ngoten niku. Wis kondang jengene. Jowo kan ngoten niku, awune
100	wis duwur.
101	<b>Nek hubungane kalian kekuatan bertahane njenengan saking banjir</b>
102	<b>niku ada pak?</b>
103	Saya kira adaya. Sing jenenge wong jowo niku kan semangat kerjanya
104	tekun, jujur, tapi ya ada juga yg nggak jujur, ada yg nggak tekun. Tapi kan
105	kita istilahe tidak gebyah uyah, gebyah uyah ki tidak semua jelek, tidak
106	semua bagus. Ada yg jelek tapi yg bagus juga banyak. Tapi manungso niku
107	mboten wonten sing sempurno, mpun walaupun kiai mon. sing kiai ibadahe
108	apik neng mungkin serik ro kiai sing kono, nggeh to, ngoten niku. Tapi kan
109	istilahe mengakui kesalahanya. Sing jenenge mengakui kesalahan niku
110	mpun apik banget. Misalkan wong nek raiso ngakoni kesalahane dewe,
111	isane ming metani wong liyo niku repot sanget. Kudune awake dewe ki yo
112	petani.
113	<b>Bahkan semua nabi pun mengakui dirinya dholim, kados nabi Adam</b>
114	<b>niko dongane “laaillaha illa Anta, subhanaka inni kuntu</b>
115	<b>minadzolimin”. Dadi nek politik pencitraan niko salah nggeh pak?</b>
116	<b>Apike kan ngaku elek, la niko malah ngaku apik.</b>
117	Hahaha dadi kan niku, istilahe orang hidup nek ngibaratke niroke pari,
118	niroke banyu niko sae. Soyo isi soyo ndingkluk ndingkluk ndingkluk ngoten
119	to, mboten malah ketok keminter. Nek toyo kan ngaten, nek kulo istilahe,
120	urip ki anggere isoh due ngelmu koyo banyu, niku insyaAlloh teng pundi
121	mawon isoh urip. Istilahe neng masyarakat kene isoh rukun, iso
122	menyesuaikan. Dalam segi apapun iso ngetutke. Isoh sama rata ro kancane,
123	isoh menyatu. Wong banyu niku sing jenenge watu atose ko ngopo digebyur

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	verbatim
124	banyu kan sue2 bolong. Ngilmu banyu nek diunceki niku katah sanget.
125	<b>Nek duwur jowo niku pripun?</b>
126	Nggeh duwur jowo niku nggeh awune niku. Jowo niku wis terkenal, carane
127	ki wes opo2 isoh, pengalamane kathah.
128	<b>Nek teng jowo kan ada istilah sak dermo nglampahing titahing Gusti,</b>
129	<b>niku nek menurute njenengan pripun pak?</b>
130	Hanggeh niku kan istilahe mpun digaris bawahi to niku. Dadi termasuk
131	ngeten niki, kados bencana ngaten kan kersone Sing Kuoso to, kita harus
132	istilahe menikmati. Dadi nek iso menikmati niku tetep ono nilai plusnya
133	kok. Mboten ming ngaruh2 “wah omahku keli” tinggal ngungsi nong
134	jakarta. Padahal nek gelem tengomah, sing jenenge omahe kurugan kan niku
135	rejeki saking banyake. Rejeki nek saing banyake ki ora apik mas. Terukur
136	ngoten loh, sesuai kebutuhan. Misalkan kulo ujug2 kok entuk rejeki sing
137	akeh banget, mesti bingung le ar ngecakke. Dadi mangkeh daya pikire
138	malah ora karuan, malah isoh lali karo sing Kuoso. Ha niku..
139	<b>Trus niki pak, njenengan kan munggal bondo ki radigowo mati,</b>
140	<b>maknane pripun pak?</b>
141	Maknane niku, nak bondo kan ming saktloke urip mas. Nek wis mati ra
142	calon digowo kok. Bojo mon ra digowo kok. Dadi misalkan kita kerja keras,
143	kan sambil beribadah, beramal. Na amal jariah amal amal kan niku sing
144	mangkeh digowo mati. Dados kulo kadang mbantu uwong, kulo niate
145	ibadah. Ibadah niku mboten ming sembahyang jengakang jengking, ning
146	tingkah laku kita sehari2 juga harus dilandasi ikhlas. Dadi kita nulung
147	uwong niku ngaten, misalkan ono wong kebanan dituntun rono rene
148	rangerti sing nambal ban ki ngendi. Nek kulo istilahe walaupun dia nggak
149	tanya, eh diusulke “ajeng nambalke nopo mas? Nek sing cedak mriko”. Tapi
150	kita harus ikhlas, walaupun nanti dia mau apa nggak ha monggo, tapi kita
151	sudah menawarkan. Ibadah niku katah sanget kok.
152	<b>Kalimat niku, sing bondo ra digowo mati nek digatuke kalih musibah</b>
153	<b>sing menimpa njenengan niku pripun pak?</b>
154	Ha niku kan mpun fakta dadine nggeh, dadi niku kan nek kulo jangankan
155	bondo, nyowo nek mpun dikersake yo mpun mboten semoyo kok. Karenba
156	apa? Tuhan itu kalau apa itu, istilahe kasih sesuatu kalau sudah sampai
157	waktunya nggak akan ditunda. Kadang2 wong sing kelakuane elek, jahat,
158	malah umure panjang. Lo niku kan dijor, niku siksa ndunyo jane, ning
159	mboten kroso.
160	<b>Trus niki njenengan kan munggal “kalau diuji kita jangan panik, kita</b>
161	<b>jangan tauk kalau diuji”. La njenengan kok saged kados niku pripun?</b>
162	Karena ngoten niku sing jenenge bencana kan mpun kersane Sing
163	Kagungan, ha niku kan awak dewe urip kan ora sue, dadi ono ujian ki yo
164	ojo gugup. Kalau misalkan ujian niko nek gugup yo le nggarap njuk ra

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	verbatim
165	karuan niku. Memaknai dadi ra karuan. Nek kulo sing jenenge banjir niku
166	kulo lok ke"wahduh sing jenenge kuoso Tuhan ki seperti itu" . niku carane
167	sing ngerti sing sumerep sing fakta ngoten nggeh. Nek sing cerito2 jaman
168	kenabian riyin kan melebihi itu. Niku sing istilaha teng mriki tengarepan
169	terjadi, sing watu gedine semonten isoh keli nggeh to. Cuma beberapa
170	menit, dadi nek dikersake ki ora jam2an tapi semenit mon nek arep ngurugi
171	niko nggeh lhesss...
172	<b>Njenengan nek mengartikan musibah niku nopo to pak janjane?</b>
173	Ujian. Karena ujian kita kan, misalkan kados kulo mawon niku kan istilaha
174	diuji. Kulo saking mriko pindah mriku, gek napak mawon mulai payu, ha
175	ndilalah ono udan awu, bar udan awu banjir. Niku kan ujian, dadi aku
176	mungkin suksese ora saiki, mungkin sesuk, apa mungkin Tuhan punya
177	rencana lain yg lebih bagus. Ternyata ha niku, kolo wingi mpun tak aturke
178	nggeh sing anak kulo niku.
179	<b>Njenengan mengartikan pasrah niku pripun?</b>
180	Pasrah niku apapun yg terjadi tapi saya sudah berusaha, kalau memang
181	harus begini ya beginilah. Kita kan Cuma podo karo wong rencana mas,
182	ning sing menentukan kan Alloh nggih. Tapi kita harus merencanakan,
183	merealisasikan. Kita punya rencana seperti ini, tapi syaratnya kita harus gini
184	gini gini. Kita harus tekun, harus kerja keras, berdoa, nyuwun karo sing
185	Kuoso, ro kiwo tengene sing apik, karo pelanggane nggih sing apik, ha niku
186	kan istilaha kita berusaha. Itu salah satu tidak dilakukan mungkin nggk
187	bisa. Tapi wong ar sukses ki kudu seko sitik, keno keno bencana sik, kuat
188	ora ki nek kuat mungkin ngko tingkatane iso meningkat.
189	<b>Nek maksude ujian ra keno jengkel niku?</b>
190	Nggeh, ra keno jengkel niku. Ha nek jengkel, misale kulo niki jengkel. Kulo
191	ndandani pit motor ora dadi2, jenkel njuk kulo tutuki tek tek tek... ha malah
192	rusak. Banjir niku kan rejeki, kalau kita bisa mensyukuri, itu rejeki tapi
193	saking okehe. Saking okehe trus sok ke bareng sisan. Ha niku misalkan
194	sakniki banyu niku angel, wis rekoso tenan kok. Niku kan ujian kuat ora
195	urip neng kono corone nggih. Dadi rejeki niku kan kalah Sing Kuoso mpun
196	diatur to, dadi wong niku podo karo tergantung karo sing Kuoso. Mboten
197	urip sakarepe dewe kan, dadi nek urip sakarepe dewe kan yo ra karuan.
198	<b>Trus nek sabar menurut njenengan nopo pak? Untuk menhadapi</b>
199	<b>musibah seperti niku.</b>
200	Dadi ngoten, nek sing jenenge sabar niku istilaha ora keno kesusu, ndelok
201	situasi dan kondisi. Ibarate nek kali lagi mili gedhe kok njuk nyebrang hayo
202	bahaya. Nek meh nyebrang kosik, nunggu wektu wis cilik gek nyebrang. Ha
203	niku kan termasuk istilaha sabar. Isoh noto atine. Dadi ngeten, wong niku
204	nek isoh menghibur atine dewe, isoh noto atine dewe, niku paling kepenak-
205	kepenake uwong. Dadi ngoten niku ora iso to nduwe loro ati tenan.

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	verbatim
206	Mungkin umpama bisa, tapi tidak panjang. Misalkan ntes padu, trus
207	dipelajari masalahe ki opo to kok dadi ngene iki. Diunceki tenanan, ming
208	sepele jebulane, ming teke ra sabar. Nek sabar kosek, ra mungkin terjadi
209	sesuatu sing istilahe merugikan.
210	<b>Carane untuk bisa sabar niku pripun pak?</b>
211	Carane? Kita istilahe ngonceki kesalahane dewe. Nek salah yo ojo, nek
212	bener yo diteruske. Berarti sing isoh nimbang kan awake dewe. Mungkin
213	wong liyo ki ngarani salah, ora akui bener. Dadi ngene ngurusi sing nggone
214	dewe sik, ngko nek nggonku wis apik lagi cawe2 nggonmu nek nggonmu
215	rung apik.
216	<b>Njenengan kan mungal “meh lahar dingin monggo, lahar panas yo</b>
217	<b>monggo. Mpun pasrah mboten saged nolak”. Ha niku pripun kok saged</b>
218	<b>ngoten niku?</b>
219	Karena itu kan kehendak Tuhan, kita yakin itu kekuasaan Tuhan. Kun faya
220	kun niku nggeh. Seuatu yg akan terjadi kita nggak bisa nolak. Nggak bisa
221	negosiasi niku. Niku tenane ngoten niku. Nek kehendak kita,kita bisa..
222	istilahe aku “bocah kae ar tak antemi wong kurang ajar” ning ndilalah tak
223	itung2 “woh ojo sik, bocah kae jeh cilik e, mungkin ngko nek wis rodo
224	gedhe pikirane rodo nalar ora kurang ajar”.
225	<b>Njenengan mengartikan kebersamaan pripun pak?</b>
226	Dados niku nilaine tinggi sekali. Kita itu istilahe kena bencana, nek
227	bersama2 niku kan istilahe misalkan secara nasional ono wartawan diliput,
228	“korbane ki semene e” dadi kan istilahe ada respon. Trus nek kancane akeh
229	kan ra minder, le ngrasake ki ora lorrrooo banget. Meso rodo terhibur wong
230	ora dewekan. Ha njenengan nek mlaku dewe tenggon petengan niko kan
231	rasane wedi to. Ning nek wong akeh wani bengak bengok. Niku kan istilahe
232	ada rasa berani, terhibur, ora kecil hati. Ning nggeh goten niku tidak semua
233	orang bisa menerima dengan rasa seperti itu.
234	<b>Nek wonten istilah mangan ora mangan waton ngumpul niko</b>
235	<b>njenengan setuju mboten?</b>
236	Nek kulo niku mboten setuju nggih. Niku ming podo dagelan kok. Ha
237	sakniki nek ra mangan yo mato kok. Konyol niku, la niku istilahe dagelan,
238	istilahe nggo unen2. Nek itu mboten mempengaruhi dalam kehidupan
239	sehari2, mboten mendidik.



Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	verbatim
1	<b>Sebelumnya bisa diceritan dulu mbak kehidupane njenengan sak derenge banjir lahar. Nggih pekerjaane, sosiale.</b>
2	
3	Nggih biasa kan, nek pekerjaan kan aku tetep, meski ada bencana itu kan
4	aku tetep, tidak berpengaruh. Nek kehidupan sosial bersama masyarakat kan
5	juga gimana ya, biasa aja si. Mungkin lebih lebih lebih dekat. Sing biasane
6	mungkin nek teng pengungsian kan otomatis sing biasanya nggak ketemu
7	kan trus sering ketemu, mau nggak mau kan harus interaksi gitu lo. Itu.
8	<b>Kalau soal keagamaan mbak, sebelum bencana gimana?</b>
9	Nak kulo pribadi kan terus terang ndak berpengaruh ya, sebelum ada
10	bencana saya juga tetep stabil. Seseudah juga saya tetep stabil saja trus
11	untuk ee buat orang lain kan saya nggak tahu. Orang kan ada yang kuat ada
12	yg nggak kuat, yang stres juga ada, yg tetep bertahan juga ada to.
13	<b>Nek pas kejadian niku njenengan teng pundi?</b>
14	Teng mriki. Di rumah.
15	<b>Niku ceritane pripun niku?</b>
16	Kan sore, sebelum itu satu minggu sebelumnya kan sudah mulai banjir, trus
17	sore2 itu kan waktu itu kan masuk pagi kan trus pulang sore, aku mampir di
18	budeku dulu yang di sana, teng salakan kan mpun klelep nggriyane mpun
19	kleleb. Ha trus rekane meh ngrewangi resik2, rewangi resik2 to teng mriko.
20	Mpun sore balik, setengah 6 niko wangsul trus bar setengah 6 kan mandi,
21	makan, solat maghrib, bar sholat maghrib niku makan, posisi wis banjir
22	setengah 7. Tapi kan listrik masih nyala, ning tiyang2 mpun teng mergi niko,
23	tapi kan posisi aku tetep disini kan nggak papa ya, tetep nggak papa kan aku
24	tenang, trus listrik masih nyala. Uwong niku mpun do ting njlerit, tapi kan
25	listrik masih nyala banyune sampun dugi ngajeng. La kulo kan tetep nyante
26	wong posisi listrik masih nyala saya tetep nonton tv, masih makan. Hehee
27	trus lebar niku kan listrik mati, ha listrik mati aku gek bingung “aduh berarti
28	iki parah wong listrik nganti mati” berarti kan wingking niku kan lepen to.
29	La kan sungai, habis itu trus getar2 itu kan juga kerasa trus lebar itu kan buk
30	e ngendiko “lah rak popo”, yaudah lah gak papa tetep bertahan di rumah.
31	Tapi kok sepi to, orang kan udah pada lari. Trus “buk kok sepi, metu yo”.
32	Maksude kan ngumpul koncone gitu kan. Trus aku jalan, jalan depan niku
33	udah segini. Trus jalan kesana, jalan depan niku udah segini. Trus jalan
34	kesana, disana ada anak2 kan naik genteng, trus aku mau ke sana kan nggak
35	bisa. Trus “budhe teng mriki mawon”, trus diulungi ondo ken munggah
36	ondo. Trus jam, kulo bertahan di atas antarane satu jam. Kan posisi ujan,
37	grimis, dingin saya bawa payung. Trus di senter2 agak surut, aku mau turun
38	ah, mau pulang. Kan gatel nggih posisi nyebrang itu kan gatel banget, akau
39	mau turun, pulang. Nggih aku turun. Tapi kan aku nggak tahu di luar sana
40	kan seperti apa belum tahu. Trus aku pulang. Habis pulang trus cuci kaki
41	aku tidur, jam 9 aku tidur. Haha..

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	Verbatim
42	<b>Dadi sing teng pikirane njenengan niku nopo pas terjadi niku?</b>
43	Ya maksude kan aku tetep tenang, kan posisi disisni nggak papa aku tetep
44	disini. Aku kan capek posisi mau masuk pagi kan juga. Udah masuk pagi,
45	aku bantu2 di budheku itu, aku jadi cuapek banget. Trus sudah aku mau
46	pulang ah. Tapi rumah nggak papa, ya Cuma sedikit lah. Kalau aku kan
47	sudah terbiasa, dengan keadaan seperti itu. Kan emang dekat sama sungai,
48	jadi getar2 udah nganu. Tapi kok tenang, kok tenang pikirku. Tapi kan
49	akhire banjire mblobos kaline malah surut.
50	<b>Mboten wedi barang niku?</b>
51	Mboten. Hehe pulang tidur, nganu lilin. Pagi jam 4 aku bangun. Buk niliki
52	yo buk yo. Tapi kan posisi belum ada setengah 5 jam 4 aku bangun. Buk
53	niliki ndalan yo buk yo. Pertama di depan situ. “loh kok ono panci2 do keli”
54	tengajeng mriku kan. Ya sudah trus jalan jalan.. jalan lagi kesana. Aku kan
55	waktu itu sawahnya subah meh panen, meh dipetik. Duh buk, ngko nek
56	sawahe kebanjiran njuk keprie. Halah teko percoyo sing kuoso.
57	Alhamdulillahsawah niku nggih mboten nopo2. Padahal kan posisi sini kena
58	sini kena sini kena.
59	<b>Niku yg membuat anda mboten wedi, tetep tenang niku pripun?</b>
60	Ya pasrah saja sama yg di atas. Kalau memang matine keli yo mati. Nek aku
61	memang aku keli ning jatah rung mati yo aku tetep hidup.
62	<b>Trus nek tentang pasrah niku njenengan memaknainya pripun?</b>
63	Nggih apapun yg terjadi pasrah sama tuhan. Sama Alloh.
64	<b>Bongkokan ngoten?</b>
65	Nggeh. Yo niku, “buk, seandainya aku mati le keli”, tetep itu. Dalam otak ku
66	dalam dikiran aku seandainya ku mati le kali ya otomatis aku mati. Tapi
67	seandainya aku jatahe nggak mati walaupun aku keli yo nggak mati, masih
68	hidup. Orang nggak ada yang tidur dirumah niku nggak ada.
69	<b>Niku ming njenengan kaleh ibuke njenengan tok?</b>
70	Enggeh, tapi itu kan sebenere kalau kita ambil hikmahnya berarti aku bener2
71	ngrasake berarti tidur itu sebuah nikmat yo malam itu. Trus habis itu kan di
72	pengungsian kan seperti apa di pengungsian itu, tapi aku nggak tidir di
73	pengungsian tapi kan kepikiran. Aku tidur ditempat kakak, ditempat budhe,
74	mbolak-mbalik. Aku nggak tidur di pengungsian kan, Cuma ibuku.
75	<b>Dadi dereng nate ngungsi?</b>
76	Kulo? Yo ibuku ngungsi, sore tak anter teng pengungsian. Mau tidur disana
77	monggo. Tapi aku nek tidur di pengungsian kan aku tetp ndak. Trus aku
78	tidur di tempat kakak, budhe, tempat sodara, tempat sapa gitu kan. Tapi kan
79	walaupun nyaman tapi kan nggak senyaman itu. Yo itu njuk ngrasake tidur,
80	walaupun cuma tidur itu sebenarnya nikmat
81	<b>Dampake banjir nopo mawon mbak? Nggeh nopone mawon?</b>
82	Ya tetep ada, tapi kan tetep.. orang kan ngliatnya dari segi mananya. Dari

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	verbatim
83	banjir itu kan juga ndak dari segi finansial aku pribadi tetep ada kerugian itu
84	ada. Susahnya kok kalau seandainya aku mau keluar jalan kan susah. Trus
85	seandainya di sawah kan kemarin nggak di kerjain. Maksud di kerjain kan
86	cuma hasil nggak bisa maksimal. Tapi kalo dari segi positifnya kan dari
87	banjir niku kan ada bantuan, ada itu mbuh beras, macem2 sembako itu kan
88	kalau seandainya orang pinter ya. Orang pinter kan banyak ya, ya
89	maksudnya pinter nganu. Itu ada yang di jual, ya maksud kan disesalkan
90	juga dari pihak yang memberi bantuan. Mosok dikasih bantuan malah di
91	jual. Ketahuan juga kan waktu itu.
92	<b>Kalau bagi njenengan pribadi dampake?</b>
93	Ya aku terpacu, kan aku trus nggak betah di pengungsian.dah buk pulang
94	aja, otmatis berat badan juga turun. Aku pribadi wis ah aku ra arep njagake
95	bantuan, pokoknya aku di rumah. Aku kerja keras, dalam artian kan aku
96	nyari sampingan macem2. Seandainya di tanjung kan bantuan paling 200,
97	nggak sampai jutaan kan. Bagaimana caranya aku walaupun nggak dapat
98	bantuan aku bisa bertahan. Aku nyari sampingan pie carane walaupun aku
99	capek aku tetep itu.
100	<b>Niku sing memotivasi njenengan nopo?</b>
101	Ya itu, aku kan. Aku keluar dari pengungsian, yo jenenge masalah di
102	pengungsian kan kompleks. Aku kan ah dari pada aku maksiat, dari pada
103	aku loro ati, dari pada ibuku nanti belakangnya gimana gimana gimana trus
104	dah nggak usah di pengungsian. Dirumah, bertahan. Pie carane aku nyari
105	uang ngge nyukupi gitu lo. Seandainya kancane entuk bantuan 200rb pie
106	carane aku entuk uang 200rb ning aku kerja gitu.
107	<b>Kalau dampak sosiale pripun mbak?</b>
108	Ya tetep ada, dari situ kan kita jadi tau kepribadiane orang satu sama si a si
109	b itu seperti apa sih juga tau. Ada orang yag bener2 nganu kan jadi tahu.
110	Walaupun sebelumnya kita nggak ngerti, sebelumnya kan liatnya dari
111	luarnya kan. Tapi karena posisi banjir karena posisi kita kena banjir, jadi
112	kita tau, o si a ini seperti ini, si b ini seperti ini. Jadi tahu. Sikapnya mungkin
113	ada yang egois ada yang yo namanya orang kan punya kepribadian sendiri2.
114	Kita ya menghormati itu, tapi kan dari itu kita jadi tahu watak mereka.
115	<b>Trus nek soal ibadah mbak, ada yg beda nggak sebelum dan sesudah</b>
116	<b>bencana?</b>
117	Bisa jadi lebih pasrah nek aku. Ya sebelumnya aku sudah pasrah sudah
118	apapun yg terjadi tetep. Tapi bisa lebih pasrah lagi lebih pasrah lagi lebih
119	pasrah lagi.. dadine nek dulu sebelumnya aku kan tetep mikir ya, aku mikir
120	kedepanya harus seperti apa, aku harus gimana, tak siapke mateng. Tapi kan
121	pada akhirnya takut, seandainya aku meh ngopo takut. Harus gimana.. kalau
122	setelah ini aku jadi nggak, yo jadi nggak terlalu mikir jauh2 itu nggak. Teko
123	wis aku bener2 bisa pasrah apapun yg terjadi seandainya apa tetp ada rejeki,

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	verbatim
124	tetep ada iti, tetep Tuhan kasih jalan. Bisa lebih pasrah gitu nek aku. Ya
125	sebelumnya sudah, tapi nek untuk yg finansial, untuk yang bisa
126	dipersiapkan. Nek itu kan sebelum kan aku mikire terlalu jauh, kalau
127	sekarang enggak.
128	<b>Contone pripun niku mbak?</b>
129	Ya seandainya aku punya planing, aku tahun besok bisa seperti ini. trus
130	ndilalah karena ada bencana kan aku trus nggak bisa. Tapi dalamposisi
131	nggak bisa itu didepan itu aku justru mungkin bisa melakukan di depan
132	mata karena di kasih jalan sama Alloh gitu aja.
133	<b>Trus kalau dalam memandang kehidupan mbak, jan-jane urip ki mung</b>
134	<b>ngopo to?</b>
135	Ya yang pasti kalau aku hidup itu cuma njalami aja. Semuanya sudah
136	digariskan, semuanya sudah diatur sama yang kuasa, kita cuma tinggal
137	njalani cuma gimana caranya kita harus bisa melakukan yang terbaik gitu
138	aja. Yang penting kita sudah berusaha melakukan yg terbaik, mau seperti
139	apa ya sudah ditentukan gitu lo. Ya aku ming pasrah, ngak terlalu tak pikir
140	ndak masalah kehilangan tetp ada kerugian. Dari erupsi merapi malah. Nek
141	erupsi merapi aku kerugian, bener2 gitu Ya Alloh.. kalau lahar dingin ini
142	aku maksude sudah.. kalau erupsi merapi kan kebon, sawah banyak rusak
143	parah kan. Dari kebon rusak parah, dari ini ndak karu2an. Yo kasarane meh
144	panen duit 1jt 2jt ki wis nang tangan ilang. Bener2 ilang, blas. Na itu. Jadike
145	banjir lahar dingin kan aku dah siap, wong kemarin aja kasarane ming gari
146	panen ilang, dadike saiki dah. Dari itu juga kan maksude aku udah kalu itu
147	aku dah yg bener2 stres ya ndak stres sampek nganu tapi yaudah pada
148	akhirnya ming pasrah itu. Kan posisi aku mau masuk rumah malah nggak
149	bisa pas erupsi itu.
150	<b>Trus dalam budaya jawa kan onten nilai2 kehidupan ngoten nggih.</b>
151	<b>Kados urip ming mampir ngombe, sak dermo nglampahin titahing</b>
152	<b>Gusti. Niku enetn sing njenengan pake mboten nilai2 jawa seperti itu?</b>
153	Ya kalauaku lebih2 ke agama sih. Cuma lebih pasrah, nggak terlalu trus
154	nganu itu ndak. Yg penting aku melakukan yg terbaik sakiso mungkin aku
155	bertahan.
156	<b>Nek njenengan memaknai urip ming mampir ngombe niku?</b>
157	Ya memang bener. Hidup kan kita cuma menjalani. Kita juga nggak tau
158	waktu kita meninggal kapan, waktu kita sampai kapan kan nggak tahu. Jadi
159	sebis mungkin aku yo seandainya ditanting aku meninggal sekarang yo
160	belum siap. Aku tetep amalku masih banyak dosa masih itu2 kan. Yo sebis
161	mungkin aku melakukan yg terbaik buat lingkungan, buat diri sendiri, buat
162	keluarga, jadi seandainya dipanggil sewaktu2 mudah2an bisa masuk surga
163	gitu. Hehee kan nggak tau, trus memaknainya juga cuma segitu
164	<b>Trus nek dari dukungan lingkungan niku dalam bentuk nopo mbak?</b>

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	verbatim
165	Yo dari materi juga bantu, maksudnya mereka kan welcome, maksude
166	mereka dari jauh2 kita tetep ditengok, kita kan ditengok sodara kan juga
167	sudah seneng. Mereka itu kan wah berarti mereka peduli.
168	<b>Kalau njenengan memaknai kebersamaan niku pripun mbak?</b>
169	Kebersamaan? Nek kulo kan teng mriki cuman sama ibuk, trus saudara2 kan
170	jauh. Tapi mereka datang aja kita seneng gitu lo. Dari jakarta dateng, dari
171	medan dateng, banyak yang datang ndilalah. Tru sdari semarang juga.
172	Maksude kan posisi kena bencana itu sodara banyak yg suport. Jadi ya tetep
173	seneng. Mungkin ya ada hikmahnya. Seandainya nggak ada bencana seperti
174	ini kan nggak mungkin sodaraku medan dateng, nggak mungkin itu kan itu.
175	Yo seandainya mungkin kan tetep kemungkinan lebih kecil. Wah sirahan
176	kebanjiran, yowis lah aku tak niliki aku tak niliki, aku punya sodara disana
177	kan ditengok.
178	<b>Trus mbak, dengan terjadinya bencana niku kan njuk butuh adaptasi</b>
179	<b>kan?la niku prosese adaptasine njenengan pripun?</b>
180	Aku, aku ortangnya cuek nggak terlalu ambil pusing. Jadinya kan ya udah
181	lah. Yo maksude nek untuk perubahan dari segi lingkungan memang
182	berubah. Tapi nek dari aku sendiri aku tetp biasa aja. Aku bisa. Yo
183	alhamdulillah aku kuat aku bisa tetep nggak terlalu down niku tidak.
184	<b>Ha niku kok saget cuek niku pripun?</b>
185	Nggeh pasrah, sekarang gini. Hidup ini kan gini, aku mikir hidup kan aku
186	tetep harus njalani sepeti ini, dipikir susah kan aku tetep harus njalani sepeti
187	ini. Tapi aku nggak tak pikir aku njalani seperti ini. Ngapain aku pusing2,
188	mendingan gak tak pikirke.
189	<b>Trus nek njenengan memaknai musibah niku nopo?</b>
190	Y ada ujian, ujian kan banyak orang yg nggak kuat dengan musibah ini.
191	Trus ujian tapi juga nikmat juga ada. Dari musibah itu nikmat juga ada. Yo
192	aku nggak nggak, maksude opo, dari musibah ini untuk masyarakat ya.
193	Kasarane banyak kan dari orang2 kampung maem ming pake lawoh tempe
194	kan arang2. Seandainya posisi di pengungsian itu mereka makan ikan,
195	mereka makan lawuh tempe krupuk itu mesti, tahu telur tu mesti. Dari segi
196	itu saja mereka seharusnya bersyukur kan. Tapi kan disitu mereka ada yang
197	bersyukur ada yg enggak gitu lo.
198	<b>Niku kan wau disebutke wonten ujian kalian nikmat. La nek sing ujian</b>
199	<b>niku maksude pripun?</b>
200	Ya ujian kan maksude disitu kita benar2 diuji. Kita bisa nggak pasrah, kita
201	bisa nggak menerima ini sebagai. Maksude kan atine niku saged nampo
202	nopo mboten. Kamu di uji seperti ini kuat nggak, trus seandainya orang kan
203	ada yg ngasih bantuan, seandainya itu kan sebenere juga ujian. Ada bantuan,
204	trus yang distributornya itu kan ada. Itu kan sebenere itu juga ujian buat
205	mereka. Dia itu pasti ada yg kuat ada yg nggak. Ada yg jujur ada yg nggak

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	verbatim
206	kan. Yg kuat yg jujur ya ok sampai, maksudnya kan sampe ke sasaran. Tapi
207	yg nggak kan kasarane ada yg dari atas dikasih 100rb samapai bawah cuma
208	50rb. Ha itu kan juga sbenernya ujian juga.
209	<b>Musibah niku kan mesti wonten efeke nggih, efek positif negatif. Niku</b>
210	<b>nopo mawonmbak efeke?</b>
211	Efek positifnya, kalau aku pribadi jadi bisa lebih pasrah itu tadi. Bisa lebih
212	pasrah, bisa lebih dekat sama Alloh. Iso ndelok kae loh kekuasaane Tuhan
213	dalam artian, ini loh Aku mbuat seperti ini kamu berencana seperti ini, aku
214	menentukan seperti ini kamu tetep nggak bisa apa2. Nek efek negatifnya ya
215	itu tadi seandainya orang, kaya distributor itu, orang malah ada yang njuk
216	dadi korupsi, ada yg ngambil untung dari musibah ini, ada yg ngambil
217	untung. Itu efek negatifnya. Ya walaupun mungkin buat siapa2nya aku jg
218	nggak tahu.tapi tetep ada efek negatifnya. Yo mungkin malah kesempatan
219	bagi orang untuk korupsi, buat yang seharusnya jatah sampai bawah malah
220	nggak sampai bawah. Itu kan juga efek negatifnya juga.
221	<b>Trus harapanya kedepan niku nopo mbak?</b>
222	Ya bisa lebih baik aja dalam segala hal. Simpel tapi susah itu. Ya dari
223	agama, lingkungan, trus masyarakat. Itu kalau bisa njalani udah susah sekali.
224	<b>Trus kados himahe saking banjir niku nopo?</b>
225	Hikamhnya kalau aku ya lebih pasrah, yo cuma itu sih kalau aku pribadi.
226	Jadi nggak terlalu tak ambil pusing. Cuek aja lah. Ya itu tadi, aku hidup
227	harus njalanin seperti ini.
228	<b>Intine kan pasrah nggih mbak njenengan, trus manfaat pasrah sendiri</b>
229	<b>niku?</b>
230	Nggih jadio lebih tenang. Lebih enak lah. Dari segi sti ya lebih tenang dari
231	pikiran nggih lebih tenang. Jadi pikirane nggak kemrungsung. Pasrah lah.
232	<b>Dari soal materi. Trus sekarang memandang materi niku gimana?</b>
233	Aku dari sebelum ini sama materi niku nggak terlalu tak kejar. Jadike ngaak
234	terlalu. Ya maksude aku dari maksude sebelum ada lahar dingin ini aku
235	kerja tetep nyisihkan buat anak yatim, buat sesama. Aku kan orange ngga
236	tegaan kan. Jadine ya udah, seandainya aku dapat rejeki niku cuma lantaran
237	lah. Kan di dalam rejekiku ada rejeki orang lain juga, ada yg anak yatim ada
238	yg ini itu. Jadi aku dari sebelum itu sama materi nggak terlalu tak kejar. Ya
239	aku punya target seperti ini, tapi ndilalah ono wong sing nganu malah
240	kadang tak kasihke. Yaudah lah nggak papa. Tapi tetep ada. Sing Kuoso itu
241	pada akhire tetep ngasih lebih gitu. Aku dadike pasrah.

Responden : WWN (W I)

Durasi : 18 menit 54 detik

No	verbatim
1	<b>Sebelumnya bisa diceritakan dulu mas kehidupane sampean sebelum banjir?</b>
2	
3	Maksude pripun mas?
4	<b>Nggeh mbendinane ngopo mawon</b>
5	Nek kulo niku riyin tasih sekolah mas, dadi mbendinane nggeh ming sekolah.
6	
7	<b>Nek liane sekolah mas?</b>
8	Paling yo nek pas gelem ngewangi nang sawah, nek mboten yo dolanan ngutek2 motor
9	
10	<b>Bapak ibuke kerjo nopo emange?</b>
11	Teng sawah mas
12	<b>Nek saking kegiatan beribadah riyin pripun mas?</b>
13	Nek dulu pas SD niko sok ngaji, nderes Qur'an barang. Mulai SMP niko njuk mpun mboten, paling kadang2 mas. Nek solat mono iyo mas, tapi yo taseh akeh bolonge. Hehehe
14	
15	
16	<b>Pas kejadian banjir niku sampean teng pundi mas? Ceritane pripun niku?</b>
17	
18	Teng ngomah mas, lagi nongkrong kalih konco2 ujug2 akeh sing bengak bengok "banjir banjir banjir" la niku aku njuk langsung do mlayu kabeh mas. Pas ngono kui keweden aku mas, wis ra mikir opo2 pokoke mlayu ro keluargaku golek nggon sing aman. Banjirne ki ra lewat kali mas, malah mbludak nang dalam kabeh, wah ngeri mas. Omah2 ki do leleb, dalane wis ra rupo dalam, roto banjir kabeh..
19	
20	
21	
22	
23	
24	<b>La niku sing teng pikirane sampean pas kejadian niku pripun?</b>
25	Ra mikir opo2 mas, ming wedi, kebayang nek mati malah. Hawane ki keweden, gek2 kiamat po opo ngono.
26	
27	<b>Akibat banjir niku nopo mawon mas?</b>
28	Katah mas, omah rusak, sawah kleleban pasir, omah ki wis raiso dinggoni.
29	Parah mas.
30	<b>Nek soal ekonomine?</b>
31	Ekonomi ya nganu mas, entek-entekan. Sawah sing jatahe panen entuk duit iki malah kleleb ra entuk duit, tapi entuk ijol pasir.
32	
33	<b>Nek sosiale, le tetangganan ngono?</b>
34	Dadi luwih akrab mas, soale podo2 keno banjire, podo2 le nang pengungsian.
35	
36	<b>Akibat banjir niku ada keterbatasan perilaku mboten?</b>
37	Wonten, dadi njuk sekolahe keteteran mas. Sinaune keganggu, aku mbiyen kan pas kelas 3 mas, meh ujian.
38	
39	<b>Dalam hal beribadah njuk berubah mboten mas setelah banjir?</b>
40	Iya mas, awale sregep banget mas. 5 waktu niku tepat waktu terus. Ngaji nggih njuk dadi sregep.
41	

Responden : WWN (W I)

Durasi : 18 menit 54 detik

42	<b>Nek saiki mas?</b>
43	Saiki yo mbalik neh mas, bolong2 neh le solat. Ngaji yo jarang. Hehee
44	<b>Trus sakniki nek bar ono banjir ngono kui sampean memandang</b>
45	<b>urip ki pie to?</b>
46	Urip ki pie yo, ming menjalankan takdir dari Tuhan. Wis takdire ngene ki
47	yo pie maneh, pasrah isone.
48	<b>Untuk bertahan dari banjir niku butuh nopo mawon nek sampean?</b>
49	Sing pertama niku nggeh bantuan. Uang, makanan, sembako, rumah,
50	kaleh dukungan saking keluarga, konco2, pacar.
51	<b>Terus yang dilakukan njenengan sekarang untuk bertahan niku nopo</b>
52	<b>wae mas?</b>
53	Sekarang ya berdoa saja semoga ada bantuan terus dan semoga saya
54	segera dapat pekerjaan.
55	<b>La emang sakniki mboten kerjo?</b>
56	Mboten mas, nggeh mung dolan wae gaweane. Mbiyen wis tau melu
57	bapak ngunggahke pasir, tapi ra kuat mas, rekoso.
58	<b>Pingine kerjo pie mas?</b>
59	Nek pingine si kerjo nang bengkel mas. Aku kan mbiyen STMe jurusan
60	otomotif mas, tur yo seneng nek kon ngotak atik motor.
61	<b>Nek tentang nilai2 Jawa niku enten sing didadeke pedoman mboten</b>
62	<b>mas?</b>
63	Nilai Jawa pie mas?
64	<b>Ya koyo urip ming mampir ngombe, terus urip sak dermo nglampahi</b>
65	<b>titahing Gusti ngono kui.</b>
66	Wah ra pateko ngerti aku mas. Tapi nek urip ming mampir ngombe kui
67	urip ki ming sedelok, sante wae rasah sepaneng ngono.
68	<b>Maksude ?</b>
69	Yo nganu mas, santai wae urip ki. Nyambut gawe barang ki rasah ngoyo.
70	Urip dinikmati. Nyambut gawe entuk duit sepiroho nek keno banjir yo
71	njuk ilang.
72	<b>La trus ora kerja keras no mas?</b>
73	Yo pie yo, nek aku ki yo teko nyantai, nikmat wae urip ki. Sing penting
74	seneng.
75	<b>Wong tuo meneng wae ra akon kerjo mas?</b>
76	Nek wong tuo mono wis ribut wae kon gek golek gawean, tapi nek ra
77	seneng ki males je mas nyambut gawe ki.
78	<b>Nek makna musibah sing dialami sampean niku nopo mas?</b>
79	Musibah kui ee... nganu, musibah ki ujian. Nek lulus yo munggah kelase
80	ngono mas.
81	<b>Hikmahe nopo mas?</b>
82	Hikmahe yo dadi kelingan mati, njuk dadi ra mikirke golek duit



Responden : WWN (W I)

Durasi : 18 menit 54 detik

83	mempeng2 mas.
84	Efek positif dan negatif dari musibah tersebut bagi <b>sampean nopo?</b>
85	Nek positif nggeh mau kui, dadi ra ngoyo le golek duit. Njuk tambah wedi
86	karo Gusti Allah. Tambah akrab karo tonggone. Nek negatif dadi ra due
87	omah.
88	<b>Terus harapan kedepane nopo?</b>
89	Harapane yo mugo2 gek entuk bantuan hunian tetap, iso due bengkel dewe.

Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Ceritane pripun niku bu, pas waktu kengeng lahar dingin?</b>	
2		
3	ya nganu, langsung mengungsi. Mengungsi di tpa	Langsung mengungsi
4	Tanjung. Tpa itu kan seperti barak gitu, barak	
5	pengungsian, rame-rame tinggal satu... ya campur lah.	Rame2 tinggal disitu
6	Orang tua laki, perempuan, disatukan selama tiga	
7	bulan.	
8	<b>niku kerugiane nopo mawon bu?</b>	
9	kerugian ya, satu nggih nopo.... Ada yang toko sampe	Toko hancur
10	hancur, rumah juga ada yang... kontal itu apa?	Rumah juga
11	<b>hanyut nggih.</b>	
12	hanyut gitu. Kemudian ternak, kemudian tentu saja	Hanyut
13	kalo toko itu ya masalah mata pencaharian, sawah	Mata pencaharian
14	juga, sawah itu kan kelurug pasir, ada yang tergerus	Sawah kebanjiran
15	sungai, dan hilang. Trus pohon2 produktif seperti	
16	kelapa itu yang di pinggir2sungai itu juga ikut hanyut.	
17	Ternak juga ikut hanyut.	Ternak hanyut
18	<b>niku mpun mboten saged dinggeni nggeh bu nggih?</b>	
19	bisa, masih bisa Cuma kan masalahnya memang ini,	
20	masih ancaman. Jadi kita mau membangun kan nganu	Masih ancaman
21	to mas. Kita ngungsi dulu sampe sekitar 3 tahunan lah.	Ngungsi 3tahun
22	<b>ibu daerah pundi bu aslinipun?</b>	
23	sirahan, kecamatan salam.	
24	<b>kulo mung mriki kok bu, njumbleng.</b>	
25	ooo jumbleng... ehehehe	
26	<b>mpun pinten wulan teng mriki bu?</b>	
27	dari bulan juli. Juli, agustus, septmbr, okt, nov, 5	
28	bulan.. sebelumnya di TPA tanjung 7bulan. Ya sudah	
29	lumayan, dari sejak di tpa tanjung itu 1 ruangan dijejali	
30	sampai 100 orang. Wuah udah kayak ngono kae lah...	
31	kalau sama gereh aja ya masih hihih... layak gereh.	
32	Saya itu di mana, di emperan itu. Setengah badan	Di emperan
33	dapat kasur, setengah enggak. Ya kena tampiasan air	
34	hujan, bawa balita, sama si rangga ini. Batuk semua.	Bawa balita
35	Gek gag ada lah yang namanya muhrim ass sudah	
36	semuanya sodara, saking... ahihi	Semua sodara
37	<b>trus setelah sampe disini ada masalah lagi nggak bu?</b>	
38		
39	masalah ada.. ya tentunya namanya begitu dilepas kan	Masalah
40	kita kan yaaa.. butuh makan ya. Sosial ekonomi tadi.	Butuh makan
41	Kemudian ya apa namanya, terlalu...e.. berdempetan	Terlalu berdempetan
42	rumahnya.	
43	<b>jadi enten masalah teng adaptasi nggeh?</b>	
44	ya satu adaptasi lingkungan nggak terlalu ini ya, di	Adaptasi lingkungan
45	bandingkan ketika pertama kali di barak itu lebih	
46	ekstrim, kalo ini kan sudah berassa rumah, setiap	Berasa rumah

Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

<p>47 keluarga masih ada privasi walaupun ya ada hal2 yg  48 karena terlalu dekat itu kan, semacam ya berantem, ya  49 ada yang terlalu akrab sehingga timbul fitnah,  50 kemudian anak2 ya nggak bisa yg namanya kok  51 dikurung itu ya sak ininya, main teruuss...hehe  52 <b>kalo ekonomi bu?</b>  53 ekonomi jelas. Habis. Ya karena kan sawah, mayoritas  54 kan petani... kemudian sawah itu kan disekitar  55 kampung kami itukan terkena dampak itu. Jadi  56 otomatis ya... saya petani, nungguin sawah,  57 sawahnya..hehe nungguin warung, warungnya.. hehehe  58 jadi ya sudah lah.  59 <b>sakniki sampun nyambut damel maleh?</b>  60 dereng, masih nyari2 apa sekiranya yang bisa berjalan  61 disini tapi juga yang seumpama nanti nganu.. e.. suatu  62 saat recovery kampung ya bisa dibawa kesana. Kadang  63 kan sulit memulai usaha itu nggak sehari 2hari gitu  64 kan. Nanti kalau sudah jalan,, nanti pindah lagi..  65 seperti tanaman di cabut. Agak susah.  66 <b>niki selingkungan setunggal dusun bu?</b>  67 nggak, dadi niki nganu, dari.. berapa ya?  68 Satu,kelurahan ini dari dusun jetis, jlagah, sirahan,  69 kemudian salakan, kemudian candi. Jadi satu  70 kelurahan ada 5 ini. Kemudian ada lagi yang di sini  71 dekat... gulon juga. Ee... perebutan pinggir. Ada 6  72 dusun lah. Kebersamaan ada, memang ada yg  73 menyatukan rasa senasib itu tadi kan.  74 <b>dampak2 psikis?</b>  75 psikis ya banyak... kalo dari anak tentu agak nganu ya.  76 Jadi dia anu, mandiriya kurang. Jadi mungkin apa ya..  77 trus terlalu bergantung dg temen2nya. Kalau misal dia  78 punya apa, dia harus punya ini. Kalo nggak dia rasanya  79 minder. Karena terlalu anu, dekat. Jadi kan anak nggak  80 bisa diatur, aaa itu punya ini jadi harus ini gitu. Jadi  81 kaya nggak pd gitu. Sebenarnya kan kaya krisis ini..  82 padahal kan harus nya kan nggak masalah kalo  83 misalnya temen2nya pake sepeda dia trus kepengen.  84 Itu anu sekali. Kalo dikampung dulu kan nggak terlalu,  85 jadi dia itu dirumah masih bisa ditutup, masih punya  86 privasi. Kalo disini los, agak susah untuk mendidik.  87 Kurang kondusif untuk pendidikn lah. Misalnya ada  88 temen yg ngak masuk gitu, dia juga susah untuk masuk  89 sekolah. Mendisiplinkan itu juga... kan tiap keluarga  90 punya aturan gitu ya kan. Misal mahgrib gitu gag  91 boleh keluar. Tapi karena temen2nya diluar, main,  92 gini2.. dia merasa tertekan pengen..itu. jadi agak susah  93 <b>kalau yg orang dewasa bu?</b></p>	<p>Masih ada privasi  Terlalu dekat  Terlalu akrab    Anak main terus    Ekonomi habis  Sawah</p>
---	---

Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

94	kalau dewasa ada yang anu, kalau stres ya iya. Karena	
95	apa ya, sosial ekonomi kan dah.. jadi warung total gitu,	
96	padahal udah jalan.. hauwis sak warunge jan ora ono.	
97	Gek pondasine udah bablas itu kan yo.. tadinya	
98	omsetnya sampai berapa gitu kan sehari, bisa sampai	
99	jutaan itu kan ya.. ada yang tambah pendiam, ada yang	
101	makin crewet.. tapi kita kan nggak sampai depresi atau	
102	apa.. itu belum ada. Kalau keluhan kesehatan itu	
103	mereka terus tensinya tinggi, macem-macem	
104	pengaruhnya kedmpak kesehatan.	
105	<b>berati itu mulai dari nol semuanya ya bu?</b>	
106	ya sebagian besar gitu.. kalau yang pegawai ya nggak	
107	begitu masalah.. kalau yang petani trus misalnya yang	
108	dagang gitu perasaanya sampai bener gag sii.. masih	
109	nggak percaya gitu. Aliran air, irigasi itu juga tidak	
110	fungsi, trus siapa yang mau bertanggung jawab. Di sini	
111	juga banyak yang menawarkan, bagaimana kalau	
112	bekerja di luar daerah, gitu kan. Banyak juga yang	
113	menawarkan jadi buruh pabrik. Tapi ya kembali lagi	
114	bahwa tidak sesimpel itu, karena kan pengen gitu ya	
115	mengetahui perkembangan detik demi detik	
116	kampungnya bagaimana, masih pengen harapanya	
117	untuk kembali, seawal mungkin. Seperti saya, gak	
118	masuk akal gitu ya, setiap hari pulang, ngapain.. tapi	
119	rasanya ya di situ akarnya gitu.. meski rumah tidak isa	
120	dimasuki ya diluar.. ya nggak bisa di pungkiri perasaan	
121	keterikatan. Pulang Cuma nyapu2 njobo atau apa.. itu	
122	knangan dan juga harapan kepingin apa ya kedepan.	
123	Dan setiap kali banjir datang was2 seperti kita ikut eee	
124	di tv itu yang eliminasi. Waduh ini kena nggak ya,	
125	kena nggak ya.. jadi ya kita pasrah saja, pasrah	
126	kepepet.	
127	<b>sakniki mpun nilai usaha2 ngoten?</b>	
128	usaha banyak.. yang kemudian yang dia di kampung	
129	bikin criping gitu ya dia bisa kan disini bisa. Ada yang	
130	bikin tempe, ada yang jualan juga sudah mulai buka	
131	warung kecil-kecilan gitu ya. Yang dia eyek, itu apa...	
132	e... tukang sayur keliling itu juga bisa. Tapi kalau yang	
134	tani, ya nggak bisa.. kalau ditanya butuh apa ya, butuh	
135	kerjaan yang bisa dikerjakan di sini. Misal home	
136	industri apa, kita tinggal disetori bahan baku.. terus	
137	kita setorin lagi, gawe sapu, gawe sulak, bangsa gitu2	
138	malah ini.. inikan nganu to, sedang disuruh berperan	
139	dadi pengungsi, kadang2 itu malah sok geli dewe e,	
140	ketoke ki properti ki ming koyo pinjaman. Wingi ki	
141	nggawe omah gedong kok saiki kon nginggoni omah	
142	gedheg. Anane ngene iki yo di tempat. Malah koyo	

Responden : BAT (W pre)

Durasi : -

143	artis. Hehee tapi ya aktor yang baik kan menjalani	
144	sesudah itu ya sudah, ora njur sampek tiba2 dadi kaya	
145	kan enggak. Ora nyesel wong itu Cuma sekenario, ya	
146	memang seharusnya manusia ya harus seperti itu, aku	
147	yo muni huntara.. ternyata ya di dunia ini Cuma	
148	sementara, huntara yang sesungguhnya. Dikasih	
149	tempat tapi ya nggak tau sampai kapan	
150	ninggalinya..hehee njuk ora patik kemantil-mantil ati	
151	karo bondho.. jangankan mati trus masuk liang kubur	
152	nggak bawa apa-apa. Wong Cuma banjir yang	
153	rumahnya pada hanyut aja kok malah berlarian masuk	
154	kandang ayam. Hehe itu pikiranya gimana gitu loh..	
155	ada 150 orang masuk kandang ayam.	

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Bu, perasaanale kaleh sing teng pikirane njenengan pas banjir terjadi pripun?</b>	
2		
3	Nggehe pokoke kaget, shock ngoten. Bade pripun2	Kaget, shock
4	nggehe bingung.	bingung
5	<b>Nek dampake akibat banjir niku nopo bu?</b>	
6	Secara nopo? Ekonomi nopo opo?	
7	<b>Nggehe nopo mawon.</b>	
8	Waa nggehe kathah, nek ekonomi cetho warunge	ekonomi, warung
9	baksone kulo mon keleben, trus sabin total. Nggehe 7	bakso terendam, sawah total
10	kotak mpun keleben niku. Trus le wira-wiri saking	7 kotak, wira-wiri
11	pengungsian terus teng nggriyo niku nggih ongkos.	Ongkos dari huntara ke rumah
12	Biaya hidup malah lebih tinggi, nek mpun mbendinane	Biaya hidup lebih tinggi
13	niku nak nopo2 kan nganu to, iso ngirit ngoten loh.	Tiap hari bisa ngirit
14	Ning ketika tidak terduga kan, ngeten niki trus dari	Tidak terduga,
15	kesehatan niku nganu nggehe katah nopo. Ee...	Kesehatan
16	<b>Kirang istirahat?</b>	
17	Mboten mung kirang istirahat, tapi mboten onten sing	Kurang istirahat
18	nggehe istirahat, nak ngungsi.. ngungsi niku teng tritisan	Tidak ada tempat untuk istirahat,
19	niko. Ha kulo nak leh lare alit ngaten, nggehe niku	ngungsi di luar barak
20	watuk niku ngantos 7bulanan mun mboten sembuh	Batuk sampai 7 bulan tidak sembuh,
21	mpun dohati nopo mawon. Nggehe tensi mindak,	mesti sudah diobati
22	kolesterol nopo2 niku mindak ngoten niko mpun. Nek	Tensi, kolesterol naik
23	sosial nggehe cetho to nek wingi iso nyekel duit sakniki	Punya uang, sekarang nggak punya
24	ra nyekel duit, malah dikei duit ngoten niku ingah-	Malah dikasih uang
25	ingih pisan, ping pindone njur ketoke ki soyo e..	
26	kehilangan harga diri ngoten nek disukani sederek,	Merasa kehilangan harga diri kalau
27	saking donatur ataupun saking sodara dekat bahkan	dikasih sodara atau donatur
28	nggih misale mertua atau apa ngono rasane nggehe	Dikasih mertua
29	malah mboten penak ngoten. Nek psikologise nggehe	Merasa tidak enak
30	nganu to, riyen niku nek onten udan niku mboten	Dulu ada hujan tidak masalah
31	masalah, sakniki niku kawatir berlebihan, padahal	Sekarang kawatir berlebihan
32	mpun di tempat yg aman tapi masih kepikiran ngomah.	Ditempat aman, Kepikiran rumah`
33	Teng anak nopo dee pindah2 le sekolah, nganti nggehe	Pindah-pindah sekolah
34	teng pengungsian mboten sekolah, haniku strese nek	Di pengungsian tidak sekolah
35	piyambake saged cerito malah lebih banyak sekali.	Stres, kalau bisa cerita lebih banyak
36	<b>Putrane pinten buk?</b>	
37	Setunggal niku tok	Anak satu
38	<b>Akibat banjir niku wonten perilaku sing dadi</b>	
39	<b>terbatas mboten buk?</b>	
40	Nggehe tidak bisa menjalankan fungsi sosial seperti	Tidak bisa menjalankan fungsi sosial
41	biasanya. Misale sedulure mantu po pripun, nek	sodara mantu
42	wingi2 lak yo full rewang2 niku, nek sakiki muni “wis	Kemarin bantu2, sekarang tidak
43	koe rasah nganu” na niku lak malah dadi ra kepenak	Merasa tidak kepenak
44	trus misale wonten opo2 malah ora dikandani,	Ada apa2 tidak dikasih tau
45	“mesake kae lagi ngungsi”. Dadi tidak bisa	Kasihani sedang ngungsi
46	menjalankan fungsi soziale lah. Nganu ke	Tidak bisa menjalankan fungsi sosial

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

47	masyarakatnya kan njuk dadi terbatas to nggeh. Niki	Sosial masyarakat terbatas
48	kan trus ditempatkan di hunian baru, nggeh dadi	Hunian baru
49	makhlk aneh. Diluar mriki kan do muni “ kae wong	Merasa jadi makhluk aneh
50	ngungsi” ngoten kan punya cap, label tersendiri ngge	
51	kami. Ketoke mboten nganu ning nganti onten sing	Tidak mau sekolah
52	lare anake tiyang mriki niku nganti ora gelem sekolah	Dipermalukan karena anak pengungsi
53	teng mriko soale disin-isin le anake wong ngungsi.	
54	<b>Kalau soal beribadah bu, enten bedane mboten</b>	
55	<b>sebelum dan sesudah banjir?</b>	
56	Beribadah nggeh insyaalloh nek kulo nggeh konstan,	Ibadah konstan
57	kendalane nggeh jamaahe njuk dadi kocar kacir nek	Sholat berjamaah jadi jarang
58	kondisi ngeten. Niki udan kados niki nek teng njobo ra	
59	patek nopo2 tapi nek teng njero ngeten keno seng kan	Rumah seperti mau terangkat
60	koyo ojo meneh nak angin koyo ar diangkat ngoteniko.	Kuatir berlebih
61	Dadine kuatir berlebihan, padahal nek terjadi yo ra	Kalau sudah takdirnya ya sudah
62	popo ngono lo, nek wis kodrate ngoten nggeh mpun.	Lebih instrospeksi
63	Saya jadi lebih instrospeksi ke dalam dan itu menjadi	
64	pertanyaan ngoten lo. Apakah saya itu dikasih musibah	
65	apa adzab gitu lo..	
66	<b>Trus dengan pandangan njenengan mengenai</b>	
67	<b>kehidupan pripun bu sakniki?</b>	
68	Nggeh mpun maleh, nek wingi2 wong banyak	Pandangan kehidupan berubah
69	keajaiban setelah banjir. Hal2 yg saya itu melekat	Banyak keajaiban setelah banjir
70	kepada dirinya ngoten niku sakniki malah di kipasi	
71	ngoten karo Gusti Alloh. Cara2ne riyin kulo merantau	Dulu merantau
72	pengen wangsul teng mriku tenggen tanahe mbah kulo	Pulang kampung
73	ngoten to, pengen tak bangun gini2 dengan hasil	Membangun rumah
74	perjuangan, tiba2 baru selesai dibangun langsung di	Rumah selesai dibangun
75	kipaske kalian Gusti Alloh ngoten. Kedua nggeh,	Terkena banjir lahar dingin
76	bahkan koyo harus saya tinggal semuanya, jadi malah	Meninggalkan semuanya
77	pelajaran sing indah ngoten loh, jadi saya dipaksa	Dapat pelajaran yang indah
78	untuk tidak bergabung dengan dunia, ning nyatane	
79	ndilalah stres kan kemarin itu masih punya hutang,	Stres masih punya hutang
80	trus nggak punya uang, jadinya stres ngoten. Lebih2	Nggak punya uang
81	untuk pendidikan anak, untuk apa untuk apa wis nggak	Pendidikan anak tidak terpikirkan
82	kepikiran. Dah soalnya yang kemarin itu sudah rusak	
83	total. Jadi materinya itu sudah nggak ada dan malah	Materi sudah tidak ada
84	bahkan saya percaya ketika urusan itu saya serahkan	Menyerahkan urusan ke Tuhan
85	pada Alloh, Alloh akan mencukupi gitu loh. Kemarin	Tuhan akan mencukupi
86	misale nggak pnya beras untuk satu bulan saja saya	
87	sudah bingung, misale kan ini alokasi uang untuk ini	
88	itu wis semono ngono lo. Sekarang wis kadang gimana	
89	nanti lah, saking le nganu koyo pasrah tapi nek niki	Pasrah
90	kan taseh usaha tapi kna pada kondisi tertentu ora iso	Tetap berusaha tapi pada kondisi
91	usaha, arep keprie, misale arep dagang dagang	tertentu tidak bisa berusaha
92	keprie.arep nganu nganu keprie. Dadi malah koyo acuh	Acuh tak acuh
93	tak acuh ning aku percoyo gusti Allah ra bakal	Percaya Tuhan tidak menyengsarakan

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

94	nyengsarake aku, mbuh2 pie carane mengko aku entuk	Nanti pasti dapat kerjaan
95	gawean, entuk opo gitu. Optimis bahwa Tuhan itu ada,	Optimis Tuhan itu ada
96	kalau kemarin itu rumangsaku giyu ya kalau kita	
97	nggak bekerja gitu ya gag makan, kalau sekarang itu	Nggak bekerja nggak makan
98	saya diputar balik 180 derajat bahwa.. yo dipaksa lah	Diputar 180 derajat
99	nggak punya baju wong posisinya waktu itu nganu.	Nggak punya baju
101	Sampai pakai baju owol, yo kedinginan mau gimana	
102	wong ini nganu. Tapi ternyata ada satu sisi kehidupan	Ada satu sisi kehidupan yang lain
103	lain yang belum saya bayangkan tapi iyu yo isoh	
104	mlaku ki gitu lo. Sampai 1,5tahun ngungsi sampai	1,5 tahun mengungsi
105	dapat huntara ini.	
106	<b>Njenengan riyin kerjone nopo bu?</b>	
107	Dagang bakso sama tani. Bapaknya di jakarta jadi TU.	Dagang bakso, tani, suami jadi TU
108	<b>Kalau di budaya jawa kan ada nilai2 jawa seperti</b>	
109	<b>“gusti mboten sare”, niku wonten sing njenengan</b>	
110	<b>pake mboten nilai2 jawa niku?</b>	
111	Nek kulo sakderenge niku yo pokoke Gusti Alloh ki	Tuhan membiarkan manusia
112	ming nyekarep manungso gitu loh. Kalau kau sugeh	
113	yo kui lakumu dewe, ora sugeh yo lakumu dewe.	
114	Misalkan ya, saya wis nabung, nabung uang sampai	Menabung
115	bikin rumah, rumah belum jadi kan ndadak utang trus	Bikin rumah
116	ini rumah jan langsung di hapus jan seperti maen	Terkena banjir
117	monopoli langsung di byarr pyuk ngono lo. Ning saya	Langsung berubah
118	yo teko dikasih kaya gini, dikasih beras ngono Cuma	
119	ning njuk mapake awak ngono. Saya yo mikire hidup	Menempatkan diri
120	itu nggak perlu pusing2 amat lah wong ono sing	Hidup nggak perlu pusing karena
121	natani. Walaupun ya saya tetep jalan, misale kaya apa	sudah ada yang menata
122	yg memotivasi ibu2 ya kadang saya nyontoni gawe	Memotivasi ibu2
123	usaha yg sekiranya bisa. Meskipun secara tidak	
124	langsung menghasilkan uang, ning rasane ki ben aku	
125	halal mangan pemberian ini gitu loh. Nek Gusti Alloh	Halal makan pemberian
126	ra sare niku pokoke nek secara islami nggeh kulo	Gusti alloh mboten sare
127	mikire yo pokoknya Tuhan itu campur tangan banyak	Tuhan campur tangan dalam
128	dalam kehidupan kita kalau kita menyadari.	kehidupan
129	<b>Kalau dari dukungan lingkungan yg membuat</b>	
130	<b>njenengan survive niku?</b>	
131	Ha niku ketika kulo kalih keluarga kulo mau diambil	
132	gitu ya, maksudnya jangan ngungsi bareng2. Saya	
134	justru mendapatkan kekuatan dari kebersamaan	Kekuatan dari kebersamaan
135	perasaan senasib. Jadi karena saya disini agar saya	Perasaan senasib
136	bisa menemani mereka dan saya pun bisa ditemani	Saling menemani
137	mereka. Jadi apa ya, kekuatan group niku ini gitu lo.	Kekuatan group
138	Seperti kalau hujan gini, kalau saya diluar saya itu	
139	merasa nggak... njenengan kan pikirane bedo, tapi kalo	
140	orang sini pikirane ngomah pie yo, itu tu sama gitu lo.	Pikiranya sama
141	Ada senasib, ada perasaan sama. Ya mikir omah, mikir	
142	lingkungan, mikir nggon sedulure.. ha efeknya itu	



Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

143	kalau dulu sama tetangga gantunganya nggak begtu	Tidak tergantung tetangga
144	ya, kalau mau kongkon2 ya sepanjang saya punya	
145	uang nggak masalah lah wong gini gini gini. Dan	
146	nggak harus tetangga, orang lainpun mau gitu kan.	
147	Kalau disini ya mau nggak mau ya tergantung sama	Bergantung tetangga
148	tetangga. Trus kalau dulu ya males kan mau nyapa,	Males menyapa
149	meh tau lebih akrab, karena ndilalah tempat saya	
150	nggak terlalu deket sama tetanggta, jadi misale ketemu	
151	yo kalo nggak di mesjid ya coma say hello aja ngguyu,	Cuma menegur
152	nggak ada pembicaraan yg mesra atau yg intim itu	Nggak ada pembicaraan intim
153	nggak ada. Jadi lebih kraket gitu karena sekarng raono	Lebih akrab
154	sugih raono mlarat, raono pinter raono bodho, dah	
155	labelnya sama. Kamu pengungsi kok.	Labelnya sama
156	<b>Kalau yg tenatng urip ming mampir ngombe</b>	
157	<b>njenengan memaknaine pripun bu?</b>	
158	Nggeh semakin disadarkan, dadi nek wingi2 ki kadang	Semakin sadar
159	nggak realistis kulo mikir wah nek omah.. saya kan	Nggak realistis
160	orang nya samapi 12 tahun gitu tu ngontrak2 terus	
161	gara2 aku pokokmen pengen gawe omah tapi sing	
162	sesuai karo angen2ku gitu lo. Ini filosofinya ini ini	
163	ini.. nggak mau saya ecek2. Minimal rumah kan	
164	sebuah karya yg diwariskan. Dadi lali nek jan-jane ki	Lupa kalau hidup cuma sebentar
165	urip ki mung sedelet to. Sekarang aja nggak usah	
166	lama2 misale rumah dari segi konstruksi tahan sampai	
167	30 tahun, nyatane 2tahun rung ono we saya sudah	
168	disuruh pergi nggak bisa saya tempati. Na itu saya	
169	dijungkir balikan disitu. Jadi ngapain sih ngotot2 gitu	Tidak ngotot lagi
170	lo, kadang kemarin ada yg nganjeli nggak punya	
171	rumah nggak punya harga diri gitu, sekarang cuek aja	Cuek
172	mau kaya backpacker pun nggak papa. Saya itu sampek	
173	pas ngungsi itu kan ngalor ngidul, dadi tas itu isine	
174	baju, gombalan, alat mandi, makan trus seadanya.	
175	Anak tak taruh belakang tak taleni, jadi mau nginep	
176	dimana maunya dimana sudah enteng aja gitu loh.	Mau nginep dimana enteng aja
177	Saya sudah.. wislah ternyata rumahpun tidak bisa	Wislah ternyata
178	melindungi dari rasa aman, rasa gengsi pun nggak ada.	
179	Jadi nilai itu terombak total kenter banjir..	Nilai terombak total
180	<b>Disini ngerasa nyaman nggak bu?</b>	
181	Ya nyaman nggak nyaman. Nyaman saat ini tapi saya	Nyaman nggak nyaman
182	ngerti bahwa saya akan pindah akan pergi. Itu makin	
183	opo yo.. makin nganu lah, makin sering terusik.	Makin sering terusik
184	Sayapun tadinya sudah krasan banget di sirahan, trus	Betah di sirahan
185	sekarang yo perasaane ini hanya sementara tok kabeh2	Semua hanya sementara
186	ki lo.	
187	<b>La niku kan butuh adaptasi bu, laniku carane</b>	
188	<b>pripun?</b>	
189	Niku nganu, niku nek ngge kulo sangat2 tidak mudah.	Sangat tidak mudah

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

<p>190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236</p>	<p>Nek kulo ming teko meneng riyin ngaten loh. Meneng riyin trus kiro2 aku iso opo ngoten loh. Misale bertetangga ngoten niku nggih wingi2 onten rewang. Kan biasane dinganu rewang to, nggeh saya delegasikan ke dia. Meh nyileh opo2 ke tetangga kan rewang kulo to sing interaksi. Ketika ngeten niki kan kulo nganti stres, nggeh kaleh lare nggeh nganti galak banget ngono lo. Ndilalaha bocahe yo dadi tambah rewel. Dadi kulo nggih ngopo nggih.. menguasai diri saya untuk membawa diri ke lingkungan dengan setting seperti ini, peran seperti ini niku adaptasi. Ming koyo berperan, sekarang dituker peranya.kalau dulu saya meh kerikan gitu tinggal nyiapkan uang 10rb gitu udah ada yg mau, kalo sekarang mau njaluk tulung trus nggitukan orang itu rasane kemlinti dodene ra due.</p> <p><b>Trus yang njenengan lakukan disini untuk manfaat kedepan nopo bu?</b></p> <p>Ya kalau saya untuk diri saya sendiri ya tentu ada planing seperti itu. Kaya kemarin itu nek nggak saya tinggalkan saya nglamar kerja lagi, trus ya diterima gini gini gini.. tapi sebelum itu untuk lingkungan, untuk masyarakat sak iso2ne raketung tetangga misale opo, wis lah rasah njangan dewe, teko dadi siji wae tak masake gitu. Saya kan raiso nek misale ngangsuke atau apa, jadi yowes sing penting saya berguna sak iso2ku gitu lo. Pokoknya saya itu melayani prinsipnya melayani orang ning yo sak mampuku. Nggak mulai fokus ke diri sendiri, kalau dulu memang fokus gitu ya.</p> <p><b>Yang membuat ibu kuat menghadapi niku semua nopo bu?</b></p> <p>Nggeh bahwa saya harus menyelesaikan ujian ini, bahwa saya harus fight. Kalau saya lari yo akan menghadapi ujian yg sama. Ming podo wae, misale matematika 5 ora lulus, sesuk yo ming ketemu meneh ketemu meneh ngko nek ra lulus raiso njupuk matematika 6. Dari pada ngono ki yo tak jalani wae, mudah2an lulus.</p> <p><b>Kalau dukungan dari suami bu, dari keluarga gitu?</b></p> <p>La kalo dukungan dari mereka itu eleke ndeloke ki ming materi gitu. La saya malah tidak termotivasi oleh itu, koyone malah tambah membuat saya raiso pie2. Kemudian kaya anak asuh gitu ya njuk ucul to yo. Soalnya saya nggak bisa nganu. Kalau saya punya masalah gitu, nek dibantu suami malah tambah nge</p>	<p>Jadi galak sama anak Anak jadi rewel Menguasai diri</p> <p>Seperti memainkan peran</p> <p>Ada planing Nglamar kerja lagi</p> <p>Yang penting berguna Prinsipnya melayani Melayani orang lain semampunya Tidak fokus kediri sendiri</p> <p>Menyelesaikan ujian Harus fight</p> <p>Menjalani ujian</p> <p>Cuma materi yang dilihat Membuat tidak bisa apa-apa Anak asuh lepas</p>
--	--	--

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

237	back ke saya, jadi dia ming ngawat-ngawati kadang2	
238	ya gimana? Udah jalan belum. Justru malah saya	
239	ngerasa kalau dia disini merasa sumpek. Pr pr ku rung	Merasa sumpek
240	rampung ki lo rung nganu, saya malah nganu. Tapi yo	
241	alhamdulillah yo dari keuangan walaupun nganu yo	Keuangan ada
242	ada. Walaupun yo, itu pelajaran buat saya bahwa	Jadi pelajaran
243	nggak boleh sombong. Maksude sombong itu saya	Nggak boleh sombong
244	biasa dapat duit dari tangan saya gitu kan, sekarang	Dapat uang sendiri
245	bener2 nyadong, istri tradisional banget nodong suami.	Sekarang minta suami
246	Jadi misale pengen opo2 yo raiso.. ra tegel gitu lo meh	
247	ngomong aku kae wedaku ntek, gitu saya nggak	
248	berani. Padahal suami yo bilang butuhmu apa? Segini	
249	cukup gak? Kalau nggak cukup aku tak kerja lagi gitu	
250	loh. Ah cukup aja saya gitu.	
251	<b>Njenengan memaknai musibah itu pripun bu?</b>	
252	Itu masih jadi pertanyaan besar, mengganjal banget	Pertanyaan besar
253	itu. Saya itu, ini tu musibah atau adzab atau apa. Kalau	
254	ujian ya saya akan mengerjakan ini sebaik2nya saya	Mengerjakan ini sebaik-baiknya
255	arep ora lungo gitu lo. Saya disini tak hadepi sampai	Menghadapi
256	saya taklukan baru say pergi gitu. Saya nggak mau	Taklukan
257	jadi pecundang gitu lo. Maksude teko ngene udah	Nggak mau jadi pecundang
258	diambil suami ke jakarta, sudah selesai.. tapi kan	
259	tetangga2, sodara2 njur pie gitu lo. Paling tidak aku	Memikirkan tetangga
260	pengen ngerti ceritane mereka sampe selesai.	
261	<b>Nek niku bu, “urip niku sak dermo nglampahin</b>	
262	<b>titahing Gusti” pripun bu?</b>	
263	Ya ya gitu, saya malah akhirnya dengan kejadian ini	
264	saya kan udah bolak-balik itu ya, di jogja, trus	Bolak-balik
265	merantau ke jakarta, karena suatu hal saya balik ke	
266	magelang, trus karena suatu hal lagi saya balik ke	
267	jakarta, karena suatu hal lagi saya balik lagi ke sini.	
268	Tapi semua itu bukan kehendak saya, bukan kuasa	Bukan kehendak saya
269	saya. Tapi ndilalahe karena kahanan. La ini pun ketika	Karena keadaan
270	saya bikin rumah, setelah say nyari ini saya, akar saya,	
271	wis ketemu, saya mau di sini bikin sesuatu yg	
272	bermanfaat bagi masyarakat dan saya yo dikembalikan	Bermanfaat bagi masyarakat
273	kesana karena kepepet masalah yo.. klaw kemarin	
274	semua sudah berjalan yo. Kalau sekarang nggak	
275	mungkin saya maksain seperti itu, saya nggak punya	Tidak mungkin dipaksakan
276	dana. Dan saya kerja, kerja lagi nanti kalau sudah	Kerja lagi
277	tenang saya pulang. Saya kan harus banyak modal	Banyak modal untuk merenovasi
278	untuk mbetul2lin itu.	
279	<b>Efek negatif positif setelah terjadi banjir niku</b>	
280	<b>nopo mawon?</b>	
281	Hayoo kalo negatife apa yo.. saya nggak tau positif	
282	apa negatif. Yg jelas saya pie yo, hambok tabungan	
283	saja saya ora percoyo gitu loh. Ahh sesuk nek misale	

Responden : BAT (W I)

Durasi : 34 menit 59 detik

283	arep dijaluk Gusti Alloh yo... nek misale posisi saya	Diminta Tuhan ya silahkan
284	ndak punya penghasilanpun kok utang 22juta saya itu	Tidak punya penghasilan
285	kok lunas, bahkan tanpa minta suami. Kemudian	Utang lunas
286	kemarin itu dapat umroh gratis, saya tinggal	Dapat umroh gratis
287	berangkat. Yo seperti itu, nek kemarin we malah entuk	
288	6juta misale bablas neh, nol meneh. Saiki blas sampe	
289	ditanya rekeningmu piro? Boro2 rekening we gak due.	
290	Na itu nggak tau positif apa negatif..	
291	<b>Harapan ibuk kedepan?</b>	
292	Saya masih berharap bahwa desa sirahan itu ada dan	
293	nganu, opo, ini sebuah momentum untuk menata	Menata ulang
294	ulang. Baik dari segi lingkungan ya, misale irigasi,	
295	kemudian opo yo, semua dititik nol kan itu malah	
296	menjadi sebuah keuntungan. Kabeh wis belajar, wis	Keuntungan
297	sinau rukun disini. Ora isoh gontok2an neh, walaupun	Belajar rukun
298	ya masih ada tapi bahwa konco, bahwa sedulur, dan	
299	komunitas itu sangat opo yo.. begini, ketika kemarin	
300	itu ada wacana entuk, bukan wacana, ada bantuan	
301	untuk dibikinkan rumah tetap, huntap dari rekompak.	Hunian tetap
302	Na itu masing2 warga diminta mencari tanah senilai	
303	7jt untuk bangunanya 30jt. Tapi syaratnya itu rumah	Tanah 7juta rumah 30juta
304	yang di sirahan nggak boleh ditempati, gendenge di	Nggak boleh ditempati
305	plorotke. Nah itu tu ada kepanikan yg sangat luar biasa	Panik
306	ketika mereka itu, aku tu nggak bakalan bisa hidup	Nggak bisa hidup sendiri
307	sendiri. Mereka takut juga ditempoke di kampung yg	Takut
308	sudah ada dan dia menjadi warga baru. Betapa dari	
309	sosial, dari ekonomi, dari semuanya itu mereka itu.	
310	Jadi mereka maunya bareng2 diupayakan untuk	Mau bersama-sama
311	bareng2 satu lahan, jadi nggak mau kehilangan	Nggak mau kehilangan tetangganya
312	tonggone, sedulure. Jadi istilahnya mereka yg tau kita.	
313	Nek wong liyo ki ra ngerti, ngertine ming wah kae ki	
314	pengungsi, entuk bantuan, rupane ming nylekutis,	
315	keset gitu.	

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Sak derenge saged di ceritake kehidupane sak</b>	
2	<b>derenge banjir niku bu?</b>	
3	Nggeh saya nganu, saya merantau to, merantau dangu.	
4	Niku kan tanahe mbah kulo, dadi bukan nggen tiyang	
5	sepuh kulo mboten. Dadi maksude riyin kebonan	
6	suwung ngoten to, terus muter muter muter kok say	
7	merasa akar saya disitu ngoten, pingin bikin sesuatu	Pinging bikin sesuatu di situ
8	disitu. Makanya kan saya pulang, punya sedikit uang	
9	begitu, sambil nggarap sawah, memberdayakan yg ada.	Memberdayakan yg ada
10	Ya kebonan ya ngingu pitik ya sak anterone, bakul	Jual bakso
11	bakso gitu kan.	
12	<b>Asline pundi bu?</b>	
13	Kulo ngwen, kidul candi ngawen niko.	
14	<b>Menawi kehidupan sosial teng sirahan niku pripun</b>	
15	<b>bu?</b>	
16	Tetanggaane karena kulo niku omahe niku teng tengah	
17	kebon dadi ra due tonggo. Ha kebon suwun niku kan	Tidak punya tetangga
18	tak nggoni dewe, 8000 meter kulo nggoni dewe. Dadi	8000 meter ditempatin sendiri
19	babat alas mpun teng mriku. Wong2 do seneng	Babat alas
20	masalahe kan trus resik to, mauni kan sangat ngoten.	
21	Rekane ki bikin suatu kegiatan ekonomi sing iso nganu	Bikin suatu kegiatan ekonomi
22	lah sing iso ditiru2. Misale nopo ngoten. Maune damel	Bisa di contoh
23	yangko, damel nggih nganu lah sing mlaku niku bakso	Yang berjalan bakso dan mie ayam
24	leh mi ayam niku.	
25	<b>Niki kan mungal nek diparingi bantuan ngrasake</b>	
26	<b>mboten penak ngoten bu, niku pripun sebabe?</b>	
27	Hanggeh. Niki terus terang mas, mbuh dibatin mbuh	
28	diceploske leh masyarakat diluar pengungsi niku nek	Masyarakat diluar pengungsi
29	cap e niku ming kaum pengemis lah. Padahal nggihnek	Di cap kaum pengemis
30	dipikir2 secara nganu niku nggeh njuk marake manja	Manja
31	nggih nggih. Njuk do njagake bantuan. Ha mulane nek	Mengandalkan bantuan
32	misale disukani bantuan ben halal niku yo dikon opo	Disuruh apapun dilakukan
33	yo bener2 tak tandangi. Misale praktek masak yo diisi	Praktek masak
34	tenan nek walaupun tutore mboten teko mriki teko	
35	nganu, ben halal 50 ewu sing tiap untuk praktek niku.	Biar halal
36	Le mangan ben ra kloloden ngaten.	
37	<b>Ra kepenak niku mergo label ngoten niku bu?</b>	
38	Nggih labele niku nggih cetho. Niku wis cetho nganu	Label
39	dadi mriki niki le njawab ming dengan perbuatan	Menjawab dengan perbuatan
40	ngoten lo. Yo meskipun pengungsi ning kene yo ora	
41	nganu, tetep onten. Ning nek disisi nganu niku nggih	
42	masalahe komplek, nek muni kene ki misale ora	Masalahnya komplek
43	nompoo bantuan tenan nggih remuk tenan. Masalahe	Tidak ada bantuan remuk
44	ngoten niku to nggeh. Niki nek cah2 sekolah teng	
45	sirahan njur posisi teng mriki, ngojek mon 10ewu to	
46	pp.	

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

47	<b>Rasa ra kepenake niku malah dadi dorongan untuk</b>	
48	<b>berusaha bu?</b>	
49	Hanggeh, mulane ketika niki kan saking nganu niku	Bekerja
50	ketoke nyambut gawe ning nek ditung sekilo entuk	Gaji 3 ribu per kilo
51	bayaran 3ewu niku walaupun nggih rekoso tenan, niku	Pengelola rugi
52	dadi emping regane 8ewu niku pihak pengelola nggih	
53	rugi. Kadang2 bakbuk kadang2 rugi wong telo niku	
54	nek ra apik tenan malah nganu. Dadi niku jenenge	
55	bantuan ning ben ketok ra nganggur ngoten. Ha niku	Biar kelihatan tidak mengganggu
56	malah wong2 njur do semangat to, nek ngoten niku.	Pada semangat
57	Njur wingi sing wong urip ming mampir ngombe niko	Urip mampir ngombe
58	kulo nek secara ngopo, kumlite kan urip ki mung	Hidup Cuma sebentar
59	sedelo, koyo wong mampir ngombe. Dalam waktu,	Seperti mampir minum
60	kulo setuju nek hidup itu singkat. Tapi nek ming	Hidup itu singkat
61	mampir ngombe tok, ha kui ketoke leha2 banget wong	Kelihatanya santai banget
62	jowo kan. Ha nek mampir ngombe hayowis nek pas	
63	bencana yowis teko turu wae sesuk nek wis rampung,	
64	dah selesai, padahal hidup itu adalah nganu, ujian to.	Hidup itu ujian
65	Nek koe ra nggarap soal dalam waktu sekian ra iso	Seperti mengerjakan soal
66	nggarap yo kamu gagal gitu lo. Her meneh her meneh	Kalo gagal ngulang lagi
67	ra munggah2 to. Dadi yo dalam waktu sebentar tapi	Tidak naik tingkat
68	tugase yo kudu digarap, soale digarap, raiso njur ming	Harus dikerjakan
69	turu ngko bel tettu njur slamet ngono mboten.	
70	<b>Nek maksude “nek wis kodrate nggeh mpun” ki?</b>	
71	Nek kulo ngaten, wingi niku kulo niku raisoh nopo	
72	loh, tak pikir Gusti Alloh niku ming nyekarep	Tuhan membiarkan manusia
73	menungso ngono lo. Ngoten niku wis hak e manungso,	Hak manusia
74	koe nek arep sugeh arep mlarat ngoten niku wis	
75	terserah, nek lakumu keset yo tetep mlarat nek lakumu	
76	rajin yo isoh sugeh. Ning nek kulo sak niki mbasan	
77	kahaman ko ngaten niki, dijungkir walik ngeten niki	
78	njur kulo, rumangsane kulo niku gusti Alloh niku	Tuhan punya rencana
79	nggih ndue rencana, kulo nggeh ndue rencana. Nek	Saya punya rencana
80	rencanane kulo niku podo ro rencanane Gusti Alloh	Sama nggak rencananya sama Tuhan
81	slamet. Ning nek mboten, hambok kulo le ngatur	
82	nganti pripun2 nggih teko kotal, kotal. Dadi ming	
83	upayane niku nggeh nyedaki kersane Gusti Alloh	Mendekat maunya Tuhan
84	pripun.	
85	<b>Niku kados nrimo mboten nggeh?</b>	
86	Nggeh malah mboten. Dadi pro aktif ngoten loh.	Pro aktif
87	Hanek ming nrimo lak njuk ming nglokro. Hayo uwis	Nrimo, nglokro
88	wong kersane ngono kok nggih. Ha niki malah pro	
89	aktif pie carane supoyo rencanaku ki podo ro	Bagaimana caranya agar rencananya
90	rencanane Gusti Alloh. Selama ini kan kalau saya yo	sama dengan rencana Tuhan
91	bingung meh dadi pegawai, yo ketoke ki pengen urip	
92	ning ndeso bikin apa gitu kan, dadi juragan walaupun	Jadi juragan
93	dalam lingkup yg kecil. Juragan bagi dirinya sendiri	Juragan bagi diri sendiri

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

94	misale bakso gitu lak yo ming sitik tapi kan aku ra ono	Jual bakso
95	sing merintah, sak karepku. Ning ternyata yo karena	Tidak ada yg merintah
96	kahanan kayak gini diantem ngeneki ketahanan	
97	modale wis yo langsung kepleh, ndak punya blas.	Modal habis
98	<b>Niku yang jadi lebih instrospeksi?</b>	
99	Haya itu, saya itu berarti karepku sama karepe gusti	Keinginan tuhan
101	Alloh niku rung sinkron. Bukan njur saya ngedrel	Tidak sinkron
102	ndungo ben Gusti Alloh nyinkronke kekarepanku,	
103	ning aku harus mencari apa yg Tuhan mau untuk saya.	Mencari yg dimau Tuhan
104	<b>Trus nek sing niki buk, “saya dipaksa untuk tidak</b>	
105	<b>gabung dengan dunia” niku maksude pripun bu?</b>	
106	Nggeh nganu, dadi niku dari segi pr le nggarap kudu	
107	ngoten niku, tapi nek dari segi kemelekatan benda	
108	sakniki gek wingi2 ki kasarane nabung seko sitik2	
109	ngoten niko we entek teko entek ngoten niku. Lek sak	
110	wingi niku kulo malah ora mikir, ora nganu, malah	Tidak mikir
111	teko petutuk nyoh ngoten niku. Ning ora wujud duit,	
112	wujud tiket ngoten loh. Dadi ketoke niku kulo ki mah	
113	ra nganu gitu loh. Dadi niki ra nyekel duit ning malah	Tidak memegang uang
114	tentrem. Nek wingi kadang2 iki duit semene. Misale	Tentrem
115	iki duit iki ngge iki iki iki iki semanten, berarti ngko	
116	entek to. Iki nek ono bakso lewat we ra wani tuku,	
117	soale nek ora sesuk ndak ngene ndak ngene.. sak niki	
118	kere hore ngoten lah. Dadi rapatek tak pikir. Ning sik	Kere hore
119	penting nggeh niku kulo tetep pr e tak garap	Prnya dikerjakan
120	ngoten.dadi nek misale aku yo gek dititahke ko ngene	
121	iki, entuk bantuan yo pie carane aku iso mbantu wong	Bagaimana caranya membantu
122	liyo gitu lo. Yo aku memang butuh mangan sing duit	orang lain
123	tak ngge mangan tapi pie carane aku isoh sharing lah	Sharing
124	ro liane.	
125	<b>Maksude pr pr niku bu?</b>	
126	Pr urip. Dadi masalah2 ki tak rampungi, nek aku	Menyelesaikan masalah
127	longo. Kan wingi2 begitu keno musibah dess, keluarga	Musibah
128	kan pengen ngevakuasi, ha niku kan malah aya	
129	tercabut dari kelompok saya, njur opo ngono kui	Tercabut dari kelompok
130	kersane Gusti Alloh. Saya kok njur penak disaya njuk	Enak di saya
131	temen2 kok nganu. Paling ora lah sak opo-opone ono	Temen2 tidak
132	gulane lah gitu, bisa bermanfaat untuk lingkungan	Bermanfaat untuk lingkungan
134	saya, sak isa2ne. tapi ya pada titik tertentu memang	Sebisanya
135	ketika disini sudah mulai baik saya juga mau mengejar	
136	pr yg lain, segera menyelesaikan tugas yg lain.	Menyelesaikan tugas lain
137	<b>Trus niki maksude pasrah kagem njenengan niku</b>	
138	<b>pripun?</b>	
139	Pasrah niku nek kulo nganu, ngeten, pripun nggeh.	Pasrah
140	Jadi banyak faktor lah, nek misale nasi goreng. Nasi	Banyak faktor
141	goreng itu le mbikin itu nasi plus cabe plus apa plus	
142	apa njur plus dongo ngoten lo. Ha dungo niku nek	Ditambah doa

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

143	raiso dinganu to, raiso di kontrol to. Ha nek sing niki	Tidak bisa dikontrol
144	kulo usahakan optimal, faktor yg bisa saya kontrol.	Usahakan optimal
145	Tapi niku kulo mpun pasrah total wong saumpomo	Pasrah total
146	niki wis apik banget niki teko gusti Alloh “ora”	
147	ngoten niku wis ra klakon. Yo koyo nek bercocok	Speptri bercocok tanam
148	tanam ngoten lah. Wis bibite apik, mpun tak nganu, e	
149	tiba2 serangan wereng, slepp. Disemprot mpun mboten	
150	kodal, hanggeh mpun, mpun pasrah.	Pasrah
151	<b>Dadi mboten pasrah bongkokan ngoten nggih?</b>	
152	Enggeh. Jadi ya faktor yg bisa saya kontrol, bisa saya	Faktor yg bisa dikontrol
153	usahakan saya usahakan optimal. Ning saya tetep	Diusahakan optimal
154	menyisakan faktor X yg itu puny Alloh ngoten. Saya	Faktor X punya Tuhan
155	pasrah arep hasile A po B niku wis ra iso.	Pasrah mau hasilnya gimana
156	<b>Niki wonten Gusti Alloh ra bakal nyengsarake, niki</b>	
157	<b>pripun?</b>	
158	Ha niku nggih, nek niku nggih. Bahwa Alloh niku	
159	mboten nganu lah, tidak akan berlaku dholim kepada	Tidak berlaku dholim
160	hambanya. Karena Beliau tu Arrahman Arrohim itu.	Ar Rahman Ar Rahim
161	Kalau ndilalah awakdewe sengsoro itu karena yo ra	
162	pas karepe dewe ro karepe Gusti alloh niku.	
163	<b>Trus optimis bahwa Tuhan itu ada niku bu?</b>	
164	Nggih nganu, bener2 hadir lah nek Alloh niku. Pripun	Tuhan bener2 hadir
165	nggih, mpun ngrasakan lah kejadian2 aneh niku. Saya	Kejadian2 aneh
166	ndak mungkin nek itu tu bukan karena kersane Gusti	Kersane Allah
167	Alloh.	
168	<b>Kalau dengan “hidup itu nggak perlu pusing2 amat</b>	
169	<b>lah, wong ono sing natani” niku pripun bu?</b>	
170	Enggeh, kulo niku nek riyin sok ngaten nek misale	
171	wau sing, saya itu sok merasa to semua dalam kendali	Semua dalam kendali
172	saya. Wis iki tak ngene ngene ngene des, ketika hasile	Hasilnya jelek
173	elek ya saya strese luar biasa. Saya “aku ki mesti ra	Stres
174	optimal ra nganu” tapi ternyata yowis sik bagianmu	Menyalahkan diri sendiri
175	kerjakan dengan baik, ngko bagiane gusti Alloh	Bagian Tuhan
176	terserah. Wis rasah pusing2 hasile pie. Sing penting	Tidak pusing hasilnya gimana
177	bagianmu ki tok garap apik, nak elek ki berarti emang	
178	urung jatahe. Nek dulu saya itu sok nyalahke awak	Belum jatahnya
179	dewe njuk marake frustasi, sok kapok sok ap sok apa.	Frustasi
180	Ning iki urung mangsane wae, Tuhan mungkin gek	Belum waktunya
181	mengujiku sesuk kon nambahi sabare. Dadi kulo	Ditambah sabarnya
182	mboten terlalu terpusing2 ngoten.	Tidak terlalu pusing
183	<b>Mengenai peasaan senasib niku sing marake</b>	
184	<b>njenengan saged survive niku nopone bu?</b>	
185	Nggi nganu, nggih cetho nek misale teng mriki iku	
186	nggih raisin2 ngoten lo. Nek misale teng ndeso kulo	Tidak malu2
187	teng ngawen, “niko bu atik onten bantuan, njenengan	
188	nek pengungsi to” la niku nganu to, ar tak tompo kepie	Mau diterima gimana
189	ra tak tompo kepie. Ning nek teng mriki mpun ibu2	Tidak diterima gimana



Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

190	ngempal teng langgar, niki enten nganu bantuan, enten	
191	sing bade maringi sedekah. Mpun, dadi ra masalah,	Tidak masalah
192	mriki nggih wis lah wong niku kabeh do nompo do	Semua menerima
193	ngoten niku.	
194	<b>Dadi kekuatan group niku pengaruhe ageng nggih</b>	
195	<b>bu?</b>	
196	Anggeng sanget. Banyak kalo mriki sing nek riyin	Besar sekali
197	niku lebih terasa pas teng pengungsian teng barak	
198	niko. Ha niko malah koyo malam eliminasi niko.	Seperti malam eliminasi
199	Hawong mbendino banjir nggih, “kae nganu, sawahe	
200	wis entek sing kono” wuaahhh trus nganti do	
201	berpelukan niko, nganti pie pie pie... ha niku nek teng	Saling berpelukan
202	njobo nggih ora iso krungu berita ngoten to. Dadi njur	
203	iso lendet2 dadi nek bareng2 malah iso dadi tegak	Bisa menyandar
204	ngoten.	
205	<b>Niku sing ndadeke lebih kraket, lebih akrab niku</b>	
206	<b>perasaan senasib niku nggih bu?</b>	
207	Satu niku, kedua kok ndilalah desa ini niku kok ngaten	
208	niki.. misale ngaten, kulo kan senengane ngecat, nek	Harmoni
209	ngecat berbeda banget niku tetep merusak harmoni	
210	ngoten to. Yo tetep tak cat rodo bedo tapi tetep sak	
211	nganu ngoten lo. Wong bahkan klambi isoh kembar,	Baju sama
212	njur perabotan niku kembar, gelas piring ngoten	Perabotan sama
213	niku.dadi arep pie to, arep nganu ki, merasa dadi	
214	makhluk individu ki malah mpun ilang. Ngene ki yo	Individu hilang
215	wis nopo nggih, koyo wis sak nganu lah, sak ikatan	Satu ikatan
216	kangkung ngoten lah. Mpun podo kabeh raono bedane.	Semua sama
217	Ndilalah desaine ngomah ngeten, njur misale nganu	Desain rumah
218	raisoh pie2. Padane tanggane ngingu tikus, hanjuk niki	
219	lak njur enten tikus to, dadi tikuse njur ming do dolan2	
220	rono rene. Raiso kok muni nggonaku arep tak steril	
221	seko tikus raiso.	
222	<b>Trus niki wonten sing mungal “ngapain sih ngotot2</b>	
223	<b>gitu”?</b>	
224	Nggih nek wingi niku kulo niku faktor eksternal niku	Faktor eksternal
225	rumangsane kulo niku sok kepengen dalam kendali	Dalam kendali
226	saya. Dadi misale ngeten,”mas didha nek nanggonku	
227	ki kudu ngene ngene ngene, nggih sopon nek lewat	
228	kene motore tuntun po pie”. Njur aku iso pie gitu lo,	Aku bisa apa
229	nek aku po yo nesu2 koyo gitu. Ndilalah yo orang lain	
230	raisoh tak kontrol dengan kahanan seperti ini, misale	Tidak bisa mengontrol orang lain
231	saya lagi ngene tonggone le nyetel tape serone	
232	raumum, bantere pol. Hayo wis pasrah wae to arep	Pasrah
233	muna-muni yo ming tonggone. Raiso ngotot ngoten lo	Tidak bisa ngotot
234	mpunan. Wis lah nek sing iso tak kontrol tak perbaiki	Memperbaiki yg bisa dikontrol
235	yo paling sing nang kene, diluar yo urusan masing2.	Urusan masing2
236	<b>Trus niki njenengan mungal ngaten bu, “cuek aja,</b>	

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

237	<b>mo kaya backpacker mpun..</b>	
238	Oitu nganu, kalo saya prinsip hunian, rumah. Konsep	Prinsip hunian
239	saya tentang rumah. Kalau saya sebagai orang jawa itu	Orang jawa
240	kan nek rumah itu kan mengandung filosofi yo bener2	Filosofi rumah
241	tempat bertahanan nganu dia mencerminkan karaktere	Mencerminkan karakter
242	yg punya, kemudian apa ya, yows segalanya lah itu	
243	dadi dirinya itu dirumah itu. Tapi ternyata dengan	
244	adanya kejadian seperti itu konsep tentang rumah itu	Konsep tentang rumah
245	yyo njur bergeser gitu lo. Saya merasa di tempat yg	Bergeser
246	aman pun say enggak merasa aman kok disitu. Saya ya	Nggak merasa aman
247	sampek kaya misalkan hidup yo nggak terlalu, nek	Hidup yo nggak terlalu
248	wingi2 mikir ki barang2 ki sing awet2, saiki yoweslah	
249	timbangane nganu, sak ketemune leboke tas. Niki wau	Se ketemunya
250	tase tak leboke to, haku ngalor ngidul ming nggowo	
251	gombalan. Dadi sak umpomo pengen kemana gitu kan,	
252	pengen pulang turu nang ngawen yo wis langsung.	
253	Yowis koyo kaum badui ngono lah.	Kaum badui
254	<b>Niki bu, sing koyo berperan, saiki ming ditukar</b>	
255	<b>peranya niku maksude pripun?</b>	
256	Lo iya, kalau dulu tu nek muni dunia panggung	Dunia panggung sandiwara
257	sandiwara niku ming ketoke ki ah teori, ning saiki	
258	nglakoni gitu lo. Sekarang kita harus siap dikasih	Siap dikasih peran apa saja
259	peran apapun yo tentu sing apik gitu ya.	
260	<b>Trus nek prinsipnya melayani orang lain niku bu?</b>	
261	<b>Kok saged due prinsip ngoten niku?</b>	
262	O niku karena nganu nggih, perjalanan hidup ngoten.	Perjalanan hidup
263	Nggih terbentur-bentur ngoten ngoten ngoten trus sue2	Terbentur-bentur
264	yo pasti nganu kan. Dulu kan pengene yo koyo pak	
265	habib sama bu endang itu, tapi kan karena saya tu	
266	orangnya ora iso organisasi terus terang. Segala	Tidak bisa berorganisasi
267	sesuatunya ya pengen sendiri gitu kan. Saya misalkan	Pengen sendiri
268	kalau konsep panti asuhan saya pingine apa namanya,	Panti asuhan
269	aku nggak pengen dananya itu dari luar. Tapi aku	Dananya dari luar
270	pengen bikin usaha di situ, yg nanti dikelola anak2	Bikin usaha
271	panti, la itu bisa menghidupi. Seperti itu. Jadi dulu	Untuk menghidupi panti
272	pernah samapi 4 itu kan anak2nya. Tapi karena yo	Anak asuh 4
273	seperti ini kocar-kacir. Erupsi merapi trus ngaten niki.	Kocar kacir
274	<b>Trus niku buk, kok ra tegel, gag berani minta</b>	
275	<b>kebutuhan sama suami ngoten.</b>	
276	Ha itu ceritane panjang, karena ndilalahe suami saya	
277	itu kan temen saya. Teman saya SMA. Jadi saya tu yo	Suami temen sma
278	lebih kaya temen gitu lah. Dadi nek misale saya nganu,	
279	koyone saya eksploitir to nek saya gogok2 kok sana	Eksploitir
280	kerjo, capek cari uang gini gini njuk saya apa.	
281	Walaupun ya ada tapi ya saya pingin bertanggung	Bertanggung jawab
282	jawab terhadap kebutuhan2 yg saya ciptakan sendiri.	Terhadap kebutuhan
283	Misale aku pengen aneh2 nopo gitu kan, ra tegel gitu	Tidak tega

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

284	nek njaluk2, rategel ngomonge, isin gitu lo mas. Tapi	Malu
285	nek misale iki nggo blonjo, tuku beras buat ini ini itu	Beli beras
286	aku mau gitu lo. Tapi nek misale tiba2 aku kepingin	
287	kae kok ono tas anyar po opo gitu tu pekewuh gitu ro	Pekewuh
288	konco dewe gitu tu rapenak.	
289	<b>Nek kados pekewuh gitu nggih saged ndamel</b>	
290	<b>njenengan purung usaha usaha ngoten bu?</b>	
291	Nggeh salah satune niku, tapi nek ket riyin tiyang	Pria wanita Cuma luarnya yg beda
292	sepuh lak pokoke cah lanang ro cah wedok ki jane kan	Rohnya sama
293	ming chasinge sing bedo, ning nek roh e kan podo to.	Ojo dumeh
294	Koe ki tepo2 ojo dumeh wong wedok ngerjani wong	
295	lanang sak pole. Kan ndilalah dikeluarga saya, saya	
296	kan perempuan sendiri. Dadi sama bapak itu	Diperlakukan sama
297	diperlakukan sama gitu lo. Dadine ojo terlalu njur	
298	kongkonan wong lanang, ha itu sama bapak saya	Jangn memanfaatkan
299	sering dimarahi. Ojo memanfaatkan	keperempuananmu
300	keperempuananmu seperti itu gitu loh. Kalau misale	Bisa bekerja
301	kamu bisa bekerja yo kenapa tidak to. Cuma	Bertanggung jawab dg kehidupan
302	bertanggung jawab sama kehidupan gitu kan.	
303	<b>Niki njenengan mungal “semua dititik nol kan itu</b>	
304	<b>malah sebuah keuntungan” niku kok saged ngoten?</b>	
305	<b>Lucu banged to niku.</b>	
306	La nik mpun wong niku nek dereng sadar misale	Sadar
307	njenengan klelep ning ra sadar nek klelep. Ditarik ki	
308	malah nganu to nglawan, malah dantem sisan. Dantem	
309	ben pingsan nek wis pingsan kan le nyeret kan penak	Dihajar keadaan
310	ngoten. Dadi niki ko ngaten niki diajar kahanan tenan	Sombong
311	to.wis koe arep kemlinthi neh po pie, seh arep tok	Maju bersama
312	terus2ke le ngono po pie. Wis saiki maju bareng, usaha	Usaha bareng
313	bareng yo, kan lebih mudah le ndandani ngoten nek	Buka lembaran baru
314	dirusak sisan. Buka lembaran baru.	
315	<b>Nek nggak mau hidup sendiri, nggak mau</b>	
316	<b>kehilangan tetangga niku bu?</b>	
317	Nggeh, ternyata dadi saya pernah ngamati. Bukan	Ngontrak di perum
318	ngamati, saya pernah ngontrak di perum. Niku kan	Individualnya tinggi
319	rumahnya kecil2 to, tapi individunya kan tinggi.	Pembantu Satu
320	Hasing sak omah itu harus ada pembantu satu satu.	
321	Septictanke satu2 iya kan, njur nanti ada beberapa	Tetangga sekaantor
322	orang yg sebenare se kantor. Tapi yo do nggo mobil	Pake mobil sendiri2
323	dewe2 gitu lo. Ha itu kan setelah saya seperti ini, kok	
324	ternyata misale mau ke sirahan ada yg meninggal gitu,	
325	cukupo nyarter mobil bareng2, nanti pulang bareng.	
326	Ha itu tu saya melihat pemborosan nek di kehidupan	Pemborosan
327	yg individu sekali seperti itu. Kalau jaman dulu kan	
328	masih ada mbah. Dirumah itu bukan Cuma keluarga	
329	inti saja, ada mbah ada mbokdhe ada lik siapa lik siapa	
330	tinggal disitu. Kan iso ngirit gitu lo. Na sekarang	ngirit

Responden : BAT (W II)

Durasi : 34 menit 00 detik

331	makanya saya eman2 banget kekuatan grup itu	Kekuatan grup
332	ternyata luar biasa nggak Cuma di efek metal tapi juga	Efek mental
334	di efek ekonomi. Misale kok saya punya usaha gitu,	Efek ekonomi
335	udah nggak perlu jauh2 nyari karyawan. Gampang to.	Nyari karyawan
336	Jadi saya mah konsepnya ya ngapa si kok orang	
337	individu sekali, kan kalau di kalimantan ada rumah	
338	besang itu, rumah besar itu, dihuni beberapa keluarga.	Dihuni beberapa keluarga
339	Na itu kan sangat efektif gitu ya. Ha tv kok ngopo	Efektif
340	ndadak tiap kamar satu kan akhire njuk nganu to,	
341	individu banget to. Dulu ngrasake dipengungsian itu	
342	sak tv sing nonton wong akeh banget, njuk do rebutan	
343	niko. Ning nek yo malah ngirit to ngoten niku.	Ngirit
344	<b>Trus makna kebersamaan niku pripun bu nek</b>	
345	<b>menurute njenengan?</b>	
346	Yo nggak ada lu nggak rame gitu. Hahaa	Nggak ada loe nggak rame
347	<b>Haha cocok buk...</b>	

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Setelah terjadinya lahar dingin niku sing njenengan rasakan dan pikirkan niku nopo pak?</b>	
2		
3	Sing kulo raoske, teng pikiran kulo niku istilahe,	
4	kenyataanya Alloh itu maha kuasa, Maha Adil, Maha	Alloh Maha Kuasa
5	Kaya juga Bijaksana. Karena dengan adanya banjir	Maha Kaya Maha Bijaksana
6	lahar dingin yang mana yang namanya banjir itu	
7	bukanya pasir dan air, tapi batu dan pepohonan itu	
8	lewat bersama.	
9	<b>Dampak lahar dingin bagi njenengan nopo mawon pak?</b>	
10		
11	Secara ekonomi lumpuh total, untuk usaha apa2 kan	Ekonomi lumpuh total
12	istilahnya sekarang baru gagap2 mau usaha yg kemarin	Mulai usaha lagi
13	lagi kalau masih di bantaran sungai kan belum berani	
14	untuk saat ini. Jadi untuk saya bangkit, saya mau	
15	bekerja apapun, apa yg bisa saya kerjakan, kerjakan.	Bekerja apapun
16	Termasuk kalau disini kan ada pasir, saya juga ambil	Menambang pasir
17	pasir. Nanti ada satu truk lalu saya jual. Ada batu ya	Memecah batu
18	saya bisa mecah, bisa saya jual saya uangkan.	Diuangkan
19	<b>Itu rumah hancur semua pak?</b>	
20	Rumah niku untuk kawasan daerah nggen kulo niku	
21	nggeh enten sing istilahe sampek satu setengan meter,	
22	terus kalo nggen kulo perabot rumah tangga, meja	Rumah, perabotan hanyut
23	kursi dipan niku nggih katut.	
24	<b>Mpun moten saged dipake nggeh pak?</b>	
25	Mboten saged, niku mpun pecah2 ngoten nggih.	Tidak bisa dipakai
26	<b>Rumiyin kerjone nunopo pak?</b>	
27	Kulo kerjane riyin teng mriku kan jualan patung,	Jualan kerajinan pahat
28	cobek, sapu keset, termasuk saya juga mengerjakan	
29	sendiri disitu kalau ads pesenan saya bikin di situ.	
30	<b>Terus sakniki kerjo nopo?</b>	
31	Sakniki? Sakniki nggeh niku, saya pending dulu untuk	
32	pekerjaan apa yang bisa saya kerjakan saya kerjakan.	Yang bisa dikerjakan, kerjakan
33	Namun untuk usaha yang itu kan masih sambil lalu.	Usaha sambil lalu
34	Termasuk kemarin ada kerjaan bikin prasasti.. juga	
35	saya lakukan.	
36	<b>Kalau dampake bagi diri njenengan nopo pak?</b>	
37	Dampak bagi diri saya, itu ada. Yg jelas ada. Tapi..	Ada dampak
38	saya melihat hikmahnya. Hikmahnya itu kalau Tuhan	Melihat hikmahnya
39	menginginkan, sekarngpun bisa terjadi. Jadi, orang	
40	hidup itu tidak bisa sendiri. Ternyata seperti ada banjir	Hidup tidak bisa sendiri
41	kemarin, kita nggak bisa sendiri. Kita bisa lari kemana	
42	yg dikira aman, bisa nemeng berteduh atau nginep.	
43	Temen2 yg kemarin Cuma kenal trus sekarang trus	
44	ngaruhke, silaturahmi. Kasih dorongan, kasih suport,	Dapat dorongan, suport
45	kasih doa. Jadi istilahe silaturahmi bisa timbul.	Silaturahmi bisa timbul
46	<b>Hmm jadi dampak sosialnya jadi tambah kraket ya sama tetangga?</b>	
47		
48	Nggeh, wingi niku tiyang sirahan sing mboten kenal,	

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

49	saged akrab, saged tukar pengalaman ngoten.. jadi enten	Akrab
50	roso senasib ngoten.	Rasa senasib
51	<b>Kalau dari segi beribadah pak, enten bedane mboten</b>	
52	<b>sebelum dan sesudah banjir?</b>	
53	Kalau saya tahu untuk beribadah ya macem2 ada yang	Tambah tekun beribadah
54	tambah tekun ada yg nglokro. Macem2. Jadi itu kan	Bencana bukan bencana
55	tergantung pendirian kita, prinsip. Jadi kalau bencana itu	Ujian
56	bukanya bencana. Tapi itu kan ujian bagi kita kalo saya	
57	menafsirkan itu ujian bukan bencana. Tergantung kita	Banyak hikmahnya
58	kuat apa nggak. Tur gene itu bnayk hikmahnya mas,	Menghayati
59	banyak sekali. Kalau kita bisa menghayati adanya	
60	bencana itu.. kalau yg gak bisa ya istilahe “aku nduwe	Tidak terima
61	opo2 wingi ming keli kabeh” ra terima ngoten. karena	Satu tujuan, untuk beribadah
62	apa? Itu kan tujuannya satu, untuk beribadah. Bekerja	Bekal beribadah
63	untuk sangu ibadah. Termasuk kita punya putra-putri itu	Amanat
64	kan amanat, itu kalau kita mendidik bagus insyaalloh itu	
65	bisa membantu kita. Tapi kalau kita mendidiknya keliru,	
66	atau sak kepenake dewe, kita rugi.	
67	<b>Setelah terjadi banjir, pandangan njenengan</b>	
68	<b>mengenai dunia ada bedanya nggak pak?</b>	
69	Kalau saya tu untuk kedepanya masih panjang.	Kerajinan batu
70	Kebetulan kan saya kerja kerajinan batu, itu kan	Hikmahnya banyak
71	hikmahnya banyak untuk saya, batu kan sudah dari sana	Ngambil batu nggak biaya
72	dikirim kesini ke kali. Kita kan ngambilnya nggak biaya	Ngambil diatas
73	wong di kali. Kalau kita ngambil diatas sana, udah	Harganya mahal
74	transportnya berapa, harganya juga mahal. Jadi untuk	Nggak usah cari batu
75	kedepanya udah nggak usah cari batu, malah batu sudah	Sudah di sediakan
76	di depan mata. Sudah dicepake.	
77	<b>Kalau dalam budaya jawa kan banyak nilai2</b>	
78	<b>kehidupan kan pak?</b>	
79	Nggeh	
80	<b>Ada nggak pak yang njenengan pakai?</b>	
81	Kalau yang di jawa kan istilahe “awune duwur” ngaten.	Awune duwur
82	Awu niku podo karo.. nopo nggih... le ngistilahke kok	
83	angil nggeh. Hehee niku istilahe kaleh tiyang2 sing	Duwur jowo
84	pundi, kalimantan barang niku kan tetep duwur jowo	
85	mas. Dadi sing jenenge njowo niku riyin niku kulo	
86	krungu2 cerito ning mungkin yo bener niku riyin	
87	mboten iso dinggoni kok jowo niku. Dadi sing jenenge	
88	jin setan niku onten kathah sanget.	
89	<b>Maknane nopo niku pak awune duwur?</b>	
90	Awune duwur niku podo karo... nopo nggih.. corone	Menang nama
91	wong jowo niu wis menang jeneng sik ngoten. Ternyata	
92	nek teng jawa barat niku nek muni wong jowo niku wis	
93	do sungkan. Arep ngopo2 nek ro wong jowo tetep do	
94	mikir.	
95	<b>Nek nilai jawa kados “urip mung mampir ngombe</b>	
96	<b>niku pripun pak njenengan memaknainya?</b>	
97	Niku pancen leres. Masalahe hidup niku tidak panjang	Hidup tidak panjang

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

98	cuma sebentar. Jadi kita harus memenej waktu dengan	Memanager waktu
99	sebaik mungkin. Sakniki misalkan sedino niki sedilit	Sehari itu sebentar
100	banget mas, mangkeh istilahe bar subuhan, mengko	
101	njuk nyambut gawe ngerti2 wis luhur, luhuran walah	
102	wis ashar.. ora kroso. Ha niku pancen ming sedilit	
103	banget. Bencana niku kan namung ujian nggeh, ujian	Bencana itu ujian
104	nek masyarakate wingi2 do lali le ngibadah, ora eling	Lupa beribadah
105	karo sing kuoso, ngaten kan dielengke. Janjane sing	Diingatkan
106	saged ngrasake niku delengke. Jadi hidup itu tidak	
107	sendiri, bondo niku mboten calon digowo mati. Niku	Harta tidak dibawa mati
108	sing jelas. Ming amal soeh, niku saged digowo mati.	Amal soleh
109	<b>Kalau dari dukungan lingkungan sekitar yang</b>	
110	<b>membuat njenengan saged beratahan saking</b>	
111	<b>muisbah niki nopo pak?</b>	
112	kalau saya, dukungan dari keluarga ndungo “mugo2	Dukungan dari keluarga
113	entuk ijol sing akeh” sing kuoso ki moho adil. Moho	Tuhan maha adil
114	welas moho asih, moho kaya, asl kita jangan males2an.	Maha kasih sayang
115	Kita harus minta, nyenyuwun dan berusaha. Insyallah	Berusaha
116	tetep ono.	
117	<b>Niku pak, kan enten istilah “gusti mboten sare” niku</b>	
118	<b>nek dikaitke kaleh musibah sing dialami njenengan</b>	
119	<b>pripun?</b>	
120	Niku pancen leres, masalahe lahar dingin niku le liwat,	
121	niku sing kulo nggoni dewe. Selama kulo tasih teng	
122	mriku niku ndilalahe lahar lewate kulone ro wetane,	Lahar dingin lewat kiri kanan
123	niku yakin opo entene nggih. Niku waktu malam.. e	
124	sabtu sore malam minggu niku ada pengumuman kala	
125	banjir sudah sampai ngepos srumbung. Saya Cuma	
126	sempet mghriban terus berdoa, berdoa juga singkat. “	Berdoa
127	Ya Alloh, mugi2 panggenan ingkang kulo nggeni	
128	paringono slamet, dagangan ingkang kulo tunggu	
129	paringi slamet, anak bojo kulo, keluargo kulo paringi	
130	slamet’ mpun niku tok. Kulo kesah saking mriku niku	
131	banjir sampun munggah teng aspalan nggen jembatan	Banjir meluap
132	niku sekitar 20cm. mpun kulo langsung mlayu lewat	
133	banjir niku. Alhamdulillah ngoten niku kulo mboten	
134	diparingi roso wedi, mboten panik. Soale niku ujian	Tidak panik
135	kok. Kalau di uji kita jangan panik. Kita jangan takut	Jangan takut
136	kalau di uji. Kalau takut ya mungkin nanti hasilnya	
137	nggak baik.	
138	<b>Makna musibah tersebut kagem njenengan nopo</b>	
139	<b>pak?</b>	
140	Nggeh niku, sing wingi konco ra cerak njur dadi	
141	sedulur, pernah ada karyawan saya yang silaturahim	Tambah sedulur
142	samapi menangis. Saya bilang nggak usah menangs.	Nggak usah menangis
143	Saya nggak papa, dongake wae kuat, slamet. Karena	Doakan kuat
144	kitapunya keyakinan. Kalau kita mingta, berdoa,	Kita punya keyakinan
145	bersaha, insyaalloh kita diparingi slamet. Tapi jangan	
146	minta sama yang lain, sama Alloh. Karena itu yang	

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

147	berkehendak Alloh.	Alloh berkehendak
148	<b>Dadose pasrah ngoten nggeh?</b>	
149	Nggeh.	Pasrah
150	<b>Dari musibah tersebut efek positif-negative nopo pak?</b>	
151		
152	Untuk positif, untuk dari segi pekerjaan saya cari	Cari bahan mudah
153	bahan mudah. Istilaha bahan sudah dianter sampe	Hikmahnya ada
154	rumah. Hehe ternyata bener mas itu hikmahnya ada.	
155	Saya dapat pesenan air mancur, saya ambil batunya	
156	Cuma dari sebrang, depan rumah belakang rumah	
157	langsung. Itu gratis... itu karena ada yang tau yang saya	Gratis
158	alami, saya sudah ngungsi, ngungsi pribadi, punyanya	Ngungsi pribadi
159	Cuma motor sama krombong, motornya hilang diambil	Motor hilang
160	orang. Sama krombongnya.. hehehe niku kulo mawon	
161	siange mboten nggoleki kok. Kulo tinggal nyambut	Tidak dicari
162	gawe. Gawe pahatan2 watu niku.istilaha, nek kulo	Membuat pahatan
163	nggoleki kulo kesel, atine mesti jengkel, la wong niku	Atine jengkel
164	ujian kok rakeno jengkel. Hehee jangankan motor,	Ujian nggak boleh jengkel
165	kalau nyawa nek ajeng dikersake saiki, mboten saged	
166	semelak kok, mboten saged semaur. Na niku prinsip ko	Tidak bisa menghindar
167	ngaten niku.. dados seneng kalah nopo2 niku jangan	Suka apa saja jangan 100%
168	100%. Seneng kalah bojo, seneng kalah anak, seneng	
169	kalah gawean, seneng hobi, seneng ingon2, jangan	
170	sampai 100% kita lebih cinta sama Alloh dan	Cinta Alloh
171	Muhammad SAW. Kalau kita seneng kendaraan sampai	Muhammad SAW
172	100%, kalau kendaraan hilang stres. Niku dadi atine	
173	ora loro mas, tetep ngguyu tetep geguyon. Jadi sing do	Tetep tertawa, bercanda
174	tilik ki iki kok ngene ngene ngene.... wis sabar ra popo,	Sabar
175	wong aku yo sabar rapopo.iki ming ujian. Kancane yo	
176	akeh ra ming dewe.	
177	<b>Kalau efek negative pak?</b>	
178	Efek negative nggeh wonten, yg jelas kita dagang terus	Kerjaan vakum
179	vacum nggak bisa dagang. Kebanyakan masalah	Pndai menyikapi
180	ekonomi. Tapi kan kita harus pandai2 menyikapi,	Menetralisir
181	menetralisir, dengan adanya banjir itu kan kita kalau	Tidak malesan
182	nggak sungkan2 kita nggak wegahan, itukan ada pasir.	Pasir bisa diuangkan
183	Pasir bisa dikumpulkan, bisa diuangkan. Masalaha	
184	ngeten mas, kulo naliko udan awu rampung,kan mpun	
185	milik sitik banjir pasir, kulo ngangklongi pasir. Niko	
186	ngalami 1 truk payu 500rb. Alhamdulillah. Padahal itu	
187	untuk kerja apa saja nggak bisa, karena jalan masih	Kerja apa saja nggak bisa
188	banyak debu, lalulintas masih sepi, tapi kita harus	Lalulintas sepi
189	semangat untuk hidup. Ada truk yg cari2 paasir, kita ya	Semangat untuk hidup
190	cari pasir.	
191	<b>Jadi niku awal2 pas udan awu dereng banjir lahar</b>	
192	<b>nggih pak?</b>	
193	Nggeh, niku mon kulo nggagem masker, kok le	
194	ngangklongi pasir niku. Awal niku kulo nggolek pasir,	Menambang pasir
195	trus mecahi watu, kulo tumpuk ngoten to, mangkeh ono	Nambang batu



Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

196	wektu kulo unggahke. Dereng sempet dunggahke wis	
197	kurugan malih, kurugan malih.. jadi awal dari banjir saja	
198	saya sudah tahu kok, awal banjir saya masih bikin	
199	cowek, ada suoro “Glog” saya kira ada kecelakaan	
200	lalulintas. Saya tengok dijalan nggak ada apa2, trus saya	
201	tengok dikali, woh banjire gede banget. Berarti ada kayu	
202	besar itu patah di jembatan. Itu banjir yg pertama. Tapi	
203	sebelum itu saya dengar “regudug regudug erggudug”	
204	seperti sepeda motor banyak waktu jalan kampanye itu	
205	tapi nggak sampai sampai. Lain waktu ya itu ada	
206	instruksi dari pemerintah jumoyo, pokoknya yg ada di	Intruksi banjir
207	bantaran kaliputih harap waspada ini mau ada lahar	Bantaran kaliputih waspada
208	dingin apa lahar panas yg mau turun. Disekitar bantaran	
209	harap waspada. Saya juga pura perasaan, mau lahar	
210	panas ya monggo mau lahar dingin ya monggo. Dadi	
211	mpun pasrah mboten saged nolak. Arti kata pasrah	Pasrah
212	nggeh njuk pasrah bongkokan, tapitetep waspada.	Waspada
213	<b>Tapi pak, niku sing ndamel njenengan purun</b>	
214	<b>mendeti pasir, mecahi watu niku nopo motivasine?</b>	
215	Karena kita kebutuhanya banyak, kerja yg lain nggak	Kebutuhan banyak
216	bisa selain itu terus itu anak masih STM semua, yg satu	Anak masih sekolah semua
217	kos di wates, yg satu di kali bawang. Kita kan hartus	
218	kerja untuk kebutuhan hidup.	Kerja untuk kebutuhan
219	<b>Putrane pinten pak njenengan?</b>	
220	Kaleh. Putra-putri, sing setunggal mpun rampung sing	
221	setunggal nembe arep lulusan niki. Nggeh alhamdulillah	
222	niku, hikmah dari banjir lahar dingin ternyata ank saya	Hikmah banjir
223	yg pertama yg laki2 itu kan lulusane STM, ndilalah	
224	diwarung saya itu kan makne kan jualan nasi, gorengan,	
225	teh, kopi, itu ada orang jajan. Dia bilang mau cari anak	
226	yg mau kerja keras dan jujur. Lalu anak saya kan saya	
227	suruh nyusul make, la disana ketemu anak saya. Trus	
228	ditari, dia tau kalau anak saya sering angkat2 batu, bisa	Ditawari pekerjaan
229	mahat, ngangklongi pasir, jadi tau kalau cara kerjanya	
230	kok rajin. Mau kerja di tempat saya? Dia bilang mau.	Rajin
231	Trus saya kasih tau prosedurnya, trus saya baca, itu	
232	tempatnya toko besi,besinya besi betopn, besi kanal,	Toko besi
233	kerangka baja. Perusahaanya itu di jakarta, trus saya	
234	bilang “wis berani, ambil.” Istilahe coba berangkat.	
235	“Mau kapan berangkat? “sebulan lagi”, nggak ada	
236	sebulan, dua minggu sudah di panggil. “sudah kamu	
237	persiapan surat2e, pake persiapan sangune...”	
238	alhamdulillah teng mriko krasan, mpun 4,5 bulan. Itu	
239	masuk sekitar 5 hari itu bose kesini, sama yg ngajak itu.	
240	Kesini, istilahe meh kenal sama bapake, tempat tinggale,	
241	trus kagum sama anak saya. Trus nambah lagi suruh	
242	nyarikan anak satu lagi yg seperti anak saya.	
243	<b>Lajeng harapan ke depan nopo pak?</b>	
244	Harapan kedepan ya mudah2an bencana cukup sekian	Bencana cukup sekian

Responden : Bdw (W I)

Durasi : 36 menit 6 detik

245	dulu, jadi ini sudah banyak mempengaruhi masarakat	Mempengaruhi masyarakat sekitar
246	sekitar, jadi istilahnya ini sudah cukup. Padahal kalau di	Bencana sudah cukup
247	banding dengan yg lain2nya dengan kekusaan Tuhan ini	Kuasa Tuhan
248	belum seberapa. Tapi kita nyuwun, sampun mawon.	
249	<b>Rumah tinggal pripun pak?</b>	
250	Rumah tinggal niki teng mriki 2tahun, selanjutnya ada	2 tahun di huntara
251	program rekompak, kabarnya itu hibah. Jadi ada dana	Rekompak
252	per KK itu 37juta. Yg 7 untuk tanah, yang 30 untuk	37 juta
253	bantuan. Tempatnya bisa milih, asal tidak berada	
254	kawasan zona merah. Itu yang diutamakan kelompok,	
255	jadi satu kelompok minimal 15 KK, maksimal 30KK.	
256	Tapi kita juga bingung, tanah seharga 7juta itu cari	Bingung cari tanah
257	dimana.. itu susah. Tapi kalo bisa dialih fungsi, saya	Alih fungsi
258	kan wiraswasta. Misalnya dana itu diserahkan untuk	Wiraswasta
259	pemulihan kembali, untuk modal usaha lagi, cari tempat	Untuk modal
260	yg aman, bisa usaha. Yang penting kan kita punya	Bisa usaha
261	usaha, jadi ekonomi kan bisa berjalan. Dari pada kita	Ekonomi berjalan
262	dibantuuu tapi kita jadi males usaha, males kerja. Kita	Males kerja
263	juga terima kasih, tapi kalau terlalu lama tidak bagus	
264	mas.	
265	<b>Dadi dikei pancinge, udu iwake ngoten nggeh pak?</b>	
266	Hahahana nikuumas..	

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Sbelumnya bisa diceritakan dulu pak tentang</b>	
2	<b>kehidupan njenengan sebelum banjir.</b>	
3	Secara ekonomi apa secara menyeluruh?	
4	<b>Nggeh menyeluruh</b>	
5	Dadi kulo kan wonten mriku kemarin kan masa	Masa transisi
6	transisi, kemarin dulu kan kulo usaha teng ngomah,	Usaha di rumah
7	usaha batu nggeh, dadi kerajinan. Niku kulo enten	Usaha kerajinan batu
8	bocah sing ngewangi cah 5, adi kulo 2, nur pincuk,	Ada karyawan 5
9	trus supri, sing setunggal nano, 6 kulo.ha niku kulo	
10	kan masa transisi, sementara kan sing deso vakum	Yg di desa vakum
11	riyin. Ha kulo buka teng mriku, teng kali putih usaha	
12	piyambakan nek butuh bantuan yo ngajak konco. Ha	
13	kulo secara ekonomi kan baru menapak nggih, dadi yo	Baru menapak
14	babat alas riyin, nggeh nggolek pasaran, nggeh	Mencari pasaran
15	masarke teng ngajengan. Dados teng mriku kulo le	
16	berjuang samapai melek bengi. Sedangkan awan harus	Berjuang sampai begadang
17	kerja. Melek mbengi niku nggeh alahmdulillahe teng	
18	mriku niku jam 12 malam niko onten wong ndodok “	
19	pak sapu, pak cowek” kulo metu, sampe pernah jam 3	
20	di dodog “pak sapu” nggeh alhamdulillah ono,	
21	rembugan nggeh kedadean. Nilai plusnya kan enten, le	Nilai plus
22	melek mbengi, tirakat, nggeh to. Neng nggih dibarengi	Tirakat
23	nyuwun kalih Sing Kuoso. Trus bocah teng sekolahan	Minta sama Tuhan
24	nggeh ngoten, kulo ken ndungo. Pak e dongake slamet,	Berdoa
25	sak bocah2e sing ngrewangi, karo juragan2e pak e ra	
26	ketung hadiah fatehan 1 x. anak kulo niku angger tak	Hadiah fatehah
27	weling niku “ mpun pak, selalu niku pak”	
28	alhamdulillah bocah nggih mpun ngerti kekarepane	Anaknya tahu yg dimau
29	wong tuo. Ha ting mriki kulo kan istilaha 1th lebih	1 tahun lebih
30	berapa, njuk enten banjir niku. Trus enten udan awu	Banjir
31	niko alhamdulillahe kulo mboten diparingi roso wedi	Tidak takut
32	niku, liyane do ribut do ngejak ngungsi, aku tak	Ngajak mengungsi
33	bertahan nang kene sik.	Bertahan
34	<b>Tentang sosialipun pak?</b>	
35	Nek sak derenge bencana tetangga kulo paling cerik	
36	nggeh 1 tok niko. Ning alhamdulillahe tenggene	Tetangga Cuma 1
37	kuloniku sok ngge dolan, malah umur2e niku 45	Biasa buat nongkrong
38	sampai 50 tahun niku sing sok dolan malah umur	
39	sengoten niku. Sing jenenge pak lilik, pak gendro, trus	
40	pak jenal, niku tiyang niku asring dolan nggen kulo.	Sering maen dirumah
41	Nggeh dolan, ngobrol, nggeh nyeritake kehidupan	Curhat
42	sehari2, ngonceki atine dewe2. Kulo nggih seneng	Ngonceki ati
43	ngoten niku, piyambake nggeh seneng kulo nggeh	Sama2 seneng
44	seneng. Sampe jam 3 jam 2. Trus ngoten niku kadang	
45	kulo onten repot nopo direwangi, riko nggeh nek	Saling membantu
46	njaluk tulung kulo rewangi. Dadi teng mriku secara	

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

47	sosial walaupun kecil sudah terbentuk ngoten lo.	Sosialnya terbentuk
48	<b>Nek soal keagamaan pak?</b>	
49	Teng mriku niku carane tambah tekun ngoten nggeh.	Tambah tekun ibadah
50	<b>Niku sak derenge bencana?</b>	
51	Sak derenge bencana kulo pancen dasare ngoten. Sing	Dasarnya begitu
52	jenenge ngibadah niku asal awak sehat nggih, niku	Ibadah itu kewajiban
53	kebutuhan. Kita butuh ngoten. Sedangkan kerja niku	Kerja itu kewajiban
54	kewajiban. Dadi nek butuh kan setiap saat butuh, nek	Setiap saat butuh
55	wajib, nyambut gawe kan ra keno tinggalke to mas.	Kerja tidak boleh ditinggal
56	<b>Maksude pripun niku pak?</b>	
57	Kebutuhan kan sehari2 kita harus, harus ibadah.	Harus ibadah
58	<b>Rasane nopo pak nek ngibadah?</b>	
59	Rasane niku, istilaha nopo nggeh, awak niku rosone	Rasanya enteng
60	enteng, mikir nopo2 niku cak cek, trus mikir beban	Mikir apa2 cepat
61	beratpun niku koyo ra kepikir ning isoh cukup ngoten	Cukup
62	lo. Dadi istilaha secara psikologis tambah nopo nggih,	
63	tentrem. Secara psikologis niku mboten wonten	Tentrem
64	gangguan, tenang, pede ngoten.	Tenang, pede
65	<b>Niki kan kemarin njenengan mungal Alloh itu</b>	
66	<b>Maha Kaya, Maha Adil, Maha Bijaksana. La niku</b>	
67	<b>pengaruhe teng njengengan kok njur parake kuat</b>	
68	<b>niku nopo?</b>	
69	Kan kita punya keyakinan. Kalau kita yakin Tuhan itu	Keyakinan
70	ada, itu memang ada kok Tuhan itu. Kita yakin. Dadi	Tuhan ada
71	mboten setengah2, istilaha pas ekonomi anjlok njuk	Tidak setengah2
72	“ah, Alloh ki ora pengerten kok” misalkan. Hehehe	
73	mboten ngoten, Alloh niku enten. Dados istilaha Alloh	
74	niku maringi cobaan kalih umate niku nganu kok,	Alloh memberi cobaan
75	diperkirakan umat niku kuat kok. Tidak melebihi	Tidak melebihi kemampuan yang
76	kemampuan yg dimiliki umatnya. Niku sing kulo	dimiliki umatnya
77	rasake ngoten niku.	
78	<b>Niki nek maksude hidup tidak bisa sendiri niku</b>	
79	<b>pripun?</b>	
80	Seandainya kita hidup sendiri niku tetep mboten saged.	Tidak bisa hidup sendiri
81	Misalkan kulo teng mriki nek ora iso rukun ro kiwo	Rukun
82	tengen niku ra saged mas, tetep harus kita bersama2	Bersama-sama
83	hidup ini. Misalkan satu keluarga, kulo kaleh bojo kulo	
84	mon mpun repot kok. Misalkan kulo masuk angin,	Repot
85	ndakyo arep akon tanggane padahal bojone tengomah.	
86	Niku secara kecil mawon tidak bisa sendiri hidup ini.	
87	<b>Njenengan kan kemarin bilang ada dukungan,</b>	
88	<b>suport dari orang lain. Niku dalam bentuk nopo</b>	
89	<b>pak suporte?</b>	
90	Ada bentuk semangat, dia juga mendoakan, bahkan	Semangat, doa
91	mendoakan sambil menangi... trus yg bentuk secara	Berdoa sambil menangis
92	materi juga ada. Dadi teng mriku niku alhamdulillah	Materi
93	kulo ngoten, pas resik2, resik2 lahar niku, sing	

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

94	munggah teng tritikan niku, niku istilaha sedangkan	
95	londo ming motret trus tanya, pertama dia bilang “saya	Bule
96	dari amerika serikat, saya disana dosen. Ini bapak kena	Dosen
97	lahar?” iya. “saya trenyuh, saya prihatin. Moga2	Prihatin
98	diparingi slamet kabeh nek coro jawane. Trus	
99	piyambake ngrogoh2 ngoten niki, “ini ada sedikit uang	Uang
101	untuk meringankan beban bapak”. Terima kasih bos,	Meringankan beban
102	terima kasih sekali. “sama-sama, semangat ya pak.	
103	Semangat”. Oke pak. “jangan putus asa”. Kulo niku	Jangan putus asa
104	setiap banjir munggah tenggene boto niku, kulo niku	
105	istilaha tilem cuman 1-2 jam. Mangkeh lerem langsung	Tidur Cuma 1-2 jam
106	kulo keduki, bekne trus tuntas ngoten lo. Mangkeh nek	Menggali timbunan pasir
107	mpun rampung gek nggletak. Niku sek kecil2 nggeh,	
108	mbasan gedhe, aduh, pintu mawon dibukak mboten	Banjir besar
109	saged. Sedangkan le dodolan kan do kurugan, kan	Jualan
110	banyak orang, pengunjung melihat, kadang wartawan,	Banyak orang
111	banyak penonton istilaha. Kita kan harus.. kalau jualan	
112	biasanya kan nggak mungkin. orang2 kan banyak,	
113	mungkin ada yg haus, ada yg pengen roko, cemilan, la	Ada yang haus
114	kita ambil kesimpulan gimana kalo kita jualan	Kesimpulan
115	gorengan dulu sama wedang2an. Ternyata	Jualan gorengan
116	alhamdulillah itu bisa untuk bertahan hidup. Lumayan,	Minuman
117	itu seharusnya pernah dapet 750 ribu awal2e. ha itu kan	Bertahan hidup
118	tambah semangat lagi.	Tambah semangat
119	<b>Trus nek roso senasib niku kok saged motivasine</b>	
120	<b>njenengan niku pripun?</b>	
121	Karena kalau kita itu bersama2, nikuistilaha kan	Bersama-sama
122	nggedeke ati. “wah aku ora dewe kok, akeh kancane”,	Membesarkan hati
123	misalkan njenengan kemalingan ning njenengan tok	
124	sing kemalingan. Kan jengkel, tapi nek akeh kancane	
125	kan meso ana sing luwih parah. Dadi istilaha rodo	
126	terhibur lah. Hehehe niku secara nganu nggih, secara	Terhibur
127	psikologis kan “ora ndeweki ko, akeh kancane. Nek	
128	dewekan kan ngoten dadi wedi”.	
129	<b>Niki maksude awune duwur nopo pak?</b>	
130	Awune duwur niku kan istilaha jenenge niku.. carane	Awune duwur
131	nganu kan misale kulo. Kulo preman wis dukdeng.	
132	Wong krungu suarane mawon wis wedi. Istilaha	Takut
134	ngoten niku. Wis kondang jengene. Jowo kan ngoten	Kondang namanya
135	niku, awune wis duwur.	
136	<b>Nek hubungane kalian kekuatan bertahane</b>	
137	<b>njenengan saking banjir niku ada pak?</b>	
138	Saya kira adaya. Sing jenenge wong jowo niku kan	Semangat kerja tekun
139	semangat kerjanya tekun, jujur, tapi ya ada juga yg	Ada yang nggak tekun
140	nggak jujur, ada yg nggak tekun. Tapi kan kita istilaha	
141	tidak gebyah uyah, gebyah uyah ki tidak semua jelek,	
142	tidak semua bagus. Ada yg jelek tapi yg bagus juga	

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

143	banyak. Tapi manungso niku mboten wonten sing	Manusia tidak ada yang sempurna
144	sempurno, mpun walaupun kiai mon. sing kiai ibadahe	
145	apik neng mungkin serik ro kiai sing kono, nggeh to,	Iri hati
146	ngoten niku. Tapi kan istilahe mengakui kesalahanya.	Mengakui kesalahan
147	Sing jenenge mengakui kesalahan niku mpun apik	Baik sekali
148	banget. Misalkan wong nek raiso ngakoni kesalahane	
149	dewe, isane ming metani wong liyo niku repot sanget.	
150	Kudune awake dewe ki yo petani.	Melihat diri sendiri
151	<b>Bahkan semua nabi pun mengakui dirinya dholim,</b>	
152	<b>kados nabi Adam niko dongane “laaillaha illa Anta,</b>	
153	<b>subhanaka inni kuntu minadzolimin”. Dadi nek</b>	
154	<b>politik pencitraan niko salah nggeh pak? Apike kan</b>	
155	<b>ngaku elek, la niko malah ngaku apik.</b>	
156	Hahaha dadi kan niku, istilahe orang hidup nek	Ilmu padi
157	ngibaratke niroke pari, niroke banyu niko sae. Soyo isi	Semakin merunduk
158	soyo ndingkluk ndingkluk ndingkluk ngoten to,	Tidak sok-sokan
159	mboten malah ketok keminter. Nek toyo kan ngaten,	
160	nek kulo istilahe, urip ki anggere isoh due ngelmu	Seperti air
161	koyo banyu, niku insyaAlloh teng pundi mawon isoh	Bisa rukun
162	urip. Istilahe neng masyarakat kene isoh rukun, iso	Menyesuaikan
163	menyesuaikan. Dalam segi apapun iso ngetutke. Isoh	Sama rata
164	sama rata ro kancane, isoh menyatu. Wong banyu niku	
165	sing jenenge watu atose ko ngopo digebyur banyu kan	
166	sue2 bolong. Ngilmu banyu nek diunceki niku katah	
167	sanget.	
168	<b>Nek duwur jowo niku pripun?</b>	
169	Nggeh duwur jowo niku nggeh awune niku. Jowo niku	Pengalamanya banyak
170	wis terkenal, carane ki wes opo2 isoh, pengalamane	
171	katah.	
172	<b>Nek teng jowo kan ada istilah sak dermo</b>	
173	<b>nglampahing titahing Gusti, niku nek menurute</b>	
174	<b>njenengan pripun pak?</b>	Sudah digaris
175	Hanggeh niku kan istilahe mpun digaris bawahi to	
176	niku. Dadi termasuk ngeten niki, kados bencana ngaten	Maunya Tuhan
177	kan kersone Sing Kuoso to, kita harus istilahe	Menikmati
178	menikmati. Dadi nek iso menikmati niku tetep ono	Tidak Cuma mengeluh
179	nilai plusnya kok. Mboten ming ngaruh2 “wah	
180	omahku keli” tinggal ngungsi nong jakarta. Padahal	Rejeki sangat banyak
181	nek gelem tengomah, sing jenenge omahe kurugan kan	Terukur
182	niku rejeki saking banyake. Rejeki nek saing banyake	Banyak rejeki
183	ki ora apik mas. Terukur ngoten loh, sesuai kebutuhan.	Bingung
184	Misalkan kulo ujug2 kok entuk rejeki sing akeh	Lupa sama Tuhan
185	banget, mesti bingung le ar ngecakke. Dadi mangkeh	
186	daya pikire malah ora karuan, malah isoh lali karo sing	
187	Kuoso. Ha niku..	
188	<b>Trus niki pak, njenengan kan munggal bondo ki</b>	
189	<b>radigowo mati, maknane pripun pak?</b>	

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

190	Maknane niku, nak bondo kan ming sakploke urip	Harta itu cuma waktu hidup
191	mas. Nek wis mati ra calon digowo kok. Bojo mon ra	Mati tidak dibawa
192	digowo kok. Dadi misalkan kita kerja keras, kan	Kerja keras
193	sambil beribadah, beramal. Na amal jariah amal amal	Beribadah, beramal
194	kan niku sing mangkeh digowo mati. Dados kulo	Bekal mati
195	kadang mbantu uwong, kulo niate ibadah. Ibadah niku	
196	mboten ming sembahyang jengkang jengking, ning	
197	tingkah laku kita sehari2 juga harus dilandasi ikhlas.	Ikhlas
198	Dadi kita nulung uwong niku ngaten, misalkan ono	
199	wong kebanan dituntun rono rene rangerti sing nambal	
200	ban ki ngendi. Nek kulo istilae walaupun dia nggak	
201	tanya, eh diusulke “ajeng nambalke nopo mas? Nek	
202	sing cedak mriko”. Tapi kita harus ikhlas, walaupun	
203	nanti dia mau apa nggak ha monggo, tapi kita sudah	
204	menawarkan. Ibadah niku katah sanget kok.	Menawarkan
205	<b>Kalimat niku, sing bondo ra digowo mati nek</b>	
206	<b>digatuke kalih musibah sing menimpa njenengan</b>	
207	<b>niku pripun pak?</b>	
208	Ha niku kan mpun fakta dadine nggeh, dadi niku kan	
209	nek kulo jangankan bondo, nyowo nek mpun dikersake	
210	yo mpun mboten semoyo kok. Karena apa? Tuhan itu	Tidak bisa menghindar
211	kalau apa itu, istilae kasih sesuatu kalau sudah sampai	Tuhan kasih sesuatu
212	waktunya nggak akan ditunda. Kadang2 wong sing	Kalau sudah waktunya tidak akan
213	kelakuane elek, jahat, malah umure panjang. Lo niku	ditunda
214	kan dijor, niku siksa ndunyo jane, ning mboten kroso.	Siksa dunia
215	<b>Trus niki njenengan kan munggal “kalau diuji kita</b>	Tidak terasa
216	<b>jangan panik, kita jangan tauk kalau diuji”. La</b>	
217	<b>njenengan kok saged kados niku pripun?</b>	
218	Karena ngoten niku sing jenenge bencana kan mpun	Bencana
219	kersane Sing Kagungan, ha niku kan awak dewe urip	Sudah maunya Tuhan
220	kan ora sue, dadi ono ujian ki yo ojo gugup. Kalau	Ada ujian jangan gugup
221	misalkan ujian niko nek gugup yo le nggarap njuk ra	
222	karuan niku. Memaknai dadi ra karuan. Nek kulo sing	
223	jenenge banjir niku kulo lok ke”wahduh sing jenenge	Memaknainya jadi kliru
224	kuoso Tuhan ki seperti itu” . niku carane sing ngerti	
225	sing sumerep sing fakta ngoten nggeh. Nek sing	Kuasa Tuhan
226	cerito2 jaman kenabian riyin kan melebihi itu. Niku	Tau faktanya
227	sing istilae teng mriki tengarepan terjadi, sing watu	Jaman Nabi melebihi itu
228	gedine semonten isoh keli nggeh to. Cuma beberapa	
229	menit, dadi nek dikersake ki ora jam2an tapi semenit	
230	mon nek arep ngurugi niko nggeh lhesss...	
231	<b>Njenengan nek mengartikan musibah niku nopo to</b>	
232	<b>pak janjane?</b>	
233	Ujian. Karena ujian kita kan, misalkan kados kulo	
234	mawon niku kan istilae diuji. Kulo saking mriko	Ujian
235	pindah mriku, gek napak mawon mulai payu, ha	
236		Jualan baru mulai laku

Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

237	ndilalah ono udan awu, bar udan awu banjir. Niku kan	Banjir lahar
238	ujian, dadi aku mungkin suksese ora saiki, mungkin	Suksesnya tidak sekarang
239	sesuk, apa mungkin Tuhan punya rencana lain yg lebih	Tuhan punya rencana lain
240	bagus. Ternyata ha niku, kolo wingi mpun tak aturke	
241	nggeh sing anak kulo niku.	
242	<b>Njenengan mengartikan pasrah niku pripun?</b>	
243	Pasrah niku apapun yg terjadi tapi saya sudah	Pasrah
244	berusaha, kalau memang harus begini ya beginilah.	Berusaha
245	Kita kan Cuma podo karo wong rencana mas, ning	Rencana
246	sing menentukan kan Alloh nggih. Tapi kita harus	Tuhan menentukan
247	merencanakan, merealisasikan. Kita punya rencana	Merealisasikan
248	seperti ini, tapi syaratnya kita harus gini gini gini. Kita	Ada syaratnya
249	harus tekun, harus kerja keras, berdo'a, nyuwun karo	Tekun, kerja keras, berdo'a
250	sing Kuoso, ro kiwo tengene sing apik, karo	Akur sama tetangga
251	pelanggane nggih sing apik, ha niku kan istilaha kita	Sama pelanggan yang baik
252	berusaha. Itu salah satu tidak dilakukan mungkin	
253	nggak bisa. Tapi wong ar sukses ki kudu seko sitik,	Mau sukses harus dari sedikit
254	keno keno bencana sik, kuat ora ki nek kuat mungkin	Kuat
255	ngko tingkatane iso meningkat.	Tingkatane meningkat
256	<b>Nek maksude ujian ra keno jengkel niku?</b>	
257	Nggeh, ra keno jengkel niku. Ha nek jengkel, misale	Tidak boleh marah
258	kulo niki jengkel. Kulo ndandani pit motor ora dadi2,	
259	jenkel njuk kulo tutuki tek tek tek... ha malah rusak.	Malah rusak
260	Banjir niku kan rejeki, kalau kita bisa mensyukuri, itu	Banjir itu rejeki. Syukuri
261	rejeki tapi saking okehe. Saking okehe trus sok ke	Rejeki sangat banyak
262	bareng sisan. Ha niku misalkan sakniki banyu niku	
263	angel, wis rekoso tenan kok. Niku kan ujian kuat ora	Ujian
264	urip neng kono corone nggih. Dadi rejeki niku kan	
265	kaleh Sing Kuoso mpun diatur to, dadi wong niku	Rejeki sudah diatur
266	podo karo tergantung karo sing Kuoso. Mboten urip	Tergantung sama Tuhan
267	sakarepe dewe kan, dadi nek urip sakarepe dewe kan	
268	yo ra karuan.	
269	<b>Trus nek sabar menurute njenengan nopo pak?</b>	
270	<b>Untuk menhadapi musibah seperti niku.</b>	
271	Dadi ngoten, nek sing jenenge sabar niku istilaha ora	Sabar
272	keno kesusu, ndelok situasi dan kondisi. Ibarate nek	Tidak buru-buru
273	kali lagi mili gedhe kok njuk nyebrang hayo bahaya.	Bahaya
274	Nek meh nyebrang kosik, nunggu wektu wis cilik gek	Menunggu waktunya
275	nyebrang. Ha niku kan termasuk istilaha sabar. Isoh	Bisa menata hati
276	noto atine. Dadi ngeten, wong niku nek isoh	
277	menghibur atine dewe, isoh noto atine dewe, niku	Menghibur diri sendiri
278	paling kepenak-kepenake uwong. Dadi ngoten niku ora	Se enak-enaknya orang
279	iso to nduwe loro ati tenan. Mungkin umpama bisa,	Tidak punya sakit hati
280	tapi tidak panjang. Misalkan ntes padu, trus dipelajari	
281	masalaha ki opo to kok dadi ngene iki. Diunceki	Dipelajari masalahnya
282	tenanan, ming sepele jebulane, ming teke ra sabar. Nek	Ternyata Cuma sepele
283	sabar kosek, ra mungkin terjadi sesuatu	



Responden : Bdw (W II)

Durasi : 47 menit 41detik

283	sing istilaha merugikan.	Merugikan
284	<b>Carane untuk bisa sabar niku pripun pak?</b>	
285	Carane? Kita istilaha ngonceki kesalahane dewe. Nek	Mencari kesalahan sendiri
286	salah yo ojo, nek bener yo diteruske. Berarti sing isoh	
287	nimbang kan awake dewe. Mungkin wong liyo ki	Menimbang diri sendiri
288	ngarani salah, ora akui bener. Dadi ngene ngurusi sing	Mengurusi diri sendiri dulu
289	nggone dewe sik, ngko nek nggonku wis apik lagi	
290	cawe2 nggonmu nek nggonmu rung apik.	
291	<b>Njenengan kan mungal “meh lahar dingin monggo,</b>	
292	<b>lahar panas yo monggo. Mpun pasrah mboten</b>	
293	<b>saged nolak”. Ha niku pripun kok saged ngoten</b>	
294	<b>niku?</b>	
295	Karena itu kan kehendak Tuhan, kita yakin itu	Kehendak Tuhan
296	kekuasaan Tuhan. Kun faya kun niku nggeh. Seuatu yg	Kun faya kun
297	akan terjadi kita nggak bisa nolak. Nggak bisa	Tidak bisa nolak
298	negosiasi niku. Niku tenane ngoten niku. Nek	
299	kehendak kita,kita bisa.. istilaha aku “bocah kae ar tak	
300	antemi wong kurang ajar” ning ndilalah tak itung2	
301	“woh ojo sik, bocah kae jeh cilik e, mungkin ngko nek	
302	wis rodo gedhe pikirane rodo nalar ora kurang ajar”.	
303	<b>Njenengan mengartikan kebersamaan pripun pak?</b>	
304	Dados niku nilaine tinggi sekali. Kita itu istilaha kena	Nilainya tinggi
305	bencana, nek bersama2 niku kan istilaha misalkan	
306	secara nasional ono wartawan diliput, “korbane ki	
307	semene e” dadi kan istilaha ada respon. Trus nek	Ada respon
308	kancane akeh kan ra minder, le ngrasake ki ora	Tidak minder
309	lorrrrooo banget. Meso rodo terhibur wong ora	Agak terhibur
310	dewekan. Ha njenengan nek mlaku dewe tenggon	Berrjalan sendiri takut
311	petengan niko kan rasane wedi to. Ning nek wong	Bersama-sama berani triak-triak
312	akeh wani bengak bengok. Niku kan istilaha ada rasa	
313	berani, terhibur, ora kecil hati. Ning nggeh goten niku	Tidak kecil hati
314	tidak semua orang bisa menerima dengan rasa seperti	Tidak semua orang bisa
315	itu.	
316	<b>Nek wonten istilah mangan ora mangan waton</b>	
317	<b>ngumpul niko njenengan setuju mboten?</b>	
318	Nek kulo niku mboten setuju nggih. Niku ming podo	Tidak setuju
319	dagelan kok. Ha sakniki nek ra mangan yo mato kok.	Dagelan
320	Konyol niku, la niku istilaha dagelan, istilaha nggo	Konyol
321	unen2. Nek itu mboten mempengaruhi dalam	Tidak mempengaruhi
322	kehidupan sehari2, mboten mendidik.	Tidak mendidik

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Sebelumnya bisa diceritan dulu mbak kehidupane</b>	
2	<b>njenengan sak derenge banjir lahar. Nggih</b>	
3	<b>pekerjaane, sosiale.</b>	
4	Nggih biasa kan, nek pekerjaan kan aku tetep, meski	Pekerjaan tetap
5	ada bencana itu kan aku tetep, tidak berpengaruh. Nek	Tidak berpengaruh
6	kehidupan sosial bersama masyarakat kan juga gimana	
7	ya, biasa aja si. Mungkin lebih lebih lebih dekat. Sing	Lebih dekat
8	biasane mungkin nek teng pengungsian kan otomatis	
9	sing biasanya nggak ketemu kan trus sering ketemu,	Jadi sering ketemu
10	mau nggak mau kan harus interaksi gitu lo. Itu.	Harus berinteraksi
11	<b>Kalau soal keagamaan mbak, sebelum bencana</b>	
12	<b>gimana?</b>	
13	Nak kulo pribadi kan terus terang ndak berpengaruh	Keagamaan tidak berpengaruh
14	ya, sebelum ada bencana saya juga tetep stabil.	Tetap stabil
15	Sesudah juga saya tetep stabil saja trus untuk ee buat	
16	orang lain kan saya nggak tahu. Orang kan ada yang	
17	kuat ada yg nggak kuat, yang stres juga ada, yg tetep	Kuat
18	bertahan juga ada to.	Bertahan
19	<b>Nek pas kejadian niku njenengan teng pundi?</b>	
20	Teng mriki. Di rumah.	
21	<b>Niku ceritane pripun niku?</b>	
22	Kan sore, sebelum itu satu minggu sebelumnya kan	
23	sudah mulai banjir, trus sore2 itu kan waktu itu kan	Mulai banjir
24	masuk pagi kan trus pulang sore, aku mampir di	Masuk pagi pulang sore
25	budeku dulu yang di sana, teng salakan kan mpun	
26	klelep nggriyane mpun kleleb. Ha trus rekane meh	Rumahnya tertimbun
27	ngrewangi resik2, rewangi resik2 to teng mriko. Mpun	Bantu bersih2
28	sore balik, setengah 6 niko wangsul trus bar setengah 6	Pulang
29	kan mandi, makan, solat maghrib, bar sholat maghrib	
30	niku makan, posisi wis banjir setengah 7. Tapi kan	Setengah 7 banjir
31	listrik masih nyala, ning tiyang2 mpun teng mergi	Orang2 sudah dijalan
32	niku, tapi kan posisi aku tetep disini kan nggak papa	Tetep dirumah
33	ya, tetep nggak papa kan aku tenang, trus listrik masih	Listrik masih menyala
34	nyala. Uwong niku mpun do ting njlerit, tapi kan	Pada histeris
35	listrik masih nyala banyune sampun dugi ngajeng. La	Banjir sudah didepan rumah
36	kulo kan tetep nyante wong posisi listrik masih nyala	Masih nyantai
37	saya tetep nonton tv, masih makan. Hehee trus lebar	Nonton tv, makan
38	niku kan listrik mati, ha listrik mati aku gek bingung	Listrik mati
39	“aduh berarti iki parah wong listrik nganti mati”	Parah
40	berarti kan wingking niku kan lepen to. La kan sungai,	Belakang rumah sungai
41	habis itu trus getar2 itu kan juga kerasa trus lebar itu	Bergetar-getar
42	kan buk e ngendiko “lah rak popo”, yaudah lah gak	Tidak apa-apa
43	papa tetep bertahan di rumah. Tapi kok sepi to, orang	Bertahan dirumah
44	kan udah pada lari. Trus “buk kok sepi, metu yo”.	Sudah pada lari
45	Maksude kan ngumpul koncone gitu kan. Trus aku	Kumpul temanya
46	jalan, jalan depan niku udah segini. Trus jalan kesana,	Jalan sudah banjir

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

47	jalan depan niku udah segini. Trus jalan kesana, disana	
48	ada anak2 kan naik genteng, trus aku mau ke sana kan	Naik genteng
49	nggak bisa. Trus “budhe teng mriki mawon”, trus	
50	diulungi ondo ken munggah ondo. Trus jam, kulo	
51	bertahan di atas antarane satu jam. Kan posisi ujan,	Diatas genteng 1 jam
52	grimis, dingin saya bawa payung. Trus di senter2 agak	Grimis, dingin
53	surut, aku mau turun ah, mau pulang. Kan gatel nggih	Pulang rumah
54	posisi nyebrang itu kan gatel banget, akau mau turun,	
55	pulang. Nggih aku turun. Tapi kan aku nggak tahu di	
56	luar sana kan seperti apa belum tahu. Trus aku pulang.	
57	Habis pulang trus cuci kaki aku tidur, jam 9 aku tidur.	Tidur
58	Haha..	
59	<b>Dadi sing teng pikirane njenengan niku nopo pas</b>	
60	<b>terjadi niku?</b>	
61	Ya maksude kan aku tetep tenang, kan posisi disini	Tetap tenang
62	nggak papa aku tetep disini. Aku kan capek posisi mau	Capek
63	masuk pagi kan juga. Udah masuk pagi, aku bantu2 di	Masuk kerja pagi
64	budheku itu, aku jadi cuapek banget. Trus sudah aku	
65	mau pulang ah. Tapi rumah nggak papa, ya Cuma	Rumah nggap apa2
66	sedikit lah. Kalau aku kan sudah terbiasa, dengan	Terbiasa
67	keadaan seperti itu. Kan emang deket sama sungai,	Deket sama sungai
68	jadi getar2 udah nganu. Tapi kok tenang, kok tenang	Getar2 sudah biasa
69	pikirku. Tapi kan akhire banjire mblobos kaline malah	Banjir tidak lewat sungai
70	surut.	
71	<b>Mboten wedi barang niku?</b>	
72	Mboten. Hehe pulang tidur, nganu lilin. Pagi jam 4 aku	Tidak takut
73	bangun. Buk niliki yo buk yo. Tapi kan posisi belum	Liat kondisi luar
74	ada setengah 5 jam 4 aku bangun. Buk niliki ndalan yo	
75	buk yo. Pertama di depan situ. “loh kok ono panci2 do	Ada panci2 hanyut
76	keli” tengajeng mriku kan. Ya sudah trus jalan jalan..	
77	jalan lagi kesana. Aku kan waktu itu sawahnya subah	
78	meh panen, meh dipetik. Duh buk, ngko nek sawahe	Sawah mau panen
79	kebanjiran njuk kepie. Halah teko percoyo sing kuoso.	Percaya sama Yang Kuasa
80	Alhamdulillahsawah niku nggih mboten nopo2.	Sawah tidak apa2
81	Padahal kan posisi sini kena sini kena sini kena.	
82	<b>Niku yg membuat anda mboten wedi, tetep tenang</b>	
83	<b>niku pripun?</b>	
84	Ya pasrah saja sama yg di atas. Kalau memang matine	Pasrah
85	keli yo mati. Nek aku memang aku keli ning jatah rung	
86	mati yo aku tetep hidup.	
87	<b>Trus nek tentang pasrah niku njenengan</b>	
88	<b>memaknainya pripun?</b>	
89	Nggih apapun yg terjadi pasrah sama tuhan. Sama	Papapun yg terjadi pasrah sama
90	Alloh.	Tuhan
91	<b>Bongkokan ngoten?</b>	
92	Nggeh. Yo niku, “buk, seandainya aku mati le keli”,	Pasrah bongkokan
93	tetep itu. Dalam otak ku dalam dikiran aku seandainya	

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

94	aku mati le kali ya otomatis aku mati. Tapi seandainya	
95	aku jatahe nggak mati walaupun aku keli yo nggak	Jatahnya nggak mati
96	mati, masih hidup. Orang nggak ada yang tidur	Nggak ada yg tidur di rumah
97	dirumah niku nggak ada.	
98	<b>Niku ming njenengan kaleh ibuke njenengan tok?</b>	
99	Enggeh, tapi itu kan sebenere kalau kita ambil	
101	hikmahnya berarti aku bener2 ngrasake berarti tidur itu	hikmahnya
102	sebuah nikmat yo malam itu. Trus habis itu kan di	tidur itu nikmat
103	pengungsian kan seperti apa di pengungsian itu, tapi	pengungsian
104	aku nggak tidur di pengungsian tapi kan kepikiran. Aku	kepikiran
105	tidur ditempat kakak, ditempat budhe, mbolak-mbalik.	
106	Aku nggak tidur di pengungsian kan, Cuma ibuku.	tidak tidur di pengungsian
107	<b>Dadi dereng nate ngungsi?</b>	
108	Kulo? Yo ibuku ngungsi, sore tak anter teng	
109	pengungsian. Mau tidur disana monggo. Tapi aku nek	
110	tidur di pengungsian kan aku tetp ndak. Trus aku tidur	
111	di tempat kakak, budhe, tempat sodara, tempat sapa	
112	gitu kan. Tapi kan walaupun nyaman tapi kan nggak	
113	senyaman itu. Yo itu njuk ngrasake tidur, walaupun	Nyaman
114	cuma tidur itu sebenarnya nikmat	
115	<b>Dampake banjir nopo mawon mbak? Nggeh</b>	
116	<b>nopone mawon?</b>	
117	Ya tetep ada, tapi kan tetep.. orang kan ngliatnya dari	
118	segi mananya. Dari banjir itu kan juga ndak dari segi	Ada dampaknya
119	finansial aku pribadi tetep ada kerugian itu ada.	
120	Susahnya kok kalau seandainya aku mau keluar jalan	Kerugian finansial
121	kan susah. Trus seandainya di sawah kan kemarin	Akses susah
122	nggak di kerjain. Maksud dikerjain kan cuma hasil	
123	nggak bisa maksimal. Tapi kalo dari segi positifnya	
124	kan dari banjir niku kan ada bantuan, ada itu mbuh	Sawah tidak maksimal
125	beras, macem2 sembako itu kan kalau seandainya	Ada bantuan
126	orang pinter ya. Orang pinter kan banyak ya, ya	Sembako
127	maksudnya pinter nganu. Itu ada yang di jual, ya	
128	maksud kan disesalkan juga dari pihak yang memberi	Bantuan dijual
129	bantuan. Mosok dikasih bantuan malah di jual.	Disesalkan
130	Ketahuan juga kan waktu itu.	
131	<b>Kalau bagi njenengan pribadi dampake?</b>	
132	Ya aku terpacu, kan aku trus nggak betah di	
134	pengungsian.dah buk pulang aja, otomatis berat badan	Terpacu
135	juga turun. Aku pribadi wis ah aku ra arep njagake	
136	bantuan, pokoknya aku di rumah. Aku kerja keras,	Tidak tergantung bantuan
137	dalam artian kan aku nyari sampingan macem2.	Kerja keras
138	Seandainya di tanjung kan bantuan paling 200, nggak	Nyari sampingan
139	sampai jutaan kan. Bagaimana caranya aku walaupun	
140	nggak dapat bantuan aku bisa bertahan. Aku nyari	
141	sampingan pie carane walaupun aku capek aku tetep	Bisa bertahan
142		sampingan

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

143	itu.	
144	<b>Niku sing memotivasi njenengan nopo?</b>	
145	Ya itu, aku kan. Aku keluar dari pengungsian, yo	Masalah di pengungsian komplek
146	jenenge masalah di pengungsian kan kompleks. Aku	Dari pada sakit hati
147	kan ah dari pada aku maksiat, dari pada aku loro ati,	
148	dari pada ibuku nanti belakangnya gimana gimana	
149	gimana trus dah nggak usah di pengungsian. Dirumah,	Nggak usah di pengungsian
150	bertahan. Pie carane aku nyari uang ngge nyukupi gitu	Gimana caranya nyari uang
151	lo. Seandainya kancane entuk bantuan 200rb pie	
152	carane aku entuk uang 200rb ning aku kerja gitu.	Kerja
153	<b>Kalau dampak sosiale pripun mbak?</b>	
154	Ya tetep ada, dari situ kan kita jadi tau kepribadiane	Tau kepribadiane
155	orang satu sama si a si b itu seperti apa sih juga tau.	
156	Ada orang yag bener2 nganu kan jadi tahu. Walaupun	
157	sebelumnya kita nggak ngerti, sebelumnya kan liatnya	
158	dari luarnya kan. Tapi karena posisi banjir karena	Liat dari luarnya saja
159	posisi kita kena banjir, jadi kita tau, o si a ini seperti	
160	ini, si b ini seperti ini. Jadi tahu. Sikapnya mungkin	
161	ada yang egois ada yang yo namanya orang kan punya	Ada yg egois
162	kepribadian sendiri2. Kita ya menghormati itu, tapi	menghormati
163	kan dari itu kita jadi tahu watak mereka.	
164	<b>Trus nek soal ibadah mbak, ada yg beda nggak</b>	
165	<b>sebelum dan sesudah bencana?</b>	
166	Bisa jadi lebih pasrah nek aku. Ya sebelumnya aku	lebih pasrah
167	sudah pasrah sudah apapun yg terjadi tetep. Tapi bisa	apapun yg terjadi
168	lebih pasrah lagi lebih pasrah lagi lebih pasrah lagi..	lebih pasrah lagi
169	dadine nek dulu sebelumnya aku kan tetep mikir ya,	dulu tetap mikir
170	aku mikir kedepanya harus seperti apa, aku harus	
171	gimana, tak siapke mateng. Tapi kan pada akhirnya	siapkan matang
172	takut, seandainya aku meh ngopo takut. Harus	mau ngapain takut
173	gimana.. kalau setelah ini aku jadi nggak, yo jadi	
174	nggak terlalu mikir jauh2 itu nggak. Teko wis aku	jadi nggak mikir jauh2
175	bener2 bisa pasrah apapun yg terjadi seandainya apa	benar2 pasrah
176	tetp ada rejeki, tetep ada iti, tetep Tuhan kasih jalan.	tuhan kasih jalan
177	Bisa lebih pasrah gitu nek aku. Ya sebelumnya sudah,	
178	tapi nek untuk yg finansial, untuk yang bisa	
179	dipersiapkan. Nek itu kan sebelum kan aku mikire	
180	terlalu jauh, kalau sekarang enggak.	
181	<b>Contone pripun niku mbak?</b>	
182	Ya seandainya aku punya planing, aku tahun besok	
183	bisa sepertti ini.trus ndilalah karena ada bencana kan	
184	aku trus nggak bisa. Tapi dalamposisi nggak bisa itu	
185	didepan itu aku justru mungkin bisa melakukan di	
186	depan mata karena di kasih jalan sama Alloh gitu aja.	Dikasih jalan sama Tuhan
187	<b>Trus kalau dalam memandang kehidupan mbak,</b>	
188	<b>jan-jane urip ki mung ngopo to?</b>	
189	Ya yang pasti kalau aku hidup itu cuma njalami aja.	Hidup itu cuma ngejalanin

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

190	Semuanya sudah digariskan, semuanya sudah diatur	Semua sudah diatur
191	sama yang kuasa, kita cuma tinggal njalani cuma	Tinggal njalani
192	gimana caranya kita harus bsa melakukan yang terbaik	Melakukan yg terbaik
193	gitu aja. Yang penting kita sudah berusaha melakukan	Sudah berusaha
194	yg terbaik, mau seperti apa ya sudah ditentukan gitu lo.	
195	Ya aku ming pasrah, ngak terlalu tak pikir ndak	Tidak dipikir
196	masalah kehilangan tetp ada kerugian. Dari erupsi	Ada kerugian
197	merapi malah. Nek erupsi merapi aku kerugian, bener2	
198	gitu Ya Allah.. kalau lahar dingin ini aku maksude	
199	sudah.. kalau erupsi merapi kan kebon, sawah banyak	Erupsi merapi
200	rusak parah kan. Dari kebon rusak parah, dari ini ndak	Kebun rusak
201	karu2an. Yo kasarane meh panen duit 1jt 2jt ki wis	Mau panen
202	nang tangan ilang. Bener2 ilang, blas. Na itu. Jadike	Hilang
203	banjir lahar dingin kan aku dah siap, wong kemarin aja	Banjir sudah siap
204	kasarane ming gari panen ilang, dadike saiki dah. Dari	
205	itu juga kan maksude aku udah kalu itu aku dah yg	
206	bener2 stres ya ndak stres sampek nganu tapi yaudah	
207	pada akhirnya ming pasrah itu. Kan posisi aku mau	Pasrah pada akhirnya
208	masuk rumah malah nggak bisa pas erupsi itu.	
209	<b>Trus dalam budaya jawa kan onten nilai2</b>	
210	<b>kehidupan ngoten nggih. Kados urip ming mampir</b>	
211	<b>ngombe, sak dermo nglampahin titahing Gusti.</b>	
212	<b>Niku enetn sing njenengan pake mboten nilai2 jawa</b>	
213	<b>seperti itu?</b>	
214	Ya kalauaku lebih2 ke agama sih. Cuma lebih pasrah,	Lebih ke agama, lebih pasrah
215	nggak terlalu trus nganu itu ndak. Yg penting aku	
216	melakukan yg terbaik sakiso mungkin aku bertahan.	Sebisa mungkin aku bertahan
217	<b>Nek njenengan memaknai urip ming mampir</b>	
218	<b>ngombe niku?</b>	
219	Ya memang bener. Hidup kan kita cuma menjalani.	Cuma menjalani
220	Kita juga nggak tau waktu kita meninggal kapan,	Kita meninggal kapan
221	waktu kita sampai kapan kan nggak tahu. Jadi sebisa	Waktuitu sampai kapan nggak tahu
222	mungkin aku yo seandainya ditanting aku meninggal	
223	sekarang yo belum siap. Aku tetep amalku masih	Belum siap
224	banyak dosa masih itu2 kan. Yo sebisa mungkin aku	
225	melakukan yg terbaik buat lingkungan, buat diri	Melakukan yg terbaik buat lingkungan
226	sendiri, buat keluarga, jadi seandainya dipanggil	
227	sewaktu2 mudah2an bisa masuk surga gitu. Hehee kan	Bisa masuk surga
228	nggak tau,trus memaknainya juga cuma segitu	
229	<b>Trus nek dari dukungan lingkungan niku dalam</b>	
230	<b>bentuk nopo mbak?</b>	
231	Yo dari materi juga bantu, maksudnya mereka kan	Materi juga bantu
232	welcome, maksude mereka dari jauh2 kita tetep	
233	ditengok, kita kan ditengok sodara kan juga sudah	Ditengok sodara
234	seneng. Mereka itu kan wah berarti mereka peduli.	Mereka peduli
235	<b>Kalau njenengan memaknai kebersamaan niku</b>	
236	<b>pripun mbak?</b>	

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

237	Kebersamaan? Nek kulo kan teng mriki cuman sama	Sodara jauh datang
238	ibuk, trus saudara2 kan jauh. Tapi mereka datang aja	Senang
239	kita seneng gitu lo. Dari jakarta dateng, dari medan	
240	dateng, banyak yang datang ndilalah. Tru sdari	
241	semarang juga. Maksude kan posisi kena bencana itu	
242	sodara banyak yg suport. Jadi ya tetep seneng.	Banyak yg suport
243	Mungkin ya ada hikmahnya. Seandainya nggak ada	Ada hikmahnya
244	bencana seperti ini kan nggak mungkin sodaraku	
245	medan dateng, nggak mungkin itu kan itu. Yo	
246	seandainya mungkin kan tetep kemungkinan lebih	
247	kecil. Wah sirahan kebanjiran, yowis lah aku tak niliki	
248	aku tak niliki, aku punya sodara disana kan ditengok.	
249	<b>Trus mbak, dengan terjadinya bencana niku kan</b>	
250	<b>njuk butuh adaptasi kan?la niku prosese</b>	
251	<b>adaptasine njenengan pripun?</b>	
252	Aku, aku ortangnya cuek nggak terlalu ambil pusing.	Cuek, nggak terlalu ambil pusing
253	Jadinya kan ya udah lah. Yo maksude nek untuk	Ya udah lah
254	perubahan dari segi lingkungan memang berubah. Tapi	Lingkungan berubah
255	nek dari aku sendiri aku tetp biasa aja. Aku bisa. Yo	Biasa saja
256	alhamdulillah aku kuat aku bisa tetep nggak terlalu	Kuat
257	down niku tidak.	Tidak down
258	<b>Ha niku kok saget cuek niku pripun?</b>	
259	Nggeh pasrah, sekarang gini. Hidup ini kan gini, aku	Pasrah
260	mikir hidup kan aku tetep harus njalani sepeti ini,	Harus njalani hidup
261	dipikir susah kan aku tetep harus njalani sepeti ini.	
262	Tapi aku nggak tak pikir aku njalani seperti ini.	Tidak dipikir
263	Ngapain aku pusing2, mendingan gak tak pikirke.	Nggak pusing2
264	<b>Trus nek njenengan memaknai musibah niku</b>	
265	<b>nopo?</b>	
266	Y ada ujian, ujian kan banyak orang yg nggak kuat	Ada ujian
267	dengan musibah ini. Trus ujian tapi juga nikmat juga	Nikmat
268	ada. Dari musibah itu nikmat juga ada. Yo aku nggak	
269	nggak, maksude opo, dari musibah ini untuk	
270	masyarakat ya. Kasarane banyak kan dari orang2	
271	kampung maem ming pake lawoh tempe kan arang2.	
272	Seandainya posisi di pengungsian itu mereka makan	
273	ikan, mereka makan lawuh tempe krupuk itu mesti,	
274	tahu telur tu mesti. Dari segi itu saja mereka	
275	seharusnya bersyukur kan. Tapi kan disitu mereka ada	Bersyukur
276	yang bersyukur ada yg enggak gitu lo.	
277	<b>Niku kan wau disebutke wonten ujian kalian</b>	
278	<b>nikmat. La nek sing ujian niku maksude pripun?</b>	
279	Ya ujian kan maksude disitu kita benar2 diuji. Kita	Benar2 diuji
280	bisa nggak pasrah, kita bisa nggak menerima ini	Menerima
281	sebagai. Maksude kan atine niku saged nompo nopo	
282	mboten. Kamu di uji seperti ini kuat nggak, trus	Kuat nggak
283	seandainya orang kan ada yg ngasih bantuan,	Ngasih bantuan

Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

284	seandainya itu kan sebenere juga ujian. Ada bantuan,	
285	trus yang distributornya itu kan ada. Itu kan sebenere	
286	itu juga ujian buat mereka. Dia itu pasti ada yg kuat	Ujian
287	ada yg nggak. Ada yg jujur ada yg nggak kan. Yg kuat	Ada yg jujur
288	yg jujur ya ok sampai, maksudnya kan sampe ke	
289	sasaran. Tapi yg nggak kan kasarane ada yg dari atas	
290	dikasih 100rb samapai bawah cuma 50rb. Ha itu kan	
291	juga sbenernya ujian juga.	
292	<b>Musibah niku kan mesti wonten efeke nggih, efek</b>	
293	<b>positif negatif. Niku nopo mawonmbak efeke?</b>	
294	Efek positifnya, kalau aku pribadi jadi bisa lebih	Lebih pasrah
295	pasrah itu tadi. Bisa lebih pasrah, bisa lebih dekat sama	Melihat kekuasaan Tuhan
296	Alloh. Iso ndelok kae loh kekuasaane Tuhan dalam	
297	artian, ini loh Aku mbuat seperti ini kamu berencana	Tuhan menentukan
298	seperti ini, aku menentukan seperti ini kamu tetep	Nggak bisa apa2
299	nggak bisa apa2. Nek efek negatifnya ya itu tadi	
300	seandainya orang, kaya distributor itu, orang malah	
301	ada yang njuk dadi korupsi, ada yg ngambil untung	Korupsi
302	dari musibah ini, ada yg ngambil untung. Itu efek	Ngambil untung dari musibah
303	negatifnya. Ya walaupun mungkin buat siapa2nya	
304	akujg nggak tahu.tapi tetep ada efek negatifnya. Yo	
305	mungkin malah kesempatan bagi orang untuk korupsi,	Kesempatan untuk korupsi
306	buat yang seharusnya jatah sampai bawah malah nggak	
307	sampai bawah. Itu kan juga efek negatifnya juga.	
308	<b>Trus harapanya kedepan niku nopo mbak?</b>	
309	Ya bisa lebih baik aja dalam segala hal. Simpel tapi	
310	susah itu. Ya dari agama, lingkungan, trus masyarakat.	Lebih baik dalam segala hal
311	Itu kalau bisa njalani udah susah sekali.	
312	<b>Trus kados himahe saking banjir niku nopo?</b>	
313	Hikamhnya kalau aku ya lebih pasrah, yo cuma itu sih	Lebih pasrah
314	kalau aku pribadi. Jadi nggak terlalu tak ambil pusing.	Tidak ambil pusing
315	Cuek aja lah. Ya itu tadi, aku hidup harus njalanin	Cuek
316	seperti ini.	
317	<b>Intine kan pasrah nggih mbak njenengan, trus</b>	
318	<b>manfaat pasrah sendiri niku?</b>	
319	Nggih jadio lebih tenang. Lebih enak lah. Dari segi sti	
320	ya lebih tenang dari pikiran nggih lebih tenang. Jadi	Lebih tenang
321	pikirane nggak kemrungsung. Pasrah lah.	Pikiran tenang
322	<b>Dari soal materi. Trus sekarang memandang</b>	
323	<b>materi niku gimana?</b>	Nggak kemrungsung
324	Aku dari sebelum ini sama materi niku nggak terlalu	
325	tak kejar. Jadike ngaak terlalu. Ya maksude aku dari	Sama materi nggak terlalu
326	maksude sebelum ada lahar dingin ini aku kerja tetep	
327	nyisihkan buat anak yatim, buat sesama. Aku kan	
328	orange ngga tegaan kan. Jadine ya udah, seandainya	Nyisihkan buat anak yatim
329	aku dapat rejeki niku cuma lantaran lah. Kan di dalam	Nggak tegaan
330		Dapat rejeki itu lantaran



Responden : BYN (W I)

Durasi : 26 menit 24 detik

331	rejekiku ada rejeki orang lain juga, ada yg anak yatim	Rejekiku rejeki orang lain juga
332	ada yg ini itu. Jadi aku dari sebelum itu sama materi	
334	nggak terlalu tak kejar. Ya aku punya target seperti ini,	
335	tapi ndilalah ono wong sing nganu malah kadang tak	
336	kasihke. Yaudah lah nggak papa. Tapi tetep ada. Sing	
337	Kuoso itu pada akhire tetep ngasih lebih gitu. Aku	Tuhan ngasih lebih
338	dadike pasrah.	pasrah

Responden : WWN (W I)

Durasi : 18 menit 54 detik

No	Keterangan	Analisis
1	<b>Sebelumnya bisa diceritakan dulu mas</b>	
2	<b>kehidupane sampean sebelum banjir?</b>	
3	Maksude pripun mas?	
4	<b>Nggeh mbendinane ngopo mawon</b>	
5	Nek kulo niku riyin tasih sekolah mas, dadi	Masih sekolah
6	mbendinane nggeh ming sekolah.	Tiap hari sekolah
7	<b>Nek liane sekolah mas?</b>	
8	Paling yo nek pas gelem ngewangi nang sawah, nek	Bantu disawah
9	mboten yo dolanan ngutek2 motor	Main
10	<b>Bapak ibuke kerjo nopo emange?</b>	Ngutak-atik motor
11	Teng sawah mas	Kerja disawah
12	<b>Nek saking kegiatan beribadah riyin pripun</b>	
13	<b>mas?</b>	
14	Nek dulu pas SD niko sok ngaji, nderes Qur'an	Waktu SD suka ngaji, baca qur'an
15	barang. Mulai SMP niko njuk mpun mboten, paling	Sejak SMP sudah tidak
16	kadang2 mas. Nek solat mono iyo mas, tapi yo	Kadang-kadang, Kalau sholat masih
17	taseh akeh bolonge. Hehehe	Tapi masih bolong
18	<b>Pas kejadian banjir niku sampean teng pundi</b>	
19	<b>mas? Ceritane pripun niku?</b>	
20	Teng ngomah mas, lagi nongkrong kalih konco2	Dirumah sedang nongkrong
21	ujug2 akeh sing bengak bengok "banjir banjir	Banyak yang triak "banjir"
22	banjir" la niku aku njuk langsung do mlayu kabeh	Langsung lari semua
23	mas. Pas ngono kui keweden aku mas, wis ra mikir	Takut
24	opo2 pokoke mlayu ro keluargaku golek nggon sing	Sudah tidak mikir apa-apa, lari bersama
25	aman. Banjirne ki ra lewat kali mas, malah mbludak	keluarga mencari tempat aman
26	nang dalam kabeh, wah ngeri mas. Omah2 ki do	Banjir mbludak ke jalan
27	leleb, dalane wis ra rupo dalam, roto banjir kabeh..	Rumah tenggelam, jalan banjir semua
28	<b>La niku sing teng pikirane sampean pas</b>	
29	<b>kejadian niku pripun?</b>	
30	Ra mikir opo2 mas, ming wedi, khayang nek mati	Gak mikir apa-apa, takut, khayang
31	malah. Hawane ki keweden, gek2 kiamat po opo	mati
32	ngono.	Takutnya kiamat
33	<b>Akibat banjir niku nopo mawon mas?</b>	
34	Katah mas, omah rusak, sawah kleleban pasir, omah	Rumah rusak, sawah penuh pasir
35	ki wis raiso dinggoni. Parah mas.	Rumah sudah tidak bisaditempati
36	<b>Nek soal ekonomine?</b>	
37	Ekonomi ya nganu mas, entek-entekan. Sawah sing	Ekonomi habis-habisan
38	jatahe panen entuk duit iki malah kleleb ra entuk	Sawah harusnya panen dapet duit malah
39	duit, tapi entuk ijol pasir.	penuh pasir gak dapet duit
40	<b>Nek sosiale, le tetanggane ngono?</b>	
41	Dadi luwih akrab mas, soale podo2 keno banjire,	Diganti pasir
42	podo2 le nang pengungsian.	Lebih akrab
43	<b>Akibat banjir niku ada keterbatasan perilaku</b>	Sama-sama banjir, sama-sama
44	<b>mboten?</b>	dipengungsian
45	Wonten, dadi njuk sekolahe keteteran mas. Sinaune	Sekolah keteteran
46	keganggu, aku mbiyen kan pas kelas 3 mas, meh	Belajar terganggu, dulu kelas 3

Responden : WWN (W I)

Durasi : 18 menit 54 detik

47	ujian.	Mau ujian
48	<b>Dalam hal beribadah njuk berubah mboten mas</b>	
49	<b>setelah banjir?</b>	
50	Iya mas, awale sregep banget mas. 5 waktu niku	Awalnya rajin sholat 5 waktu
51	tepat waktu terus. Ngaji nggih njuk dadi sregep.	Rajin ngaji
52	<b>Nek saiki mas?</b>	
53	Saiki yo mbalik neh mas, bolong2 neh le solat.	Kembali lagi, sholat bolong-bolong
54	Ngaji yo jarang. Hehee	Jarang ngaji
55	<b>Trus sakniki nek bar ono banjir ngono kui</b>	
56	<b>sampean memandang urip ki pie to?</b>	
57	Urip ki pie yo, ming menjalankan takdir dari Tuhan.	Hanya menjalankan takdir tuhan
58	Wis takdire ngene ki yo pie maneh, pasrah isone.	Takdirnya gini ya gimana lagi, pasrah
59	<b>Untuk bertahan dari banjir niku butuh nopo</b>	
60	<b>mawon nek sampean?</b>	
61	Sing pertama niku nggeh bantuan. Uang, makanan,	Bantuan,uang,makanan,
62	sembako, rumah, kaleh dukungan saking keluarga,	sembako.rumah, dukungan dari
63	konco2, pacar.	keluarga,teman dan pacar
64	<b>Terus yang dilakukan njenengan sekarang</b>	
65	<b>untuk bertahan niku nopo wae mas?</b>	
66	Sekarang ya berdo'a saja semoga ada bantuan terus	Berdoa semoga ada bantuan
67	dan semoga saya segera dapat pekerjaan.	Semoga dapet pekerjaan
68	<b>La emang sakniki mboten kerjo?</b>	
69	Mboten mas, nggeh mung dolan wae gaweane.	Cuma main kerjaannya
70	Mbiyen wis tau melu bapak ngunggahke pasir, tapi	Dulu pernah ikut bantu bapak nambang
71	ra kuat mas, rekoso.	pasir
72	<b>Pingine kerjo pie mas?</b>	Gak kuat, berat
73	Nek pingine si kerjo nang bengkel mas. Aku kan	Pengin kerja dibengkel
74	mbiyen STMe jurusan otomotif mas, tur yo seneng	Dulu STm otomotif
75	nek kon ngotak atik motor.	Seneng ngutak atik motor
76	<b>Nek tentang nilai2 Jawa niku enten sing</b>	
77	<b>didadeke pedoman mboten mas?</b>	
78	Nilai Jawa pie mas?	
79	<b>Ya koyo urip ming mampir ngombe, terus urip</b>	
80	<b>sak dermo nglampahi titahing Gusti ngono kui.</b>	
81	Wah ra pateko ngerti aku mas. Tapi nek urip ming	Gak ngerti
82	mampir ngombe kui urip ki ming sedelok, sante	Urip mung mampir ngombe
83	wae rasah sepaneng ngono.	Santai, gak usah pusing
84	<b>Maksude ?</b>	
85	Yo nganu mas, santai wae urip ki. Nyambut gawe	Santai aja hidup itu
86	barang ki rasah ngoyo. Uripe dinikmati. Nyambut	Kerja gak usah memaksakan, hidup
87	gawe entuk duit sepiroho nek keno banjir yo njuk	dinikmati
88	ilang.	Kerja dapet duit kalo Cuma kena banjir
89	<b>La trus ora kerja keras no mas?</b>	ya hilang
90	Yo pie yo, nek aku ki yo teko nyantai, nikmat wae	Nyantai aja, nikmat
91	urip ki. Sing penting seneng.	Yang penting seneng
92	<b>Wong tuo meneng wae ra akon kerjo mas?</b>	
93	Nek wong tuo mono wis ribut wae kon gek golek	Orang tua nyuruh nyari kerjaan

Responden : WWN (W I)

Durasi : 18 menit 54 detik

94	gawean, tapi nek ra seneng ki males je mas	Tapi kalau gak seneng males kerjanya
95	nyambut gawe ki.	
96	<b>Nek makna musibah sing dialami sampean niku</b>	
97	<b>nopo mas?</b>	
98	Musibah kui ee... nganu, musibah ki ujian. Nek	Musibah itu ujian
99	lulus yo munggah kelase ngono mas.	Kalau lulus ya naik kelas
100	<b>Hikmahe nopo mas?</b>	
101	Hikmahe yo dadi kelingan mati, njuk dadi ra	Hikmahnya jadi inget mati
102	mikirke golek duit mepeng2 mas.	Gak mikir cari duit banget
103	<b>Efek positif dan negatif dari musibah tersebut</b>	
104	<b>bagi sampean nopo?</b>	
105	Nek positif nggeh mau kui, dadi ra ngoyo le golek	Positifnya jadi gak memaksakan cari
106	duit. Njuk tambah wedi karo Gusti Allah. Tambah	duit
107	akrab karo tonggone. Nek negatife dadi ra due	Takut sama Allah
108	omah.	Tambah akrab sama tetangga
109	<b>Terus harapan kedepane nopo?</b>	Negatifnya gak punya rumah
110	Harapane yo mugo2 gek entuk bantuan hunian	Harapannya cepet dapat bantuan rumah
111	tetap, iso due bengkel dewe.	tetap, punya bengkel

<b>Kategori</b>	<b>Sumber</b>
Kaget, shock	BAT1W1L3
bingung	BAT1W1L4
Kerugian ekonomi	BAT1W1L
Warung bakso terendam,	BAT1W1L8-9
sawah total rusak	BAT1W1L9
7 kotak	BAT1W1L9-10
wira-wiri pengungsian ke runah	BAT1W1L10-11
Ongkos dari huntara ke rumah	BAT1W1L 11
Biaya hidup lebih tinggi	BAT1W1L12
Tiap hari bisa ngirit	BAT1W1L12-13
Tidak terduga,	BAT1W1L14
Biaya kesehatan banyak	BAT1W1L15
Kurang istirahat	BAT1W1L17
Tidak ada tempat untuk istirahat,	BAT1W1L17-18
ngungsi di luar barak	BAT1W1L18-19
Batuk sampai 7 bulan tidak sembuh,	BAT1W1L20
mesti sudah diobati	BAT1W1L21
Tensi naik	BAT1W1L21
kolesterol naik	BAT1W1L22
Dulu Punya uang, sekarang nggak punya	BAT1W1L23-24
Malah dikasih uang	BAT1W1L24
Merasa kehilangan harga diri kalau dikasih sodara atau donatur	BAT1W1L25-27
Dikasih mertua	BAT1W1L28
Merasa tidak enak	BAT1W1L28-29
Dulu ada hujan tidak masalah	BAT1W1L30-31
Sekarang khawatir berlebih	BAT1W1L31
Sudah ditempat aman,	BAT1W1L31-32
Kepikiran rumah`	BAT1W1L32
Pindah-pindah sekolah	BAT1W1L33
Di pengungsian tidak sekolah	BAT1W1L34
Stres	BAT1W1L34
kalau bisa cerita lebih banyak	BAT1W1L35
Anak satu	BAT1W1L37
Tidak bisa menjalankan fungsi sosial	BAT1W1L40-41
sodara mantu kemarin bantu2, sekarang tidak	BAT1W1L41-42
Merasa tidak enak	BAT1W1L43
Ada apa2 tidak dikasih tau	BAT1W1L44
Kasihian sedang ngungsi	BAT1W1L45
Tidak bisa menjalankan fungsi sosial	BAT1W1L45-46
Sosial masyarakat terbatas	BAT1W1L46-47
Hunian baru	BAT1W1L48
Merasa jadi makhluk aneh	BAT1W1L48-49
Pengungsi punya cap dan label sendiri	BAT1W1L49-50
Tidak mau sekolah	BAT1W1L52
Dipermalukan karena anak pengungsi	BAT1W1L53
Ibadah konstan	BAT1W1L56

kendalanya berjamaah jadi jarang hujan diluar gak apa2	BAT1W1L57-58
kalau didalam berisik, dari seng	BAT1W1L59
Rumah seperti mau terangkat	BAT1W1L60
Kuatir berlebih,	BAT1W1L61
Kalo terjadi ya gak apa2	BAT1W1L61-62
Kalau sudah takdirnya ya sudah	BAT1W1L62
Lebih instrospeksi	BAT1W1L63
Dikasih musibah atau adzab	BAT1W1L64-65
Sudah berubah berubah	BAT1W1L68
Banyak keajaiban setelah banjir	BAT1W1L68-69
Ibaratnya dulu merantau	BAT1W1L71
Pulang kampung, di tanah kakek	BAT1W1L72
Membangun rumah	BAT1W1L73
Rumah selesai dibangun	BAT1W1L74
Terkena banjir lahar dingin	BAT1W1L74-75
Meninggalkan semuanya	BAT1W1L76
Dapat pelajaran yang indah	BAT1W1L76-77
Dipaksa tidak bergabung dg dunia	BAT1W1L77-78
Stres punya hutang	BAT1W1L79
Nggak punya uang	BAT1W1L80
Stress	BAT1W1L80
Pendidikan anak tidak terpikirkan	BAT1W1L81-82
Yang kemarin rusak total	BAT1W1L82-83
Materi sudah tidak ada	BAT1W1L83
Percaya jika urusan diserahkan Tuhan	BAT1W1L84-85
Tuhan akan mencukupi	BAT1W1L85
Nggak punya beras untuk satu bulan bingung	BAT1W1L86-87
Sekarang gimana nanti	BAT1W1L88-89
Pasrah	BAT1W1L89
Tetap berusaha tapi pada kondisi tertentu tidak bisa berusaha	BAT1W1L90-91
Acuh tak acuh	BAT1W1L92-93
Percaya Tuhan tidak menyengsarakan	BAT1W1L93-94
Nanti pasti dapat kerjaan	BAT1W1L94-95
Optimis Tuhan itu ada	BAT1W1L95
Kemarin menurutku kalau, nggak bekerja nggak makan	BAT1W1L96-97
Diputar 180 derajat	BAT1W1L98
Nggak punya baju	BAT1W1L99
Pakai baju bekas, kedinginan	BAT1W1L11
Ada satu sisi kehidupan yang lain	BAT1W1L102-103
Belum terbayang tapi bisa berjalan	BAT1W1L103-104
1,5 tahun mengungsi	BAT1W1L104
Dapat unian sementara	BAT1W1L105
Dagang bakso, tani, suami jadi TU	BAT1W1L107
Sebelumnya menganggap Tuhan itu membiarkan manusia	BAT1W1L111-112
Kaya tidak kaya karena usahamu	BAT1W1L112-113

Menabung	BAT1WIL114
Bikin rumah, pakai hutang	BAT1WIL115
Langsung terkena banjir	BAT1WIL115-116
Dikasih seperti ini, dikasih beras	BAT1WIL117-118
Menempatkan diri	BAT1WIL119
Hidup nggak perlu pusing karena sudah ada yang menata	BAT1WIL119-120
Tetap berjalan,	BAT1WIL121
memotivasi ibu2	BAT1WIL122
Mencontoni usaha	BAT1WIL122-123
Mengasihkan uang	BAT1WIL124
Halal makan pemberian	BAT1WIL125
Gusti alloh mboten sare	BAT1WIL125-126
Tuhan campur tangan dalam kehidupan kita	BAT1WIL127-128
Sama keluarga mau diambil	BAT1WIL131-132
Dilarang ngungsi bareng2	BAT1WIL132
Mendapat kekuatan dari kebersamaan	BAT1WIL134-135
Perasaan senasib	BAT1WIL135
Saling menemani	BAT1WIL136
Kekuatan group	BAT1WIL137
Orang sini pikiranya sama	BAT1WIL139-140
Senasib, perasaanya sama	BAT1WIL141
Mikirin rumah, lingkungan, saudara	BAT1WIL141-142
Dulu tidak begitu tergantung tetangga	BAT1WIL143-
Nyuruh orang asal ada uang nggak masalah	BAT1WIL144-145
tetangga, orang lain jg mau	BAT1WIL145-146
di sini tergantung tetangga	BAT1WIL147-148
Males menyapa	BAT1WIL148
Rumah jauh dengan tetangga	BAT1WIL149-150
Ketemu di masjid	BAT1WIL150-151
Cuma menegur	BAT1WIL151
Nggak ada pembicaraan intim	BAT1WIL152
Lebih akrab	BAT1WIL153
Tidak ada miskin-kaya, bodoh-pintar	BAT1WIL153-154
Labelnya sama	BAT1WIL155
Semakin disadarkan	BAT1WIL158
Dulu nggak realistis	BAT1WIL158-159
12 tahun ngontrak	BAT1WIL160
Gara2 pingin bikin rumah	BAT1WIL161
Sesuai angan2	BAT1WIL162
Nggak mau ecek2	BAT1WIL163
Rumah sebuah karya yg diwariskan	BAT1WIL163-164
Lupa kalau hidup cuma sebentar	BAT1WIL164-165
Rumah tahan sampai 30 tahun	BAT1WIL166-167
2 tahun belum ada suda tidak bisa ditempati	BAT1WIL167-168
Tidak ngotot lagi	BAT1WIL169
Nggak punya rumah nggak punya harga diri, cuek	BAT1WIL170-171
Backpakerpun nggak masalah	BAT1WIL172
Mengungsi kesana kemari	BAT1WIL172-173

Tas isinya baju, alat mandi, makanan	BAT1W1L173-174
Anak diikat dibelakang	BAT1W1L175
Mau nginep dimana enteng aja	BAT1W1L175-176
Rumahpun tidak bisa melindungi dari rasa aman	BAT1W1L177-178
Nilai terombak total	BAT1W1L179
Nyaman nggak nyaman	BAT1W1L181
Akan pindah, pergi	BAT1W1L182
Makin sering terusik	BAT1W1L183
Betah di sirahan	BAT1W1L184
Semua hanya sementara	BAT1W1L185-186
Adaptasi tidak mudah	BAT1W1L189
Ada pembantu Pinjem ketetangga, pembantu yang berinteraksi	BAT1W1L192-194
Stres, jadi galak sama anak	BAT1W1L196-197
Anak jadi rewel	BAT1W1L197-198
Menguasai diri	BAT1W1L198
Membawa diri ke lingkungan	BAT1W1L199
Seperti berperan, peranya ditukar	BAT1W1L201
Dulu mau kerokan tinggal nyiapkan 10 ribu	BAT1W1L202-203
Sekarang mau nyuruh gitu tidak bisa, sama2 tidak punya	BAT1W1L203-205
Diri sendiri ada planing	BAT1W1L208-209
Nglamar kerja lagi	BAT1W1L210
sebelum itu untuk lingkungan	BAT1W1L211
untuk masyarakat sebisanya	BAT1W1L212
nggak usah masak sendiri, saya masakan	BAT1W1L213-214
Yang penting berguna	BAT1W1L215
Prinsipnya melayani	BAT1W1L216
Melayani orang lain semampunya	BAT1W1L217
Tidak fokus kediri sendiri	BAT1W1L217-218
Menyelesaikan ujian	BAT1W1L222
Harus fight,	BAT1W1L223
kalau lari menghadapi ujian yg sama	BAT1W1L223-224
Matematika 5 tidak lulus, besok ketemu lagi	BAT1W1L225
Tidak lulus tidak bisa ambil matematika 6,	BAT1W1L226-227
Menjalani ujian saja	BAT1W1L227
Dukungan Cuma lihat materi	BAT1W1L231-232
Tidak termotivasi	BAT1W1L232
Membuat tidak bisa apa-apa	BAT1W1L233
Anak asuh lepas	BAT1W1L234
merasa sumpek	BAT1W1L239
Alhamdulillah keuangan ada	BAT1W1L241-242
Jadi pelajaran	BAT1W1L242
Nggak boleh sombong	BAT1W1L243
Dapat uang sendiri	BAT1W1L243-244
Sekarang minta suami	BAT1W1L244-245
Pingin apa2 tidak bisa, tidak tega ngomong	BAT1W1L246-247
Pertanyaan besar, mengganjal, musibah atau adzab atau apa	BAT1W1L252-253



Mengerjakan ujian sebaik-baiknya	BAT1W1L254
Menghadapi, tidak lari	BAT1W1L255
Saya taklukan, baru pergi	BAT1W1L255-256
Nggak mau jadi pecundang	BAT1W1L256-257
Memikirkan tetangga, sodara	BAT1W1L258-259
Pengen tau cerita sampai selesai	BAT1W1L259-260
Bolak-balik, jogja, merantau ke jakarta, balik magelang, jakarta lagi, balik kesini lagi	BAT1W1L264-266
Bukan kehendak saya, kuasa saya	BAT1W1L268-269
Karena keadaan	BAT1W1L269
Bikin rumah di sini	BAT1W1L270
Bikin sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat	BAT1W1L271-272
Semua berjalan	BAT1W1L274
Tidak mungkin dipaksakan	BAT1W1L274-275
Kerja lagi	BAT1W1L276
Banyak modal untuk merenovasi	BAT1W1L277-278
Diminta Tuhan ya silahkan	BAT1W1L283
Tidak punya penghasilan	BAT1W1L284
Utang 22 juta lunas tanpa minta suami	BAT1W1L284-285
Dapat umroh gratis tinggal berangkat	BAT1W1L286-287
Sekarang sama sekali nggak punya	BAT1W1L288
Rekening juga nggak punya	BAT1W1L289
Momentum menata ulang	BAT1W1L293-294
dari segi lingkungan, irigasi	BAT1W1L294
semua dititik nol kan	BAT1W1L295
menjadi keuntungan	BAT1W1L296
Belajar rukun, tidak bermusuhan	BAT1W1L296-297
Dibikinkan hunian tetap	BAT1W1L300-301
Tanah 7juta bangunan 30juta	BAT1W1L302-303
Yang di siraan nggak boleh ditempati	BAT1W1L304
Panik	BAT1W1L305
Nggak bisa hidup sendiri	BAT1W1L306-307
Takut ditempatkan di kampung lain dan menjadi warga baru	BAT1W1L307-308
Mau bersama-sama, satu lahan	BAT1W1L310-311
Nggak mau kehilangan tetangganya, saudara	BAT1W1L311-312

<b>Kategori</b>	<b>Sumber</b>
Merantau lama	BAT1W2L3
Tanahnya simbah bukan punya orang tua	BAT1W2L4-5
Dulu kebun, kosong	BAT1W2L5-6
Pinging bikin sesuatu di situ	BAT1W2L7-8
Punya uang	BAT1W2L8
Bertani,	BAT1W2L9
memberdayakan yg ada	BAT1W2L9
Berkebun,	BAT1W2L10
ternak ayam,	BAT1W2L10
jual bakso	BAT1W2L10-11
Rumah di tengah kebun	BAT1W2L16-17
Tidak punya tetangga	BAT1W2L17
8000 meter ditempatin sendiri	BAT1W2L17-18
Babat alas	BAT1W2L19
Orang2 suka karena jadi bersih	BAT1W2L19-20
Bikin suatu kegiatan ekonomi	BAT1W2L21
Bisa di contoh	BAT1W2L21-22
Membuat yangko, yang berjalan bakso dan mie ayam	BAT1W2L23-24
Masyarakat diluar pengungsi	BAT1W2L28
Di cap kaum pengemis	BAT1W2L28-29
Jadi manja	BAT1W2L30
Mengandalkan bantuan	BAT1W2L31
Disuruh apapun dilakukan, biar halal	BAT1W2L31-32
Praktek masak diisi beneran	BAT1W2L33-34
Biar halal	BAT1W2L35
Labelnya jelas	BAT1W2L38
Menjawab dengan perbuatan	BAT1W2L39
Masalahnya komplek	BAT1W2L42
Tidak ada bantuan remuk	BAT1W2L42-43
Sekolah di sirahan, ngojek 10 ribu pulang pergi	BAT1W2L44-46
Bekerja	BAT1W2L50
Gaji 3 ribu per kilo	BAT1W2L50-51
JADI Emping sekilo 8 ribu,	BAT1W2L52
pengelola rugi	BAT1W2L52-53
Biar kelihatan tidak nganggur	BAT1W2L55
Orang2 pada semangat	BAT1W2L56
Urip mampir ngombe	BAT1W2L57
Hidup Cuma sebentar	BAT1W2L58-59
Seperti mampir minum	BAT1W2L59
Hidup itu singkat	BAT1W2L60
Kelihatanya santai banget	BAT1W2L61
Bencana tidur saja selesai	BAT1W2L62-63
Hidup itu ujian	BAT1W2L64
Seperti mengerjakan soal	BAT1W2L65
Kalo gagal ngulang lagi	BAT1W2L65-66

Tidak naik tingkat	BAT1W2L67
Waktu sebentar tugas dikerjakan	BAT1W2L67-68
Saya pikir Tuhan membiarkan manusia	BAT1W2L72-73
Hak manusia mau kaya atau miskin	BAT1W2L74-75
Kalau usahanya malas ya miskin, rajin ya kaya	BAT1W2L75-76
Setelah merasa di jungkir balikan	BAT1W2L76-77
Tuhan punya rencana	BAT1W2L78-79
Saya punya rencana	BAT1W2L79
Sama nggak rencananya sama Tuhan	BAT1W2L79-80
Bagaimana cara mengaturnya	BAT1W2L81-82
Mendekat maunya Tuhan	BAT1W2L83
Pro aktif	BAT1W2L86
Nrimo, nglokro	BAT1W2L87
Bagaimana caranya agar rencananya sama dengan rencana Tuhan	BAT1W2L89-90
Bingung mau jadi pegawai	BAT1W2L91
Hidup di desa jadi juragan	BAT1W2L91-92
Juragan bagi diri sendiri	BAT1W2L93
Jual bakso	BAT1W2L94
Tidak ada yg merintah,	BAT1W2L94-95
Terserah saya	BAT1W2L95
Kondisi seperti ini ketahanan modal langsung habis	BAT1W2L95-97
Keinginanku sama keinginan Tuhan belum sinkron	BAT1W2L99-101
Tidak berdoa biar disinkronkan	BAT1W2L101-102
tapi mencari yang dimau Tuhan	BAT1W2L103
segi kemelekatan benda	BAT1W2L107
kemarin nabung dikit demi sedikit saja habis	BAT1W2L108-109
Tidak mikir	BAT1W2L110
Tidak megang uang malah tentram	BAT1W2L113-114
Kere hore, tidak dipikirkan	BAT1W2L118
Prnya dikerjakan	BAT1W2L119
Bagaimana caranya membantu orang lain	BAT1W2L121-122
Memang butuh makan	BAT1W2L122
Bagaimana caranya bisa Sharing dengan orang lain	BAT1W2L123-124
Menyelesaikan masalah2	BAT1W2L126
Bagitu kena Musibah	BAT1W2L127
Keluarga mau mengevakuasi	BAT1W2L127-128
Tercabut dari kelompok	BAT1W2L128-129
Apa itu maunya Tuhan,	BAT1W2L129-130
enak di saya temen2 tidak	BAT1W2L130-131
Bermanfaat untuk lingkungan	BAT1W2L132-134
Sebisanya	BAT1W2L134
Disini mulai baik mengejar pr lain	BAT1W2L135-136
Menyelesaikan tugas lain	BAT1W2L136
Pasrah	BAT1W2L139
Banyak faktor	BAT1W2L140
Ditambah doa	BAT1W2L142
Tidak bisa dikontrol	BAT1W2L143

optimalkan faktor yg bisa dikontrol	BAT1W2L144
Pasrah total	BAT1W2L145
Seperti bercocok tanam	BAT1W2L147-148
Bibitnya bagus tiba2 kena hama wereng	BAT1W2L148-149
Pasrah	BAT1W2L150
Faktor yg bisa dikontrol	BAT1W2L152
Dusahakan optimal	BAT1W2L153
Faktor X punya Tuhan	BAT1W2L154
Pasrah mau hasilnya gimana	BAT1W2L154-155
Tuhan tidak berlaku dholim kepada hambanya	BAT1W2L158-160
Ar Rahman Ar Rahim	BAT1W2L160
Kita sengsara karena keinginan kita sama keinginan Tuhan tidak pas	BAT1W2L161-162
Tuhan bener2 hadir	BAT1W2L164
Merasakan kejadian2 aneh	BAT1W2L165
Tidak mungkin kalau bukan maunya Allah	BAT1W2L166-167
Merasa semua dalam kendali	BAT1W2L171
Hasilnya jelek	BAT1W2L172-173
Stress luar biasa	BAT1W2L173
Menyalahkan diri tidak optimal	BAT1W2L173-174
Bagianmu kerjakan dg baik,	BAT1W2L174-175
bagian Tuhan terserah Dia	BAT1W2L175-176
Tidak pusing hasilnya gimana	BAT1W2L176
Belum jatahnya	BAT1W2L178
Menyalahkn diri sendiri jadi frustrasi	BAT1W2L178-179
Belum waktunya	BAT1W2L180
Tuhan nyuruh ditambah sabarnya	BAT1W2L180-181
Tidak terlalu pusing	BAT1W2L182
Di sini tidak malu2	BAT1W2L185-186
Di desa	BAT1W2L186
Ada bantuan	BAT1W2L187
Mau diterima gimana	BAT1W2L188
Tidak diterima gimana	BAT1W2L189
Ada bantuan ibu2 berkumpul	BAT1W2L189-190
Tidak masalah	BAT1W2L191
Semua menerima	BAT1W2L192
besar sekali	BAT1W2L196
Sangat terasa waktu di barak	BAT1W2L197
Seperti malam eliminasi	BAT1W2L198
Tiap hari banjir	BAT1W2L199
Saling berpelukan	BAT1W2L200-201
Kalau di luar tidak dengar berita	BAT1W2L201-202
Bisa menyandar kalau bersama2	BAT1W2L203-204
Sukanya ngecat	BAT1W2L208
Kalau ngecat beda merusak harmoni	BAT1W2L209
Baju sama	BAT1W2L211
Perabotan sama	BAT1W2L212
Individualisme hilang	BAT1W2L214

Satu ikatan	BAT1W2L215
Semua sama tidak ada bedanya	BAT1W2L216-217
Desain rumah	BAT1W2L217
Faktor eksternal	BAT1W2L224
Dalam kendali saya	BAT1W2L225-226
Dengan keadaan seperti ini tidak bisa mengontrol orang lain	BAT1W2L229-230
Pasrah	BAT1W2L232
Tidak bisa ngotot	BAT1W2L233
Memperbaiki yg bisa dikontrol	BAT1W2L234
Di luar rusan masing2	BAT1W2L235
Prinsip dan konsep tentang rumah	BAT1W2L238
Orang jawa	BAT1W2L239
Filosofi rumah,	BAT1W2L240
tempat bertahan	BAT1W2L241
Mencerminkan karakter pemilik	BAT1W2L241-242
Konsep tentang rumah bergeser	BAT1W2L244-245
Ditempat yang amanpun nggak merasa aman	BAT1W2L245-246
Hidup yo nggak terlalu	BAT1W2L247
Kemana2 bawa pakaian	BAT1W2L250-251
Pengen kemana langsung	BAT1W2L251-252
Seperti kaum badui	BAT1W2L253
Dunia panggung sandiwara	BAT1W2L256-257
Siap dikasih peran apa saja	BAT1W2L258-259
Perjalanan hidup	BAT1W2L262
Terbentur-bentur	BAT1W2L263
Tidak bisa berorganisasi	BAT1W2L266
Semuanya pengen sendiri	BAT1W2L267-268
Panti asuhan	BAT1W2L268
Pengin dananya tidak dari luar	BAT1W2L269
Bikin usaha yg dikelola anak2	BAT1W2L270
Untuk menghidupi panti	BAT1W2L271
Anak asuh 4	BAT1W2L271-272
Kocar kacir	BAT1W2L273
Karena merapi jadi gini	BAT1W2L273
Suami temen sma	BAT1W2L276-277
lebih kaya temen	BAT1W2L278
Eksplaitir,	BAT1W2L279
saya duduk2	BAT1W2L279
Dia kerja, cari uang	BAT1W2L280
Bertanggung jawab terhadap kebutuhan sendiri	BAT1W2L281-282
Kepingin yg aneh2 tidak tega	BAT1W2L283
Kalau minta nggak tega,	BAT1W2L284
malu	BAT1W2L284
Untuk belanja beli beras mau	BAT1W2L285-286
Kepingin tas anyar atau apa pekewuh	BAT1W2L286-287
Pria wanita Cuma luarnya yg beda	BAT1W2L292-293
Rohnya sama	BAT1W2L293

Jangan mentang2 perempuan	BAT1W2L294
Ngerjain laki-laki	BAT1W2L294-295
Di keluarga perempuan sendiri	BAT1W2L295-296
Sama bapak diperlakukan sama	BAT1W2L296-297
Jangn memanfaatkan keperempuananmu	BAT1W2L299-300
Bisa bekerja kenapa tidak	BAT1W2L301
Bertanggung jawab dg kehidupan	BAT1W2L302
Belum sadar	BAT1W2L306
Tenggelam tapi tidak sadar kalau tenggelam	BAT1W2L307
Dihajar keadaan	BAT1W2L310
Mau terus2an sombong	BAT1W2L311
Maju bersama	BAT1W2L312
Usaha bareng	BAT1W2L313
Buka lembaran baru	BAT1W2L314
Ngontrak di perum	BAT1W2L318
Individualnya tinggi	BAT1W2L319
Pembantu satu tiap rumah	BAT1W2L320
Tetangga sekaantor	BAT1W2L321-322
Pake mobil sendiri2	BAT1W2L322-323
Ada pemborosan	BAT1W2L326
Bisa ngirit	BAT1W2L330
Kekuatan grup luar biasa	BAT1W2L331-332
Efek mental	BAT1W2L332
Efek ekonomi	BAT1W2L334
Nyari karyawan mudah	BAT1W2L335
Rumah besang	BAT1W2L337-338
Dihuni beberapa keluarga	BAT1W2L338
Efektif	BAT1W2L339
Dipengungsian satu tv ditonton bersama2	BAT1W2L341-342
Justru irit	BAT1W2L343
Nggak ada loe nggak rame	BAT1W2L346

<b>Kategori</b>	<b>Sumber</b>
Yang saya rasakan Allah Maha Kuasa	BDW2W1L3-4
MAHA ADIL	BDW2W1L4
Maha Kaya	BDW2W1L4-5
Maha Bijaksana	BDW2W1L5
Banjir bukan Cuma air dan pasir, batu dan pohon lewat bersama	BDW2W1L6-8
Ekonomi lumpuh total	BDW2W1L11
Pelan2 mulai usaha lagi	BDW2W1L12
di bantaran sungai kan belum berani	BDW2W1L13
untuk bangkit mau bekerja apapun	BDW2W1L14-15
yg bisa saya kerjakan, kerjakan	BDW2W1L15
Menambang pasir	BDW2W1L16-14
ada satu truk lalu saya jual	BDW2W1L17
Memecah batu,	BDW2W1L17-18
Di jual, Diuangkan	BDW2W1L18
Rumah ada yang sampai 1,5 meter	BDW2W1L20-21
Perabotan rumah tangga, meja kursi dipan hanyut	BDW2W1L22-23
Tidak bisa dipakai	BDW2W1L25
Jualan patung, cobek, sapu keset	BDW2W1L27-28
mengerjakan sendiri disitu	BDW2W1L28-29
sekarang pending dulu	BDW2W1L31
Yang bisa dikerjakan, kerjakan	BDW2W1L32
Usaha yang itu sambil lalu	BDW2W1L33
Bikin prasasti	BDW2W1L34
Ada dampak	BDW2W1L37
Melihat hikmahnya	BDW2W1L38
Tuhan menginginkan, terjadi	BDW2W1L38-39
Hidup tidak bisa sendiri	BDW2W1L40
Banjir nggak bisa sendiri	BDW2W1L40-41
Lari dikira aman,	BDW2W1L41-42
numpang nginep	BDW2W1L42
Dapat dorongan, support, doa	BDW2W1L44-45
Silaturahmi timbul	BDW2W1L45
Tidak kenal dengan orang sirahan	BDW2W1L48
Bisa akrab,	BDW2W1L49
tukar pengalaman	BDW2W1L49
Rasa senasib	BDW2W1L50
Beribada macam2	BDW2W1L53
Tambah tekun ada yang tidak	BDW2W1L54
tergantung pendirian, prinsip Bencana bukan bencana, tapi ujian	BDW2W1L55-56
tergantung kuat apa nggak	BDW2W1L57-58
Banyak hikmahnya	BDW2W1L58
Menghayati	BDW2W1L59
Tidak terima	BDW2W1L61
Satu tujuan, untuk beribadah	BDW2W1L62

Bekal beribadah	BDW2W1L63
Anak itu amanat	BDW2W1L63-64
Mendidik bagus membantu kita,	BDW2W1L64-65
mendidiknya kliru kita rugi	BDW2W1L65-66
kedepanya panjang	BDW2W1L69
Kerja kerajinan batu	BDW2W1L70
Hikmahnya banyak,	BDW2W1L71
batu dikirim	BDW2W1L71-72
Ngambil batu nggak biaya	BDW2W1L72-73
Ngambil diatas	BDW2W1L73
Transport, harganya mahal	BDW2W1L74
Nggak usah cari batu	BDW2W1L75
Sudah di sediakan	BDW2W1L75-76
Awune duwur	BDW2W1L81
Dengan orang mana <sup>2</sup>	BDW2W1L83-84
Tetep duwur jowo	BDW2W1L84
Jawa dahulu	BDW2W1L85
Tidak bisa ditempati	BDW2W1L87
Jin setan banyak	BDW2W1L88
Menang nama	BDW2W1L91
Hidup tidak panjang, sebentar	BDW2W1L97-98
Memanage waktu sebaik mungkin	BDW2W1L98-99
Sehari itu sebentar	BDW2W1L99-100
Tidak terasa	BDW2W1L102
Bencana itu ujian	BDW2W1L103
Lupa beribadah, lupa Tuhan	BDW2W1L104-105
Diingatkan	BDW2W1L105
Hidup tidak sendiri	BDW2W1L106-107
Harta tidak dibawa mati	BDW2W1L107
Amal soleh yg dibawa mati	BDW2W1L108
Dukungan dari keluarga	BDW2W1L112
Tuhan maha adil	BDW2W1L113
Maha kasih sayang, Maha Kaya	BDW2W1L113-114
Memohon dan berusaha	BDW2W1L115
Lahar dingin lewat yg saya tempati	BDW2W1L120-121
Lahar dingin lewat barat dan timur	BDW2W1L122
sabtu sore ada pengumuman	BDW2W1L124
banjir sampai ngepos srumbung	BDW2W1L125
sholat maghrib, berdoa	BDW2W1L126
Banjir meluap di jalan raya	BDW2W1L131
Tidak dikasih rasa takut	BDW2W1L133-134
Tidak panic, soalnya ujian	BDW2W1L134-135
Di uji jangan panik, jangan takut	BDW2W1L135-136
takut hasilnya nggak baik	BDW2W1L136-137
teman tidak akrab jadi sodara	BDW2W1L140-141
karyawan silaturahmi menangis	BDW2W1L141-142
Nggak usah menangis	BDW2W1L142
Doakan kuat, slamet	BDW2W1L143



Kita punya keyakinan	BDW2W1L144
insyaalloh dikasih selamat	BDW2W1L145
jangan minta sama selain Alloh	BDW2W1L145-146
Alloh yang berkehendak	BDW2W1L146-147
Pasrah	BDW2W1L149
Cari bahan mudah	BDW2W1L152-153
Dianter sampai rumah	BDW2W1L153-154
Hikmahnya ada	BDW2W1L154
Pesanan air mancur batunya dari sebrang, depan, belakang rumah	BDW2W1L155-157
Gratis	BDW2W1L157
Ngungsi pribadi	BDW2W1L158
Motor hilang di curi	BDW2W1L159-160
Tidak dicari, ditinggal bekerja	BDW2W1L161-162
Membuat pahatan batu	BDW2W1L162
Mencari capek, atine jengkel	BDW2W1L162-163
Ujian nggak boleh jengkel	BDW2W1L164
Nyawa saja kalau sudah diinginkan tidak bisa menghindar	BDW2W1L165-166
Suka apa saja jangan 100%	BDW2W1L167-168
Seneng bojo, anak, gawean, hobi, ingon2, jangan 100%	BDW2W1L168-170
Lebih Cinta Alloh dan Muhammad SAW	BDW2W1L170-171
Hatinya tidak sakit, tetep tertawa, bercanda	BDW2W1L172-173
Sabar	BDW2W1L175
Temenya banyak	BDW2W1L175-176
Negative ada	BDW2W1L178
Kerjaan vakum, tidak bisa dagang	BDW2W1L178-179
Pandai menyikapi	BDW2W1L180
Menetralisir	BDW2W1L181
Tidak malesan	BDW2W1L182
Pasir bisa diuangkan	BDW2W1L19-83
Menambang pasir	BDW2W1L185
1 truk laku 500 ribu	BDW2W1L186
Kerja apa saja nggak bisa	BDW2W1L187
Banyak debu,	BDW2W1L188
lalulintas sepi	BDW2W1L188
Semangat untuk hidup	BDW2W1L189
Menambang pasir	BDW2W1L194
Memecah batu	BDW2W1L195
Intruksi banjir	BDW2W1L206
Bantaran kaliputih waspada	BDW2W1L207
lahar dingin apa lahar panas turun	BDW2W1L208
mau lahar panas silahkan, lahar dingin silahkan	BDW2W1L210
Pasrah	BDW2W1L211
Tetap waspada	BDW2W1L212
Kebutuhan banyak	BDW2W1L215
Anak masih sekolah semua	BDW2W1L216
Kerja untuk kebutuhan hidup	BDW2W1L217-218

Anak dua	BDW2W1L220
Hikmah banjir	BDW2W1L222
Anak yg pertama lulusan STM	BDW2W1L223
Di warung jualan nasi, gorengan	BDW2W1L224
Ada orang beli, mau cari anak yg mau kerja keras dan jujur	BDW2W1L225-226
Ketemu anak saya	BDW2W1L227
Ditawari pekerjaan	BDW2W1L227-228
Rajin	BDW2W1L230
Toko besi	BDW2W1L232
Di jakarta	BDW2W1L233
Betah di jakarta	BDW2W1L238
kagum sama anak saya	BDW2W1L241
Bencana cukup sekian	BDW2W1L244
Mempengaruhi masyarakat sekitar	BDW2W1L245-246
Bencana sudah cukup	BDW2W1L246
Dibanding kuasa Tuhan belum apa2	BDW2W1L246-248
2 tahun di huntara	BDW2W1L250
Rekompak	BDW2W1L251
37 juta	BDW2W1L252
Bingung cari tanah 7juta	BDW2W1L256
Alih fungsi	BDW2W1L257
Wiraswasta	BDW2W1L258
Untuk modal usaha	BDW2W1L259
Cari tempat aman, bisa usaha	BDW2W1L259-260
Ekonomi berjalan	BDW2W1L261
Dibantu terus jadi males kerja	BDW2W1L262

<b>Kategorisasi</b>	<b>Sumber</b>
Masa transisi	BDW2W2L5-6
Usaha di rumah	BDW2W2L6
Usaha kerajinan batu	BDW2W2L7
Ada karyawan 5	BDW2W2L8
Yg di desa vakum	BDW2W2L10
Di kali putih usaha sendiri, butuh bantuan ajak teman	BDW2W2L11-12
secara ekonomi baru menapak	BDW2W2L13
babat alas, mencari pasaran	BDW2W2L14
jualan di depan rumah	BDW2W2L14-15
Berjuang sampai begadang, siang kerja	BDW2W2L16-17
jam 12 malam ada yg beli	BDW2W2L18
sampe pernah jam 3	BDW2W2L19
Nilai plusnya ada	BDW2W2L21
Tirakat, begadang	BDW2W2L22
Sembari minta sama Tuhan	BDW2W2L22-23
Anak saya suruh berdoa	BDW2W2L23-24
Minimal hadiah fatehah 1x	BDW2W2L25-26
Anaknya tahu yg dimau orang tua	BDW2W2L28-29
1 tahun lebih	BDW2W2L29
Banjir, hujan abu	BDW2W2L30
Alhamdulillah tidak diberi rasa takut	BDW2W2L31
Lainya ribut ngajak mengungsi	BDW2W2L32
Saya bertahan	BDW2W2L32-33
Sebelum bencana tetangga paling dekat cuma 1	BDW2W2L35-36
Biasa buat nongkrong bapak2	BDW2W2L36-37
pak lilik, pak gendro, pak jenal	BDW2W2L39-40
Sering maen dirumah	BDW2W2L40
Maen, ngobrol, curhat	BDW2W2L41-42
Ngonceki atine sendiri2	BDW2W2L42
Sama2 seneng	BDW2W2L42-44
Sampe jam 3 jam 2	BDW2W2L44
saya susah mereka membantu	BDW2W2L45
mereka minta tolong ya saya bantu	BDW2W2L45-46
Sosialnya walau kecil terbentuk	BDW2W2L47
Tambah tekun ibadah	BDW2W2L49
Sebelumnya emang dasarnya begitu	BDW2W2L51
Ibadah asal badan sehat itu kebutuhan	BDW2W2L52-53
Kerja itu kewajiban	BDW2W2L53-54
Jika butuh, setiap saat butuh	BDW2W2L54
Wajib, kerja tidak boleh ditinggal	BDW2W2L55
Kebutuhan sehari2 kita harus ibadah	BDW2W2L57
Badan rasanya enteng	BDW2W2L59-60
Mikir apa2 cepat	BDW2W2L60
Beban berat tidak terpikir tp cukup	BDW2W2L60-61
secara psikologis tambah tentrem	BDW2W2L62-63

tidak ada gangguan, tenang, pede	BDW2W2L63-64
Punya keyakinan	BDW2W2L69
Tuhan itu ada	BDW2W2L69-70
Tidak setengah2	BDW2W2L71
Allah pengertian	BDW2W2L72
Allah memberi cobaan	BDW2W2L73-74
Tidak melebihi kemampuan yang dimiliki umatnya	BDW2W2L75-76
Yang saya rasakan seperti itu	BDW2W2L76-77
Tidak bisa hidup sendiri	BDW2W2L80
Tidak rukun dg tetangga tidak bisa	BDW2W2L81-82
Hidup harus bersama-sama	BDW2W2L82
satu keluarga saja repot	BDW2W2L83-84
misal saya masuk angin, mosok mau nyuruh tetangga padahal ada istri	BDW2W2L84-85
secara kecil saja tidak bisa sendiri	BDW2W2L86
Semangat, mendoakan	BDW2W2L90
Berdoa sambil menangis	BDW2W2L91
Materi juga ada	BDW2W2L91-92
Bule motret tanya	BDW2W2L95
Dari amerika serikat, dosen	BDW2W2L96
bapak kena lahar, prihatin	BDW2W2L97
semoga dikasih selamat semuanya	BDW2W2L98
Dikasi uang	BDW2W2L99
Untuk meringankan beban	BDW2W2L101
Semangat	BDW2W2L102
Jangan putus asa	BDW2W2L103
Setiap banjir naik sampai batu bata	BDW2W2L104
Tidur Cuma 1-2 jam	BDW2W2L105
Langsung menggali timbunan pasir	BDW2W2L106
Kalo suda selesai baru istirahat	BDW2W2L107
Banjir besar, pintu tidak bisa dibuka	BDW2W2L108-109
Dagangan tertimbun	BDW2W2L109-110
Banyak orang liat	BDW2W2L110
Wartawan	BDW2W2L111
jualan seperti biasa nggak mungkin	BDW2W2L112
banyak orang, ada yang haus, pengen rokok, cemilan	BDW2W2L113-114
Jualan gorengan dulu	BDW2W2L115
Alhamduillah bisa untuk bertahan hidup	BDW2W2L116-117
Sehari 750ribu, tambah semangat	BDW2W2L117-118
Bersama-sama	BDW2W2L121
Membesarkan hati, banyak temanya	BDW2W2L122
Misal kemalingan sendiri	BDW2W2L123
Jengkel, kalau ada orang lain juga yg kemalingan kan lumayan	BDW2W2L124-125
Terhibur	BDW2W2L126
Tidak sendiri, banyak temanya	BDW2W2L127
Kalau sendirian jadi takut	BDW2W2L128
Awune duwur	BDW2W2L130

Preman kondang	BDW2W2L131
Orang dengar suaranya sudah takut	BDW2W2L132
Kondang namanya, jawa kan seperti itu, awune wis duwur	BDW2W2L134-135
Orang jawa	BDW2W2L138
Semangat kerja tekun, jujur	BDW2W2L139
Ada yang nggak tekun, nggak jujur	BDW2W2L139-140
Tidak disamaratakan	BDW2W2L141
Ada yg buruk tapi juga ada yg bagus	BDW2W2L141-142
Manusia tidak ada yang sempurna	BDW2W2L143-144
Walaupun kiai sekalipun	BDW2W2L144
Iri dengan kiai lain	BDW2W2L145
Mengakui kesalahan	BDW2W2L146
Mengakui kesalahan itu baik sekali	BDW2W2L147-148
Mencari kesalahan diri sendiri	BDW2W2L148-149
Orang hidup meniru padi	BDW2W2L156-157
Meniru air	BDW2W2L157
Semakin merunduk	BDW2W2L158
Tidak sok-sokan	BDW2W2L158
Idup asal punya ilmu seperti air	BDW2W2L160-161
Dimana saja bisa idup	BDW2W2L161-162
Bisa rukun	BDW2W2L162
Menyesuaikan, bisa mengikuti	BDW2W2L163
Sama rata dg orang lain	BDW2W2L163-164
, menyatu	BDW2W2L164
Batu terkena air lama2 berlobang	BDW2W2L165-166
Ilmu air banyak banget	BDW2W2L166-167
Jawa itu sudah terkenal, apa2 bisa,	BDW2W2L169-170
pengalamannya banyak	BDW2W2L170-171
Sudah digariskan	BDW2W2L175
Bencana	BDW2W2L176
Maunya yang Maha Kuasa	BDW2W2L177
Menikmati, tetep ada nilai plusnya	BDW2W2L178-179
Tidak cuma mengeluh	BDW2W2L179
Ngungsi ke jakarta	BDW2W2L180
Rumah tertimbun pasir, rejeki sangat banyak	BDW2W2L181-182
Terukur,	BDW2W2L183
sesuai kebutuhan	BDW2W2L183
Tiba2 dapat banyak rejeki	BDW2W2L184
Bingung mau diapakan	BDW2W2L185
Bisa lupa sama Tuhan	BDW2W2L186-187
Harta itu cuma waktu hidup	BDW2W2L190
Mati tidak dibawa, istri juga tidak	BDW2W2L191-192
Kerja keras	BDW2W2L192
Beribadah, beramal	BDW2W2L193
Dibawa mati	BDW2W2L194
Membantu orang diniatkan ibadah	BDW2W2L195
Tidak hanya sholat	BDW2W2L196

Tingkah laku didasari ikhlas	BDW2W2L197
Menolong orang lain	BDW2W2L198
Walaupun nggak tanya dikasih tau	BDW2W2L200-21
Harus ikhlas	BDW2W2L202
Dia mau apa tidak terserah	BDW2W2L203
Ibadah itu banyak banget	BDW2W2L204
Fakta	BDW2W2L208
jangankan harta, nyawa kalau diinginkan, tidak bisa menghindar	BDW2W2L209-210
Tuhan kasih sesuatu	BDW2W2L211
Kalau sudah waktunya tidak ditunda	BDW2W2L212
Kelakuane elek, jahat, umur panjang	BDW2W2L213-214
Siksa dunia	BDW2W2L214
Tidak terasa	BDW2W2L215
Bencana	BDW2W2L219
Sudah maunya Tuhan	BDW2W2L219-220
Ada ujian jangan gugup	BDW2W2L221
Kalau ujian gugup	BDW2W2L222
Memaknainya jadi kliru	BDW2W2L222-223
Kuasa Tuhan	BDW2W2L225
Tau faktanya	BDW2W2L226
Jaman Nabi melebihi itu	BDW2W2L227
Disini didepan mata terjadi	BDW2W2L228
Batu besar banget bisa hanyut	BDW2W2L228-229
Kalau dikehendaki tidak berjam2, semenit saja bisa	BDW2W2L230-231
Ujian	BDW2W2L234
Diuji	BDW2W2L235
Jualan baru mulai laku	BDW2W2L236
Hujan abu, lalu banjir lahar	BDW2W2L237
Suksesnya tidak sekarang, besok	BDW2W2L238-239
Tuhan punya rencana lain lebih bagus	BDW2W2L239-240
Pasrah, suda berusaha	BDW2W2L243-244
memang harus begini ya beginilah	BDW2W2L244
Cuma berencana	BDW2W2L245
Tuhan yang menentukan	BDW2W2L246
Merencanakan, merealisasikan	BDW2W2L247
Ada syaratnya	BDW2W2L248
Tekun, kerja keras, berdoa	BDW2W2L249
Akur sama tetangga	BDW2W2L250
Sama pelanggan yang baik	BDW2W2L250-251
Mau sukses harus dari sedikit	BDW2W2L253
Kena bencana dulu, kuat tidak	BDW2W2L254
Tingkatane meningkat	BDW2W2L255
Tidak boleh marah	BDW2W2L257
Membetulkan motor tidak jadi2, marah trus dipukuli, malah rusak	BDW2W2L258-259
Banjir itu rejeki. Syukuri	BDW2W2L260
Rejeki sangat banyak	BDW2W2L261

Ujian	BDW2W2L263
Rejeki sudah diatur	BDW2W2L264-265
Tergantung sama Tuhan	BDW2W2L266
Bukan hidup seenak sendiri	BDW2W2L267
Sabar tidak buru-buru	BDW2W2L271-272
Liat situasi kondisi	BDW2W2L272
Sungai banjir nyebrang ya bahaya	BDW2W2L273
Menunggu waktunya	BDW2W2L274
Bisa menata hati	BDW2W2L275-276
Orang yang bisa menghibur diri sendiri, menata hati sendiri	BDW2W2L276-277
Se enak-enaknya orang	BDW2W2L277-278
Tidak punya sakit hati	BDW2W2L279
Kalau ada tidak lama	BDW2W2L279-280
Dipelajari masalahnya	BDW2W2L281
Di cari benar, ternyata Cuma sepele	BDW2W2L282
Kalau sabar tidak mungkin terjadi	BDW2W2L283
Yang merugikan	BDW2W2L283
Mencari kesalahan sendiri	BDW2W2L285
Salah berenti, benar diteruskan	BDW2W2L286
Menimbang diri sendiri	BDW2W2L287
Mengurusi diri sendiri dulu	BDW2W2L288-289
Kalau sudah bagus baru mengurus orang lain	BDW2W2L289-290
Kehendak Tuhan, yakin kekuasaan Tuhan, kun faya kun	BDW2W2L295-296
Tidak bisa nolak	BDW2W2L297
Tidak bisa negosiasi	BDW2W2L297-298
Nilainya tinggi	BDW2W2L304
Bencana bersama-sama	BDW2W2L305
Ada respon	BDW2W2L307
Temanya banyak, tidak minder	BDW2W2L308
Agak terhibur, tidak sendiri	BDW2W2L309-310
Berrjalan sendiri dalam gelap takut	BDW2W2L310-311
Bersama-sama berani triak-triak	BDW2W2L311-312
Berani, teribur, tidak kecil hati	BDW2W2L313
Tidak semua orang bias menerima	BDW2W2L314
Tidak setuju mangan ora mangan waton kumpul	BDW2W2L318
Seperti lawak	BDW2W2L318-319
Konyol	BDW2W2L320
Tidak mempengaruhi keidupan	BDW2W2L321
Tidak mendidik	BDW2W2L322

<b>Kategori</b>	<b>Sumber</b>
Pekerjaan tetap	BYN3W1L4
Ada bencana tidak berpengaruh	BYN3W1L5
sosial bersama masyarakat biasa aja	BYN3W1L6
Lebih dekat	BYN3W1L7
Di pengungsian	BYN3W1L8
Jadi sering ketemu	BYN3W1L9
Harus berinteraksi	BYN3W1L10
Keagamaan tidak berpengaruh	BYN3W1L13
sebelum bencana tetap stabil	BYN3W1L14
Sesudah juga tetep stabil	BYN3W1L15
Ada yang kuat	BYN3W1L16-17
ada yg nggak kuat, stres juga ada	BYN3W1L17
Bertahan juga ada	BYN3W1L18
Di rumah	BYN3W1L20
satu minggu sebelumnya sudah mulai banjir	BYN3W1L22-23
Masuk pagi pulang sore	BYN3W1L24
mampir di budeku di salakan	BYN3W1L24-25
Rumahnya sudah tertimbun	BYN3W1L26
Bantu bersih2 di sana	BYN3W1L27
Sore pulang	BYN3W1L28
Setengah 7 banjir	BYN3W1L30
Orang2 sudah dijalan	BYN3W1L31
Tetep dirumah	BYN3W1L32
Listrik masih menyala	BYN3W1L33-34
Orang2 pada histeris	BYN3W1L34
Banjir sudah didepan rumah	BYN3W1L35
Masih nyantai listrik masih nyala	BYN3W1L36
Masih nonton tv, makan	BYN3W1L37
Listrik mati, bingung	BYN3W1L38
parah listrik sampai mati	BYN3W1L39
Belakang rumah sungai	BYN3W1L40
Bergetar-getar	BYN3W1L40-41
Kata ibu tidak apa-apa	BYN3W1L42
Bertahan dirumah	BYN3W1L43
Orang2 pada lari	BYN3W1L43-44
Kumpul temanya	BYN3W1L45
Jalan sudah banjir	BYN3W1L46
Anak2 naik genteng	BYN3W1L48
Dikasih tangga suruh naik	BYN3W1L50
Diatas genteng 1 jam	BYN3W1L51
Grimis, dingin, bawa payung	BYN3W1L51-52
Surut, mau pulang rumah	BYN3W1L53
Badan gatal	BYN3W1L53
Pulang	BYN3W1L53



Tidur	BYN3W1L57
Tetap tenang, disini nggak papa	BYN3W1L61
Capek	BYN3W1L62
Masuk kerja pagi	BYN3W1L63
bantu2 di budheku jadi kecapekan	BYN3W1L63-64
Rumah nggak apa2, Cuma sedikit	BYN3W1L65
Terbiasa dengan keadaan sperti itu	BYN3W1L66-67
Deket sama sungai	BYN3W1L67
Getar2 sudah biasa	BYN3W1L68
Banjir tidak lewat sungai,sungai surut	BYN3W1L69-70
Tidak takut, pulang tidur,	BYN3W1L72
Pagi jam 4 bangun	BYN3W1L74
Liat kondisi luar	BYN3W1L74-75
Ada panci2 hanyut di depan rumah	BYN3W1L75-76
Sawah mau panen	BYN3W1L77-78
Percaya sama Yang Kuasa	BYN3W1L79
Sawah tidak apa2	BYN3W1L80
Padahal sekitarnya kena	BYN3W1L81
Pasrah sama yg di atas	BYN3W1L84
keli ning jatah belum mati aku tetep hidup	BYN3W1L85-86
apapun yg terjadi pasrah sama Tuhan	BYN3W1L89-90
Pasrah bongkokan	BYN3W1L92
aku mati le kali ya otomatis aku mati	BYN3W1L94
jatahnya nggak mati ya nggak	BYN3W1L95-96
orang2 ggak ada yg tidur di rumah	BYN3W1L96-97
ambil hikmahnya	BYN3W1L99-101
merasakan tidur itu nikmat	BYN3W1L101-102
nggak di pengungsian tapi kepikiran	BYN3W1L104
tidur tempat kakak, ditempat budhe	BYN3W1L105
ibu di pengungsian	BYN3W1L106-107
ibu sore tak anter ke pengungsian	BYN3W1L109-110
tidur disana silakan	BYN3W1L110
aku ndak tidur di pengungsian	BYN3W1L110-111
aku di tempat kakak, budhe, sodara	BYN3W1L111-112
Nyaman tp nggak senyaman itu	BYN3W1L113-114
walaupun cuma tidur sebenarnya nikmat	BYN3W1L114-115
Ada dampaknya	BYN3W1L118
Kerugian financial ada	BYN3W1L119-120
Mau keluar jalan susah	BYN3W1L121
Sawah kemarin nggak di kerjain	BYN3W1L122-123
Hasil sawah tidak maksimal	BYN3W1L123-124
Ada bantuan	BYN3W1L125
Sembako	BYN3W1L126
Bantuan dijual	BYN3W1L128
Disesalkan pihak yang membantu	BYN3W1L129-130
dikasih bantuan malah di jual	BYN3W1L130
Terpacu, nggak betah di pengungsian	BYN3W1L134-135
Tidak tergantung bantuan	BYN3W1L136-137

Di rumah, kerja keras	BYN3W1L137
Nyari sampingan macem2	BYN3W1L138
nggak dapat bantuan bisa bertahan	BYN3W1L141
sampingan walau capek	BYN3W1L142
keluar dari pengungsian	BYN3W1L145
Masalah di pengungsian komplek	BYN3W1L146
Dari pada maksiat, sakit hati	BYN3W1L147
dari pada ibuku nanti belakangnya gimana2, nggak usah di pengungsian	BYN3W1L148-149
Gimana caranya nyari uang untuk nyukupi	BYN3W1L150
Kerja	BYN3W1L152
Tau kepribadian orang	BYN3W1L154-155
sebelumnya nggak ngerti	BYN3W1L157
Liat dari luarnya saja	BYN3W1L157-158
kena banjir, jadi tau	BYN3W1L159
Ada yg egois	BYN3W1L161
kepribadian sendiri2, menghormati	BYN3W1L162
jadi tahu watak mereka	BYN3W1L163
lebih pasrah	BYN3W1L166
apapun yg terjadi	BYN3W1L167
lebih pasrah lagi	BYN3W1L168
dulu tetap mikir	BYN3W1L169
mikir kedepanya seperti apa	BYN3W1L169-170
siapkan matang	BYN3W1L171
akhirnya takut, mau ngapain takut	BYN3W1L171-172
jadi nggak mikir jauh2	BYN3W1L174
tetp ada rejeki, Tuhan kasih jalan	BYN3W1L176
planing, tahun besok seperti ini	BYN3W1L182
ada bencana trus nggak bisa	BYN3W1L183-184
posisi nggak bisa justru bisa melakukan yg di depan mata	BYN3W1L184-186
Hidup itu cuma ngejalanin	BYN3W1L189
Semua sudah digariskan, diatur	BYN3W1L190
Tinggal njalani	BYN3W1L191
Melakukan yg terbaik	BYN3W1L192
Sudah berusaha yang terbaik	BYN3W1L193-194
Tidak dipikir	BYN3W1L195
Ada kerugian, sejak erupsi merapi	BYN3W1L197
erupsi merapi kebon, sawah rusak	BYN3W1L199-200
Kebun rusak ndak karu2an	BYN3W1L200-201
Mau panen 1jt 2jt	BYN3W1L201
Hilang, Bener2 ilang	BYN3W1L202
Banjir lahar dingin sudah siap	BYN3W1L203
Kemarin tinggal panen ilang	BYN3W1L204
masuk rumah nggak bisa pas erupsi	BYN3W1L208
Lebih pasrah	BYN3W1L214
Sebisa mungkin aku bertahan	BYN3W1L216
Kita meninggal kapan nggak tau	BYN3W1L220
Waktu itu sampai kapan nggak tahu	BYN3W1L221

meninggal sekarang belum siap	BYN3W1L222-223
Melakukan yg terbaik buat lingkungan, keluarga, mudah2an bisa masuk surga	BYN3W1L225-226
Materi juga bantu	BYN3W1L227
dari jauh2 kita ditengok	BYN3W1L231
Ditengok sodara	BYN3W1L232-233
Mereka peduli	BYN3W1L233
Disini Cuma sama ibu	BYN3W1L234
Sodara jauh datang	BYN3W1L237-238
Senang banyak yg datang	BYN3W1L238
Banyak yg suport	BYN3W1L239-240
Ada hikmahnya	BYN3W1L242
nggak ada bencana nggak mungkin sodaraku medan dateng	BYN3W1L243
Cuek, nggak terlalu ambil pusing	BYN3W1L243-245
Ya udah lah	BYN3W1L252
Lingkungan berubah	BYN3W1L253
Aku biasa saja, aku bisa	BYN3W1L254
alhamdulillah aku kuat	BYN3W1L255
Tidak down	BYN3W1L256
dipikir susah tetep harus njalani	BYN3W1L256-257
Tidak dipikir, jalani saja	BYN3W1L260
Nggak pusing2	BYN3W1L261
Ada ujian, banyak yg nggak kuat	BYN3W1L263
ujian tapi juga nikmat	BYN3W1L266
Dari musibah nikmat juga ada	BYN3W1L267
Makan lauk tempe jarang2	BYN3W1L268
pengungsian makan ikan	BYN3W1L271
makan lauk tempe krupuk tahu telur tu mesti	BYN3W1L272-273
searusnya bersyukur	BYN3W1L273
ada yang bersyukur ada yg enggak	BYN3W1L275
Benar2 diuji	BYN3W1L275-276
bisa nggak pasrah, kita bisa nggak menerima	BYN3W1L279
Kuat nggak	BYN3W1L280
Ujian buat distributor	BYN3W1L282
Ada yg jujur, ada yg nggak	BYN3W1L284-285
jujur sampai sasaran	BYN3W1L287
100rb samapai bawah cuma 50rb	BYN3W1L288-289
Lebih pasrah, lebih dekat sama Allah	BYN3W1L290
Melihat kekuasaan Tuhan	BYN3W1L294-296
kamu berencana	BYN3W1L296
Tuhan menentukan	BYN3W1L297-298
Nggak bisa apa2	BYN3W1L298
Korupsi	BYN3W1L299
Ngambil untung dari musibah	BYN3W1L301
seharusnya sampai bawah malah nggak sampai bawah	BYN3W1L301-302
Lebih baik dalam segala hal	BYN3W1L306-307
agama, lingkungan, masyarakat kalau bisa njalani susah	BYN3W1L310
	BYN3W1L311-312

sekali	
Lebih tenang, lebih enak	BYN3W1L320
Pikiran tenang	BYN3W1L321
Pikiran nggak kemrungsung	BYN3W1L322
Sama materi nggak terlalu mengejar	BYN3W1L325-326
Sebelum lahar dingin	BYN3W1L327
Nyisihkan buat anak yatim, sesama	BYN3W1L328
Nggak tegaan	BYN3W1L329
Dapat rejeki itu lantaran	BYN3W1L330
Rejekiku rejeki orang lain juga	BYN3W1L331
Tuhan ngasih lebih	BYN3W1L336-337

Masih sekolah	WWN4W1L5
Tiap hari sekolah	WWN4W1L6
Bantu disawah	WWN4W1L8
Main	WWN4W1L9
Ngutak-atik motor	WWN4W1L9
Kerja disawah	WWN4W1L11
Waktu SD suka ngaji, baca qur'an	WWN4W1L14
Sejak SMP sudah tidak	WWN4W1L15
Kadang-kadang, Kalau sholat masih	WWN4W1L16
Tapi masih bolong	WWN4W1L17
Dirumah sedang nongkrong	WWN4W1L20
Banyak yang triak "banjir"	WWN4W1L21
Langsung lari semua	WWN4W1L22
Takut	WWN4W1L23
Sudah tidak mikir apa-apa, lari bersama keluarga mencari tempat aman	WWN4W1L23-24
Banjir mbludak ke jalan	WWN4W1L25
Rumah tenggelam, jalan banjir semua	WWN4W1L27
Takutnya kiamat	WWN4W1L31
Rumah rusak, sawah penuh pasir	WWN4W1L34
Rumah sudah tidak bisaditempati	WWN4W1L35
Ekonomi habis-habisan	WWN4W1L37
Sawah harusnya panen dapat duit malah penuh pasir gak dapat duit	WWN4W1L38
Diganti pasir	WWN4W1L39
Lebih akrab	WWN4W1L41
Sama-sama banjir, sama-sama dipengungsian	WWN4W1L42
Sekolah keteteran	WWN4W1L45
Belajar terganggu, dulu kelas 3	WWN4W1L46
Mau ujian	WWN4W1L47
Awalnya rajin sholat 5 waktu	WWN4W1L50
Rajin ngaji	WWN4W1L51
Kembali lagi, sholat bolong-bolong	WWN4W1L53
Jarang ngaji	WWN4W1L54
Hanya menjalankan takdir tuhan	WWN4W1L57
Takdirnya gini ya gimana lagi, pasrah	WWN4W1L58
Bantuan,uang,makanan, sembako.rumah, dukungan dari keluarga,teman dan pacar	WWN4W1L61-63
Berdoa semoga ada bantuan	WWN4W1L66
Semoga dapat pekerjaan	WWN4W1L67
Cuma main kerjanya	WWN4W1L69
Dulu pernah ikut bantu bapak nambang pasir	WWN4W1L70
Gak kuat, berat	WWN4W1L71
Pengin kerja dibengkel	WWN4W1L73
Dulu STm otomotif	WWN4W1L74
Seneng ngutak atik motor	WWN4W1L75

Gak ngerti	WWN4W1L81
Urip mung mampir ngombe	WWN4W1L81-82
Santai, gak usah pusing	WWN4W1L82-83
Santai aja hidup itu	WWN4W1L85
Kerja gak usah memaksakan, hidup dinikmati	WWN4W1L85-86
Kerja dapet duit kalo Cuma kena banjir ya hilang	WWN4W1L86-88
Nyantai aja, nikmati	WWN4W1L90
Yang penting seneng	WWN4W1L90-91
Orang tua nyuruh nyari kerjaan	WWN4W1L91
Tapi kalo gak seneng jadi malas kerjanya	WWN4W1L93-94
Musibah itu ujian	WWN4W1L94-95
Kalo lulus ya naik kelas	WWN4W1L98
Hikmahnya jadi inget mati	WWN4W1L99
Jadi gak mikir cari uang banget	WWN4W1L101
Positifnya gak memaksakan cari duit	WWN4W1L101-102
Takut sama Allah	WWN4W1L105-106
Akrab sama tetangga	WWN4W1L106
Negatifnya jadi gak punya rumah	WWN4W1L106-107
Harapannya cepett dapet bantuan rumah tetap	WWN4W1L107-108
Punya bengkel sendiri	WWN4W1L110-111
	WWN4W1L111